EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *PROBLEM POSING* MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI AKUNTANSI SISWA KELAS XI PADA POKOK BAHASAN JURNAL UMUM SMA NEGERI 1 BANJARHARJO

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Rifda Nuraida
NIM 7101409008

FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi pada :

Hari : Kamis ,

Tanggal : 20 Juni 2013

Dosen Pembimbing I

Dr. Partono Thomas, MS
NIP. 195212191982031002

Dosen Pembimbing II

Lyna Latifah, S.Pd., S.E,. M.Si
NIP. 197909232008122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 18 Juli 2013

Penguji

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M.
NIP. 194911211976031002

Anggota I

Dr. Partono Thomas, MS
NIP. 195212191982031002

Anggota II

Lyna Latifah, S.Pd., S.E,. M.Si
NIP. 197909232008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES
FAKULTAS EKONOMI

Dr. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 1 Juni 2013

Rifda Nuraida
NIM. 7101409008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak Ada Suatu Keberhasilan Yang Datang Secara Tiba-Tiba. Semangat, Kerja Keras, Do'a, Dukungan Dari Orang-Orang Terdekat, dan Ridho Orang Tua Yang Dapat Mewujudkan Suatu Harapan, Cita-Cita, dan Impian Kita

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada :

1. Bapakku Zaenal Arifin, Ibuku Sa'adah tercinta yang telah memberikan segalanya, semangat, pengorbanan, do'a dan kasih sayangnya.
2. Adikku tercinta Rifki Agus Maulana yang telah memberikan semangat dan do'anya.
3. Almamaterku Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Efektivitas Metode Pembelajaran Dengan Pendekatan *Problem Posing* Menggunakan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Akuntansi Siswa Kelas XI Pada Pokok Bahasan Jurnal Umum SMA Negeri 1 Banjarharjo".

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan untuk penyusunan skripsi ini, maka penyusun menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fatur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES.
2. Dr. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
4. Dr. Partono Thomas, MS , Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.

5. Lyna Latifah, S.Pd., S.E,.M.Si, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Tarsis Tarmudji, M.M, Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dr. Agus Wahyudin, M.Si, Wali kelas akuntansi A angkatan 2009 yang telah memberikan dukungan, do'a, dan semangatnya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Drs. Muhromin, M.Pd, Kepala SMA Negeri 1 Banjarharjo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Slamet Witarto, S.Pd, Guru Akuntansi SMA Negeri 1 Banjarharjo yang telah membantu dan membimbing selama proses penelitian.
10. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Saudara dan sahabatku terimakasih atas do'a dan semangatnya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang, 1 Juni 2013

Penyusun

PERPUSTAKAAN UNNES

SARI

Nuraida, Rifda. 2013. *"Efektivitas Metode Pembelajaran Dengan Pendekatan Problem Posing Menggunakan Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Akuntansi Siswa Kelas XI Pada Pokok Bahasan Jurnal Umum SMA Negeri 1 Banjarharjo"*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Partono Thomas, MS dan Lyna Latifah, S.Pd., S.E,.M.Si

Kata Kunci: Hasil Belajar, Motivasi, Metode Pembelajaran dengan Pendekatan *Problem Posing*, Jurnal Umum Perusahaan Jasa.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar disekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Tingkat kecepatan belajar siswa yang berbeda-beda menuntut kreatifitas guru dalam mengunakan metode mengajar yang sesuai dengan keadaan tersebut. Metode *problem posing* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk bisa membantu guru dalam menyampaikan materi ajar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran dengan menggunakan metode *problem posing* lebih efektif meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen tentang peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode dengan pendekatan *Problem Posing* di SMA Negeri 1 Banjarharjo. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan motivasi (Y) dan Metode dengan pendekatan *Problem Posing* (X). Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, tes, dan observasi. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample test* dan hipotesis kedua dan ketiga menggunakan uji *independent sample test.*

Berdasarkan uji tahap akhir, dari uji normalitas diperoleh data berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen atau sama. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah *treatment* di kelas eksperimen. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan ada perbedaan hasil belajar dan motivasi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar dan motivasi pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode *problem posing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih efektif meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa pada pokok bahasan jurnal umum. Siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem posing* hasil belajar dan motivasi lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, guru disarankan untuk lebih kreatif dalam pengembangan metode belajar berupa penggunaan metode *problem posing* dalam pembelajaran, serta menerapkan metode ini pada pokok bahasan yang lain.

ABSTRACT

Nuraida, Rifda. 2013. "*Effectiveness Of Problem Posing Approach Using Student Worksheet Agains Accounting Learning Outcomes and Student Motivation In Class XI IPS on Topic General Journal SMA Negeri 1 Banjarharjo*". Thesis. Departement Of Economics Education. Faculty Of Economics. Semarang State University. Supervisor Dr. Partono Thomas, MS and Lyna Latifah, S.Pd., S.E,.M.Si

Keywords: Learning Outcomes, Motivation, Problem Posing Method, general journal services company

The success of teaching and learning in schools can be seen from the results obtained student learning. Levels of student learning speed varying demands creativity of teachers in the use of teaching methods to suit the situation. *Problem posing* method is an alternative that can be used to be of teachers in delivering teaching materials. The problem in this study is whether learning by using *Problem posing* method is more effective can improve student learning outcomes and motivation of student.

This study is an experimental research on improving student learning outcomes using problem posing method in SMA Negeri 1 Banjarharjo. The variable in *this* study is the learning outcome and motivation (Y) and problem posing method (X). Method of data collection in this study using the method of documentation, testing, and observation. Testing the first hypothesis in this study using paired sample test and test the second hypothesis test using independent sample test.

Based on the final stages of testing, test for normality of the data obtained were normally distributed and had homogeneous variances or equal. Testing the first hypothesis suggests that there is an increase in learning outcomes and motivation between before and after treatment in the experimental class. The second hypothesis testing showed no differences in learning outcomes experimental class higher learning outcomes and motivation than the control class.

Based on the results, it can be concluded that the problem posing method can improve student learning outcomes and motivation the able to produce higher value on the subject of the basic accounting equation. Students who receive learning by using problem posing method is better than the students who received learning using lecture method. Therefore, teachers are advised to be more creative in developing learning methods such as the use of problem posing learning methods, and applythis method on another subject.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

SARI ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Perumusan Masalah 9

1.3 Tujuan Penelitian 10

1.4 Manfaat Penelitian 11

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori 13

2.1.1 Pengertian Belajar..... 13

2.1.2 Teori-teori Dalam Belajar..... 14

2.1.3 Prinsip-prinsip Belajar..... 15

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

2.1.4 Ciri-ciri Belajar 17
2.1.5 Faktor-faktor Belajar 19
2.1.6 Efektivitas Pembelajaran 22
2.1.7 Motivasi 23
2.1.8 Hasil Belajar 24
2.1.9 Hasil Belajar Akuntansi 25
2.1.10 Metode Pembelajaran 26
2.1.11 Pembelajaran Kontekstual 28
2.1.12 Pembelajaran Konvensional 37
2.1.13 Metode Pembelajaran dengan Pendekatan *Problem Posing* 38
2.1.14 Lembar Kerja 42
2.1.15 Jurnal Umum 42
2.2 Kerangka Berpikir 46
2.3 Hipotesis Penelitian 50
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 52
3.2 Populasi dan Sampel 54
3.2.1 Populasi Penelitian 54
3.2.2 Sampel Penelitian 56
3.3 Variabel Penelitian 57
3.3.1 Variabel Bebas 57
3.3.2 Variabel Terikat 57
3.4 Instrumen Penelitian 58

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

3.4.1 Materi dan Bentuk tes 58

3.4.2 Penyusunan Instrumen 58

3.4.3 Uji Instrumen Soal Tes..... 59

3.4.4 Uji Instrumen Skala Pengukuran Motivasi 63

3.5 Teknik Pengumpulan Data 64

3.5.1 Metode Tes..... 64

3.5.2 Metode Angket Dengan Skala Pengukuran 65

3.6 Teknik Analisis Data 65

3.6.1 Analisis Data Awal 65

1. Uji Normalitas Data *Pre-Test*..... 65

2. Uji Homogenitas Data *Pre-Test* 66

3. Uji Kesamaan Dua Rata-rata data *Pre-test*..... 66

3.6.2 Pengujian Tahap Akhir 67

1. Uji Normalitas Data *Post-Test*..... 67

2. Uji Homogenitas Data *Post-Test*..... 67

3.6.3 Uji Hipotesis 67

1. Uji Hipotesis 1..... 67

2. Uji Hipotesis 2..... 68

3. Uji Hipotesis 3..... 69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian..... 70

4.1.1 Diskripsi Objek Penelitian 70

4.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran 70

1. Proses Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen..... 71

2. Proses Pembelajaran Pada Kelas Kontrol 73

4.1.3 Hasil Analisis Tahap Awal Hasil Penelitian 74

1. Analisis Data Sebelum Perlakuan (*Pre Test)* 74

2. Uji Normalitas Data *Pre-Test* 75

3. Uji Homogenitas Data *Pre-Test* 76

4. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data *Pre-Test* 77

4.1.4 Hasil Analisis Data Setelah Perlakuan (*Post Test)* 78

1. Uji Normalitas Hasil Belajar Data *Post Test*..... 79

2. Uji Homogenitas Hasil Belajar Data *Post Test* 80

4.1.5 Hasil Analisis Tahap Akhir Angket Motivasi 81

1. Uji Normalitas Angket Motivasi 81

2. Uji Homogenitas Angket Motivasi 82

4.1.6 Hasil Pengujian Hipotesis 83

1. Uji Peningkatan Hasil Belajar 83

2. Uji Beda Dua Rata-rata 85

3. Uji Beda Dua Rata-rata Angket Motivasi 86

4.1.7 Peningkatan Hasil Belajar 88

4.2 Pembahasan 90

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan..... 100

5.2 Saran 101

DAFTAR PUSTAKA 102

LAMPIRAN 104

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar TA 2011/2012 6

Tabel 2.1 Bentuk Jurnal Umum 44

Tabel 2.2 Mekanisme Debet dan Kredit Jurnal Umum..... 45

Tabel 3.1 Rancangan Desain Penelitian..... 53

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI IPS..... 54

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas Data Populasi 55

Tabel 3.4 Hasil Uji Homogenitas Data Populasi 56

Tabel 3.5 Hasil Analisis Uji Coba Tingkat Kesukaran Soal 61

Tabel 3.6 Hasil Analisis Uji Coba Daya Beda 63

Tabel 4.1 Gambaran Umum Hasil *Pre-Test* 75

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Pre-Test* 76

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Pre-Test* 77

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data *Pre-Test*.. 78

Tabel 4.5 Gambaran Umum Hasil Kognitif *Post-Test*..... 79

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Data Post-Test*..... 80

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Post-Test*..... 81

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Angket Motivasi..... 82

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Post-Test*..... 83

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis 1 84

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis 2 86

Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis 3 87

Tabel 4.13 Data Rata-rata Motivasi Kelas 88

Tabel 4.14 Peningkatan Hasil Belajar 89

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir 49

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Observasi Nilai Jurnal Umum Tahun Pelajaran 2011/2012 104
2. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba..... 106
3. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 107
4. Kisi-Kisi Uji Coba 109
5. Soal Uji Coba 110
6. Kunci Jawab Soal Uji Coba 119
7. Lembar Jawab Soal Uji Coba 120
8. Kisi-Kisi Motivasi Uji Coba 121
9. Lembar Jawab Angket Motivasi 122
10. Validitas Soal 124
11. Reliabilitas Soal 128
12. Perhitungan Daya Beda Soal (D) 129
13. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal (P)..... 130
14. Uji Normalitas dan Homogenitas Data Populasi 131
15. Validitas Angket Motivasi 132
16. Reliabilitas Angket Motivasi 135
17. RPP Kelas Eksperimen 136
18. RPP Kelas Kontrol..... 146
19. Kisi-Kisi Soal *Pre-Test* 155
20. Soal *Pre-test*..... 156
21. Kunci Jawab Soal *Pre-Test* 165
22. Lembar Jawab Soal *Pre-Test* 166

23. Kisi-Kisi Soal *Post-Test* 167
24. Soal *Post-Test* 168
25. Kunci Jawab Soal *Post-Test* 177
26. Lembar Jawab Soal *Post-Test* 178
27. Kisi-Kisi Angket Motivasi 179
28. Lembar Jawab Angket Motivasi 180
29. Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen 182
30. Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol 183
31. Uji *Pre-Test* (Validitas, Homogenitas, dan Kesamaan Dua Rata-rata) 184
32. Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen 186
33. Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol 187
34. Uji Normalitas dan Homogenitas Data *Post-Test* 188
35. Uji Normalitas dan Homogenitas Data Angket Motivasi 189
36. Uji Hipotesis 1, 2, dan 3 190
37. Hasil Peningkatan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 192
38. Hasil Angket Motivasi Kelas Eksperimen 193
39. Hasil Angket Motivasi Kelas Kontrol 194
40. Dokumentasi 195
41. Surat Keterangan Penelitian 198

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mempersiapkan anak pada masa kini menjadi manusia dewasa di masa mendatang yang mampu membangun dirinya secara mandiri dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. Oleh karena itu, anak didik perlu dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan berpikir atau kognitif, keterampilan fisik atau psikomotorik, dan keterampilan berinteraksi sesama teman atau orang lain yang disebut dengan nilai afektif.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam melaksanakan pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran, komponen utama adalah guru dan peserta didik. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing peserta didik. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat, karena metode pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami dan monoton, sehingga peserta didik tidak termotivasi untuk belajar. Kejenuhan peserta didik khususnya dalam pelajaran akuntansi cenderung sulit diterima dan dipahami, menyebabkan peserta didik lebih banyak pasif sehingga motivasi dan hasil belajar kurang optimal.

Kurangnya motivasi belajar akuntansi peserta didik diakibatkan oleh beberapa hal yaitu seperti adanya kegagalan berulang yang dialami oleh peserta

didik dalam melakukan pembelajaran akuntansi, kurangnya interaksi antar peserta didik dengan peserta didik lainnya, dan kekeliruan peserta didik dalam memakai dan memahami konsep-konsep yang terkandung dalam pelajaran akuntansi. Langkah yang dapat memotivasi peserta didik diantaranya dengan pembelajaran yang menggunakan teknik, metode, model, dan pendekatan yang bervariasi dalam pembelajaran agar tidak membosankan.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan kegiatan yang di lakukan secara terencana dan terpola untuk menciptakan suasana dan memberikan pelayanan agar siswa dapat belajar dengan baik dan efektif. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan, salah satunya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Materi pelajaran ekonomi SMA di bagi menjadi 2 pembahasan yaitu 1) Pembahasan mengenai permasalahan ekonomi, 2) Pembahasan mengenai permasalahan akuntansi. Pembahasan ekonomi di bahas pada semester I untuk kelas XI, dan semester II untuk kelas XII. Sementara itu pada pembahasan akuntansi di bahas pada semester II untuk kelas XI dan semester I untuk kelas XII.

Pembelajaran akuntansi di SMA merupakan satu kegiatan wajib yang di lakukan sesuai dengan amanat kurikulum. Fungsi pembelajaran akuntansi di SMA adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan yang terjadi selama periode pembukuan. Tujuan pembelajaran akuntansi di sekolah adalah membekali siswa dengan berbagai kompetensi dasar seperti mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem

informasi, menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, mencatat transaksi atau dokumen kedalam jurnal umum, melakukan posting dari jurnal kebuku besar, membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa yang di harapkan mampu menguasai dan menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip, dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun terjun ke masyarakat sehingga memberikan manfaat bagi siswa dan masyarakat di sekitarnya.

Mata pelajaran ekonomi khususnya akuntansi merupakan salah satu dari beberapa mata pelajaran yang menuntut siswa tidak hanya harus memiliki landasan teori yang kuat saja, tetapi dalam pembelajaran akuntansi sangat di butuhkan kemampuan serta keterampilan dalam menghitung yang tepat. Pembelajaran akuntansi menuntut ketelitian dalam mengerjakan soal-soal. Oleh karena itu di perlukan metode pembelajaran yang mampu memotivasi agar siswa benar-benar dapat memahami materi. Penggunaan metode pembelajaran yang masih terpusat pada guru akan mengakibatkan peserta didik merasa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran sehingga motivasi peserta didik akan menurun.

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Suprijono, 2011:163). Motivasi peserta didik pada awalnya dalam pembelajaran akuntansi kurang antusias karena merasa berhadapan dengan mata pelajaran yang membuat suasana tegang. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam kelas yang meliputi keaktifan

peserta didik dalam diskusi kelompok, dalam menyampaikan pertanyaan tentang materi yang dibahas, dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dirasakan kurang optimal. Selain itu, motivasi untuk belajar menurun, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik dalam pelajaran akuntansi kurang optimal.

Beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran (Uno, 2012:34-37) yaitu pernyataan penghargaan secara verbal, menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan, menimbulkan rasa ingin tahu, memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa, menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa, menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar, gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami, menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya, menggunakan simulasi dan permainan, memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya didepan umum, mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, memahami iklim sosial dalam sekolah, memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat, memperpadukan motif-motif yang kuat, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, merumuskan tujuan-tujuan sementara, memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai, membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa, mengembangkan persaingan dengan diri sendiri, dan memberikan contoh yang positif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Banjarharjo bahwa Pembelajaran akuntansi di SMA saat ini masih terlihat adanya pendekatan

konvensional. Dimana metode pembelajaran yang lebih banyak digunakan adalah metode ceramah, mencatat, dan latihan menjawab soal, tidak ada keterkaitan konteks dengan menggunakan media maupun referensi lain. Pembelajaran metode tersebut menyebabkan siswa sulit memahami konsep-konsep akuntansi yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya motivasi dan hasil belajar. Metode yang seperti ini juga belum mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, serta belum mampu membangkitkan aktivitas proses belajar mengajar yang berlangsung. Ini dapat dilihat pada mata pelajaran akuntansi di SMA N 1 Banjarharjo, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai jelek khususnya pada pokok bahasan jurnal umum.

Jurnal umum merupakan materi yang membutuhkan pemahaman dan ketelitian. Siswa di tuntut untuk memahami dan mengerti tentang materi jurnal umum karena pada materi jurnal umum di butuhkan ketelitian dan ketepatan siswa dalam menganalisis dan memahami sebuah peristiwa yang terjadi khususnya transaksi yang ada pada perusahaan jasa.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan di SMA Negeri 1 Banjarharjo bahwa siswa kelas XI IPS terdiri dari empat kelas yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen, dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Pencapaian hasil belajar akuntansi khususnya pada materi Jurnal umum masih belum optimal. Hal ini di tunjukkan dengan perolehan nilai yang di lakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi/ akuntansi, bahwa masih di jumpai siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah di tetapkan yaitu sebesar

70. Adapun data dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi khususnya pada materi Jurnal umum baik yang berada di bawah ataupun diatas batas minimal nilai ketuntasan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil belajar siswa pada pokok bahasan Jurnal umum

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan Hasil Belajar (Nilai >70)			
			Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1	XI IPS 1	31	12	39 %	19	61 %
2	XI IPS 2	33	18	55 %	15	45 %

Sumber : Hasil Belajar Siswa pada Materi Jurnal Umum Tahun 2011/2012.

Hasil belajar pada materi Jurnal umum tahun 2011/2012 di rasa belum maksimal. Ketidaktuntasan siswa di karenakan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kurang efektifnya metode pembelajaran yang di gunakan guru dalam mengajar dan kurangnya motivasi siswa untuk belajar akuntansi. Metode pembelajaran kebanyakan diberikan dalam bentuk ceramah dan pemberian contoh. Sedangkan pada pelajaran akuntansi khususnya pada jurnal umum perlu di sampaikan dengan cara yang berbeda agar siswa lebih mudah untuk memahaminya. Sehingga perlu upaya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa terhadap pelajaran akuntansi tersebut adalah menerapkan metode pembelajaran yang efektif, diantaranya adalah metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja dan diimbangi dengan banyak latihan.

Metode pembelajaran *problem posing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih proses berpikir, karena dalam

metode pembelajaran *problem posing* peserta didik di wajibkan untuk mengajukan soal yang diberikan oleh guru melalui belajar soal (berlatih soal) secara mandiri yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Metode ini dapat di kembangkan oleh guru dengan memberikan pengarahan kepada peserta didik bahwa peserta didik dapat mengajukan soal-soal sendiri dan mengerjakannya. Soal yang telah di susun dapat di ajukan sebagai bahan berdiskusi bersama teman sekelompoknya dan hasil yang telah di kerjakan dapat di jadikan sebagai kunci jawaban dari soal-soal yang telah di ajukan tersebut. Apabila menemukan permasalahan di dalam menyelesaikan soal tersebut dapat di tanyakan kepada guru pengajar dan di bahas kembali di dalam kelas secara bersama agar memperoleh penyelesaian masalah tersebut. Sedangkan lembar kerja sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran. Lembar Kerja Siswa berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab oleh siswa). Fungsi dari Lembar Kerja Siswa adalah untuk meningkatkan aktifitas belajar, mendorong siswa mampu bekerja sendiri dan membimbing siswa secara baik ke arah pengembangan konsep.

Metode pendekatan *problem posing* atau pengajuan pertanyaan sebenarnya hampir sama dengan metode *problem solving*. Dimana *problem solving* merupakan pemecahan masalah yang didasarkan atas tuntutan dan keinginan peserta didik sendiri, sedangkan pada *problem posing* terfokus pada upaya peserta didik secara sengaja menemukan pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru. Harapannya selain peserta didik mampu berpikir kritis ia juga lebih merasa puas akibat dari keberhasilan memenuhi rasa keingintahuannya.

Berdasarkan penelitian Susanto (2009) yang berjudul "Keefektifan Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Materi Pokok Segiempat Siswa SMPN 7 Semarang" mengemukakan bahwa kemampuan memecahkan masalah peserta didik dalam model pembelajaran *Problem Posing* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah dengan model pembelajaran konvensional kelas VII SMP Negeri 7 Semarang pada materi pokok segiempat selain itu juga keaktifan peserta didik pada model pembelajaran *Problem Posing* berpengaruh positif terhadap pencapaian kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 7 Semarang materi pokok segiempat.

Mahmud (2008:2) dalam jurnalnya mengemukakan bahwa "Penerapan Metode *Problem Posing* untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan pada Siswa SMA" menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar antara siswa yang di ajar dengan menggunakan metode problem posing dan metode konvensional. Selain itu penerapan metode *problem posing* juga terbukti meningkatkan prestasi belajar siswa. Putra (2010:1) dalam penelitiannya "Pengaruh Pembelajaran *Problem Posing* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Palembang" bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika antara siswa yang memperoleh pembelajaran *problem posing* dengan yang di memperoleh pembelajaran konvensional.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2009) dan Putra (2010) pada mata pelajaran matematika memiliki keterkaitan dengan

pembelajaran yang terdapat dalam mata pelajaran akuntansi diantaranya dalam matematika terdapat adanya unsur pemahaman konsep yang juga diperlukan dalam mata pelajaran akuntansi, selain itu terdapat pada soal-soal latihan yang menjadikan peserta didik lebih paham terhadap materi yang diajarkan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya meneliti hasil belajar saja, malainkan peneliti juga akan meneliti motivasi peserta didik dalam belajar yang peneliti sebelumnya tidak meneliti motivasi dalam penelitiannya. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran matematika dapat diterapkan pula pada pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dalam hal ini penulis mengambil judul "EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN PROBLEM POSING MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI AKUNTANSI SISWA KELAS XI PADA POKOK BAHASAN JURNAL UMUM SMA NEGERI 1 BANJARHARJO".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo tahun pelajaran 2012/2013 ?

2. Apakah menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan pembelajaran ceramah pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo tahun pelajaran 2012/2013 ?
3. Apakah motivasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjarharjo pada pokok bahasan jurnal umum dengan metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* menggunakan lembar kerja siswa lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo tahun pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui bahwa menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan pembelajaran ceramah pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo tahun pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui apakah motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjarharjo pada pokok bahasan jurnal umum dengan metode pembelajaran melalui

pendekatan *Problem Posing* menggunakan lembar kerja siswa lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan dalam metode pembelajaran dengan pendekatan *Problem Posing* yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

a. Untuk membantu siswa dalam menyelesaikan soal.

b. Untuk mempererat hubungan antara teman-teman sekelas dan meningkatkan rasa kerjasama.

c. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya pada pokok bahasan jurnal umum

2) Bagi Guru

a. Sebagai bahan masukan dalam menyusun dan mengembangkan pelajaran akuntansi agar pelajaran jadi lebih baik.

b. Menambah alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam memahami materi jurnal umum

3) Bagi Peneliti

a. Untuk mengetahui metode pembelajaran yang diterapkan disekolah sehingga peneliti dapat memberikan solusinya.

b. Untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar disekolah sebelum peneliti mengajar sebenarnya.

c. Dapat menambah wawasan perspektif dan menambah pengalaman dengan menerapkan teori yang telah dipelajari.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar menurut Hamdani (2011:71) merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, belajar hanya dialami siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar. Proses belajar terjadi karena siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Menurut Skinner dalam Hamdani (2011:71) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, apabila ia tidak belajar, responnya menurun.

Dengan demikian, belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melalui pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru. Menurut Piaget, pengetahuan dibentuk oleh individu. Sebab, individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan, fungsi intelek semakin berkembang.

Belajar merupakan proses yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, dari bayi sampai liang lahat. Dalam hal ini, belajar diharapkan dapat membimbing, dan mengarahkan dalam merancang dan malaksanakan kegiatan pembelajaran. Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha

memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya. Peserta didik sudah belajar jika mereka sudah hafal dengan hal-hal yang telah di pelajarinya (Suprijono, 2011:3)

Dari pendapat di atas dapat diambil pengertian tentang belajar, yaitu belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi pada diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Jadi belajar terjadi secara langsung didalam diri individu untuk memperoleh pengetahuan baru. Agar belajar dapat diperoleh hasil yang baik, siswa harus belajar sebaik mungkin dan teratur, baik secara individu maupun kelompok dan memperkaya bahan ajar yang diterima disekolah dengan bahan pelajaran ditambah dengan usaha sendiri. Artinya belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan pada diri seseorang yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada dalam individu.

2.1.2 Teori-teori dalam belajar

Menurut Warsito (2010 : 66-77), teori- teori belajar meliputi:

1) Teori belajar behaviorisme

Teori behaviorisme ini sangat menekankan pada apa yang dapat dilihat yaitu tingkah laku, tidak memperhatikan apa yang terjadi didalam pikiran manusia.

2) Teori belajar kognitif

Teori ini menekankan pada gagasan bahwa bagian-bagian suatu situasi saling berhubungan dalam konteks situasi secara keseluruhan.

3) Teori belajar humanisme

Menurut teori ini proses belajar harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia, yaitu mencapai aktualisasi diri, pemahaman diri, dan realisasi diri peserta didik yang belajar secara optimal.

4) Teori belajar sibernetik

Menurut teori ini belajar adalah mengolah informasi (proses pembelajaran). Proses belajar dianggap penting, tetapi yang lebih penting lagi adalah sistem informasi yang akan diproses dan akan dipelajari oleh peserta didik.

5) Teori belajar konstruktivisme

Menurut teori ini belajar adalah suatu proses pembentukan pengetahuan. Pembentukan ini harus dilakukan oleh peserta didik sendiri. Maka peserta didik harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan memberi makna sesuatu yang dipelajarinya.

1.1.3 Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip belajar menurut Slameto (2010: 27-28), didasarkan pada:

1) Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar,
   a. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif.
   b. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa.
   c. Belajar perlu dilingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
   d. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.

2) Sesuai hakikat belajar

a. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.

b. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan *discovery*.

c. Belajar adalah proses hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.

3) Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari

a. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.

b. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.

4) Syarat keberhasilan belajar

a. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.

b. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian atau keterampilan atau sikap itu mendalam pada siswa.

Sedangkan prinsip-prinsip belajar menurut Warsito (2010: 64-65) belajar yang mendidik dikaitkan dengan: perhatian dan motivasi belajar peserta didik, keaktifan belajar dan keterlibatan langsung atau pengalaman dalam belajar, pengulangan belajar, tantangan semangat belajar, pemberikan balikan dan penguatan belajar, serta adanya perbedaan individual dalam perilaku belajar. Tidak jauh beda dengan sebelumnya yaitu, dalam prinsip belajar keaktifan,

motivasi dan perhatian siswa sangat dibutuhkan dalam hal ini. Selain itu, dalam proses pembelajaran perlu adanya proses pengulangan dan umpan balik sehingga siswa paham dan dapat ditanamkannya dalam memori yang lebih lama.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam prinsip belajar itu memerlukan tahapan-tahapan yang harus dilakukan sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan baik. Diantaranya yaitu dalam proses pembelajaran siswa harus juga berperan aktif, termotivasi dan berinteraksi dalam belajar, selain itu sarana dan prasarana yang baik juga mendukung dalam berlangsungnya pembelajaran.

1.1.4 Ciri-Ciri Belajar

Belajar merupakan proses aktif dari siswa untuk merekonstruksikan makna dan merupakan proses pengasimilasian dan menghubungkan pengalaman ataupun bahan yang dipelajari sesuai pengertian yang dimiliki sehingga penelitiannya menjadi berkembang. Slameto (2010: 3-5) mengatakan bahwa belajar mempunyai ciri-ciri:

1) Perubahan yang terjadi secara sadar

Ini berarti bahwa seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan yang terjadi pada individu tersebut merupakan kemajuan. Dari individu yang belum mengetahui sesuatu hal setelah mengalami proses belajar individu mengetahui dan memahami hal tersebut.

2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara terus menerus dan tidak statis. Perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Dalam penelitian ini, siswa belajar mata pelajaran matematika sehingga setelah belajar siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan digunakan seterusnya.

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perubahan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya banyak perubahan yang tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang bersifat sementara yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja dan tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam pengertian belajar. Perubahan yang terjadi akibat proses belajar bersifat menetap. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau berarah

Perubahan tingkah laku yang terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

Dengan demikian, perbuatan belajar yang dilakukan senantiasa terarah pada tingkah laku yang telah ditetapkan.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Dengan demikian perbuatan belajar yang dilakukan senantiasa terarah kepada tingkah laku yang telah ditetapkan.

1.1.5 Faktor-faktor Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibagi dalam klasifikasi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor tersebut antara lain :

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 260) faktor intern dan faktor ekstern meliputi:

1) Faktor intern meliputi:
   a. Sikap terhadap belajar, sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian.
   b. Motivasi belajar, motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus.
   c. Konsentrasi belajar, merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

d. Kemampuan mengolah bahan belajar, mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa.

e. Kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar, menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dan cara perolehan pesan.

f. Kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan, menggali hasil belajar yang tersimpan merupakan proses mengaktifkan pesan yang telah terterima. Jika siswa tidak memperhatikan pada saat penerimaan, maka siswa tidak memiliki apa-apa. Jika siswa tersebut berlatih sungguh-sungguh, maka siswa tidak berketerampilan yang baik.

g. Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar.

h. Rasa percaya diri siswa, rasa percaya dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Bila rasa tidak percaya diri sangat kuat, maka diduga siswa akan terjadi takut belajar, disini guru harus memberikan bermacam-macam penguat, dan memberikan pengakuan dan kepercayaan bila siswa telah berhasil.

i. Intelegensi dan keberhasilan belajar, merupakan suatu kecakapan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien.

j. Kebiasaan belajar, kebiasaan ini antara lain berupa belajar pada akhir semester, belajar tidak teratur, menyia-nyiakan kesempatan, dan lain-lain. Sebagian besar, kebiasaan belajar tersebut disebabkan oleh ketidakmengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri.

k. Cita-cita siswa, merupakan wujud diri siswa. Cita-cita sebaiknya berpangkal dari kemampuan berprestasi, dimulai dari hal yang sederhana ke yang semakin sulit.

2) Faktor ekstern, meliputi:

a. Guru sebagai Pembina belajar, maksudnya guru tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya.

b. Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Hal itu tidak berarti bahwa lengkapnya sarana dan prasarana menentukan jaminnya terselenggaranya proses belajar dengan baik.

c. Kebijakan penilaian, yang dimaksud adalah penentuan sampai sesuatu dipandang berharga, bermutu, atau bernilai. Dalam penilaian hasil belajar, maka penentu keberhasilan belajar adalah guru.

d. Lingkungan sosial siswa disekolah, tiap siswa berada dalam lingkungan sosial di sekolah. Ia memiliki kedudukan dan peranan yang diakui oleh sesama. Jika seorang siswa terterima, maka ia dengan mudah menyesuaikan diri dan segera dapat belajar, begitu juga sebaliknya bila guru tak berwibawa maka ia akan mengalami kesulitan dalam mengelola proses belajar.

e. Kurikulum sekolah, kurikulum yang diberlakukan di sekolah adalah kurikulum nasional yang disahkan oleh pemerintah. Hal ini berarti bahwa program pembelajaran di sekolah sesuai dengan sistem pendidikan nasional.

1.1.6 Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas menunjukan pada suatu yang mampu memberikan dorongan atau motivasi dan bantuan dalam pencapaian tujuan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010) mengemukakan bahwa efektif berarti sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil, dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah direncanakan. Jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju (Mulyasa, 2004:82). Oleh karena itu efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.

Pembelajaran yang efektif menurut Ani dkk (2007:16) menuntut kemampuan guru untuk : 1) merancang bahan ajar yang mampu menarik dan memotivasi siswa untuk belajar, 2) menggunakan berbagai strategi pembelajaran, 3) mengelola kelas agar tertib dan teratur, 4) memberitahu siswa tentang perilaku yang diharapkan untuk dimiliki siswa, 5) menjadi narasumber, fasilitator, dan motivator yang handal, 6) memperhitungkan karakteristik intelektual, sosial, dan cultural siswa, 7) terampil memberikan pertanyaan dan balikan, 8) *interview* bersama siswa.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi, baik antar siswa maupun antar siswa dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian hasil dari efektivitas pembelajaran yang dituju dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa di SMA Negeri 1 Banjarharjo.

1.1.7 Motivasi

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi karena motivasi berperan penting dalam belajar. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Motivasi berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar baik bagi peserta didik maupun bagi guru. pentingnya motivasi belajar bagi peserta didik, antara lain :

a. Menyadarkan kedudukan pada awal, proses, dan hasil akhir
b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar
c. Membesarkan semangat belajar
d. Menyadarkan tentang adanya perlakuan belajar dan kemuadian bekerja yang berkesinambungan (Dimyati dan Mudjiono, 2009:85).

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, faktor intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri yaitu berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. sedangkan faktor ekstrinsik

adalah karena adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang bereinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Menurut Uno (2012:23) ada beberapa indikator motivasi belajar yaitu :

a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
d. Adanya penghargaan dalam belajar
e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Uno (2012: 27) peran penting motivasi dalam belajar dan pembelajaran misalnya:

a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar
b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai
c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
d. Menentukan ketekunan belajar.

1.1.8 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Menurut Gagne, hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik,

dan sikap. Sedangkan menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik (Suprijono, 2011: 5-6).

Dalam penelitian ini hasil belajar ditunjukkan dengan nilai akhir dari tes evaluasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam suatu proses belajar, banyak segi yang sepatutnya dicapai sebagai hasil belajar, yaitu: pengetahuan dan pemahaman tentang konsep, kemampuan menerapkan konsep, kemampuan menjabarkan dan menarik kesimpulan, serta menilai kemanfaatan suatu konsep, menyenangi dan memberi respon yang positif (Sumiati dan Asra, 2007: 41).

Dari pernyataan di atas, hasil belajar dapat dicapai dengan baik jika guru dapat membimbing siswa melakukan kegiatan belajar dengan baik. Disamping itu, karena siswa melakukan sendiri proses mencari dan menemukan, maka hasil belajar tersimpan dalam ingatannya dalam jangka waktu yang lama, dapat melakukan pengalihan hasil belajar secara lebih baik, dan apa yang telah diperoleh sebagai hasil belajar itu dapat mendorong untuk melakukan proses belajar secara lebih jauh lagi. Sehingga belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek saja, artinya hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan tersebut diatas tidak dilihat secara terpisah melainkan secara komprehensif atau menyeluruh.

1.1.9 Hasil Belajar Akuntansi

Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan. Bila siswa belajar, maka akan terjadi perubahan mental pada diri siswa. Jadi belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor (Djamarah, 2008:13).

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan, tetapi hasil pembelajaran yang mencakup kemampuan informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap.

Hasil belajar akuntansi merupakan hasil belajar yang telah dicapai pada mata pelajaran akuntansi yang ditunjukan dengan nilai-nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru akuntansi. Jadi hasil belajar akuntansi merupakan hasil yang telah tercapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yang ditunjukan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru akuntansi.

1.1.10 Metode Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalaman yang di miliki, guru gunakan untuk bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar (Djamarah, 2006:72)

Metode pembelajaran merupakan pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-

tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat di definisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam suatu pembelajaran, di samping dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran, metode pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai patokan atau petunjuk dalam pembelajaran.

a. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Dalam penggunaan metode terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Dalam perumusan tujuan, guru perlu merumuskannya dengan jelas dan dapat diukur. Dengan begitu, mudahlah bagi guru menentukan metode yang bagaimana yang di pilih guna menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan tersebut.

b. Metode sebagai strategi pengajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relative lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam. Ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Faktor intelegensi mempengaruhi daya serap anak didik

terhadap bahan pelajaran yang diberikan oleh guru memerlukan strategi pengajaran yang tepat. Metodelah salah satu jawabannya.

c. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan adalah pedoman yang member arah kemana kegiatan belajar mengajar akan dibawa. Kegiatan belajar mengajar yang tidak mempunyai tujuan sama halnya kepasar tanpa tujuan, sehingga sukar untuk menyeleksi mana kegiatan yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan dalam upaya untuk mencapai keinginan yang dicita-citakan.

Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak diperlukan. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran. Metode adalah pelican jalan pengajaran mencapai tujuan. Antara metode dan tujuan jangan bertolak belakang, yang artinya bahwa metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran (Djamarah, 2006:72-75).

1.1.11 Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual atau *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dalam mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Suprijono, 2011:79-80).

Pembelajaran kontekstual juga dikenal dengan *eksperimental learning, real word education, active learning*, dan *learned centered instruction.* Asumsi pembelajaran tersebut adalah belajar yang baik adalah jika peserta didik terlibat secara pribadi dalam pengalaman belajarnya, pengetahuan harus ditemukan peserta didik sendiri agar mereka memiliki arti atau dapat membuat distingsi berbagai perilaku yang mereka pelajari, peserta didik harus memiliki komitmen terhadap belajar dalam keadaan paling tinggi dan berusaha secara aktif untuk mencapainya dalam kerangka kerja tertentu. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah :

a. Saling ketergantungan

Prinsip saling ketergantungan merumuskan bahwa kehidupan ini merupakan suatu sistem. Lingkungan belajar merupakan sistem yang mengintegrasikan berbagai komponen pembelajaran dan komponen tersebut saling mempengaruhi secara fungsional. Berdasarkan prinsip ini peserta didik harus bekerja sama menemukan persoalan, merancang rencana, dan mencari pemecahan masalah.

b. Diferensiasi

Keanekaragaman mendorong berpikir kritis peserta didik untuk menemukan hubungan diantara entitas-entitas yang beraneka ragam itu. Peserta didik dapat memahami makna bahwa perbedaan itu rahmat.

c. Pengaturan diri

Prinsip ini mendorong pentingnya peserta didik mengeluarkan seluruh potensi yang dimilikinya. Ketika peserta didik menghubungkan materi akademik

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

dengan konteks keadaan pribadi mereka, peserta didik terlibat dalam kegiatan yang mengandung prinsip pengaturan diri.

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang mengembangkan level kognitif tingkat tinggi. Pembelajaran ini melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu, dan memecahkan masalah (Suprijono, 2011:82).

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang memusatkan pada proses dan hasil, sehingga assessmen dan evaluasi memegang peran penting untuk mengetahui pencapaian standar akademik dan standar *performance* (kinerja). Berbagai strategi penilaian dipergunakan untuk merefleksikan proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan *Center for Occupational Research and Development* (CORD) penerapan strategi pembelajaran kontekstual digambarkan sebagai berikut (Suprijono, 2011:83-84) :

a. *Relating*, belajar dikaitkan dengan konteks pengalaman kehidupan nyata. Konteks merupakan kerangka kerja yang dirancang guru untuk membantu peserta didik agar yang dipelajari bermakna.
b. *Experiencing*, belajar adalah kegiatan "mengalami", peserta didik berproses secara aktif dengan hal yang dipelajari dan berupaya melakukan eksplorasi terhadap hal yang dikaji, berusaha menemukan dan menciptakan hal baru dari apa yang dipelajarinya.
c. Applying, belajar menekankan pada proses kolaboratif dan kooperatif melalui belajar berkelompok, komunikasi interpersonal atau hubungan intersubjektif.

d. Transferring, belajar menekankan pada terwujudnya kemampuan memanfaatkan pengetahuan dalam situasi atau konteks baru.

Ada beberapa model-model pembelajaran kontekstual (Komalasari, 2011:53) yaitu belajar kooperatif (*Cooperative Learning*), pembelajaran berbasis proyek (*Project-based Learning*), pembelajaran pelayanan (*Service Learning*), pembelajaran berbasis kerja (*Work-based Learning*), pembelajaran pemahaman konsep (*Concept Learning*), pembelajaran nilai (*Value Learning*) dan belajar berbasis masalah (*Problem-based Learning*).

1. Belajar Kooperatif (*Cooperative Learning)*

   Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang kolaboratif yang anggotanya terdiri dari dua sampai lima orang dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Model-model pembelajaran kooperatif diantaranya meliputi :

   1) *Jigsaw* (model tim ahli)

   Model ini guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen lebih kecil. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam kelompok belajar kooperatif yang terdiri dari empat orang siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen/subtopik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya.

   2) *Numbered Heads Together* (kepala bernomor)

   Pembelajaran dengan menggunakan *Numbered Heads Together* diawali dengan numbering. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil.

Jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang dipelajari. Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Pada kesempatan ini tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya "*Heads Together*" berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru. setelah itu guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor untuk diberi kesempatan menjawab atas pertanyaan tersebut.

3) *Think-Pair-Share*

Seperti namanya "*Thinking*" pembelajaran diawali dengan dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Selanjutnya "*Pairing*", pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Member kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan pasangannya, dan hasil diskusi intersubyektif ditiap-tiap pasangan hasilnya akan dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini dikenal dengan "*Sharing*". Pada tahap ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengetahuan secara integrative (Suprijono, 2011:91)

2. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-based Learning*)

Depdiknas dalam Komalasari (2003:7) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek atau tugas terstruktur (*Project-based Learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang membutuhkan suatu pembelajaran komprehensif dimana lingkungan belajar siswa didesain agar siswa dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman

suatu materi pelajaran dan melaksanakan tugas bermakna lainnya. Model-model pembelajaran berbasis proyek diantaranya yaitu :

1) Pembelajaran Portofolio

Pada umumnya portofolio dikenal sebagai model penilaian, yaitu kumpulan hasil ulangan harian, formatif, sumatif, dan nilai tugas terstruktur yang disusun dalam satu map jepit (binder). Saat ini portofolio dikembangkan pula sebagai model pembelajaran. Dalam hal ini diartikan sebagai satu kumpulan pengalaman-pengalaman belajar siswa dalam aspek pengetahuan dengan maksud tertentu dan diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan.

2) Inquiry

Inquiry merupakan model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan pembelajaran kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah.

3. Pembelajaran Pelayanan (*Service Learning*)

Depdiknas dalam Komalasari (2003:3) mengemukakan bahwa pembelajaran pelayanan memerlukan penggunaan strategi pembelajaran yang mengkombinasikan jasa layanan masyarakat dengan suatu struktur berbasis sekolah untuk merefleksikan jasa layanan tersebut. Jadi menekankan hubungan antara pengalaman jasa layanan dan pembelajaran akademis.

Menurut Nasution dalam Komalasari (1997:179) bahwa tujuan pembelajaran aksi sosial ini adalah membantu peserta didik mengembangkan kompetensi

sosial/kewarganegaraan, sehingga dapat melibatkan diri secara aktif dalam perbaikan masyarakat.

4. Pembelajaran Berbasis Kerja (*Work-based Learning*)

Bern dan Erickson dalam Komalasari (2001:8) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis kerja (*Work-based Learning*) merupakan suatu pendekatan dimana tempat kerja, atau seperti tempat kerja terintegrasi dengan materi di kelas untuk kepentingan para siswa dalam memahami dunia kerja terkait.

Model-model berbasis kerja diantaranya :

1) *Role Playing*

Role Playing adalah suatu mdel penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan.

2) Studi Lapangan Kerja

Siswa memahami jenis pekerjaan tertentu beserta fungsi dan perannya secara langsung dengan mendatangi lokasi atau intansi tempat bekerja.

5. Pembelajaran Pemahaman Konsep (*Concept Learning*)

Setiap mata pelajaran mengandung muatan konsep-konsep yang harus dipahami siswa. Pendekatan kontekstual menghendaki konsep-konsep tersebut dikonstruk dan ditemukan oleh siswa sendiri melalui keterkaitannya dengan

realita kehidupan dan pengalaman siswa. Terdapat beberapa cara pembelajaran konsep diantaranya sebagai berikut :

1) *Scramble*

Model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban atau pasangan konsep yang dimaksud.

2) *Make-A Match* (mencari pasangan)

Model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan daru suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.

6. Pembelajaran Nilai (*Value Learning*)

Terdapat lima pendekatan nilai diantaranya yaitu pendekatan penanaman nilai (*inculcation approach*), pendekatan perkembangan moral kognitif (*cognitive moral development approach*), pendekatan analisis nilai (*values analysis approach*), pendekatan klarifikasi nilai (*values clarification approach*), dan pendekatan pembelajaran berbuat (*action learning approach*).

7. Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL, *Problem Based Learning*)

Pembelajaran berbasis masalah (*problem based lerning*) yaitu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensi dari mata pelajaran. Dalam hal ini siswa terlibat dalam penyelidikan untuk

pemecahan masalah yang mengintegrasikan keterampilan dan konsep dari berbagai isi materi pelajaran (Komalasari, 2011:58-59). Strategi ini mencakup pengumpulan informasi berkaitan dengan pertanyaan, menyintesa, dan mempresentasikan penemuannya kepada orang lain.

Bern dkk dalam Komalasari (2001:5) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis masalah (PBL) merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dengan mengintegrasikan berbagai konsep dan keterampilan dari berbagai disiplin ilmu. Strategi ini meliputi mengumpulkan informasi, dan mempresentasikan penemuan.

Model-model berbasis masalah meliputi :

1) *Problem Based Introduction* (PBI)

menurut (Komalasari, 2011:59) *Problem Based Introduction* (PBI) memusatkan pada masalah kehidupannya yang bermakna bagi siswa, peran guru menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan, dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog.

2) *Problem Solving*

Problem *Solving* atau strategi penyelesaian masalah sering di sebut dengan strategi inkuiri atau strategi *discovery*. Perbedaannya strategi inkuiri lebih menekankan pada keyakinan atas diri sendiri terhadap apa yang ditemukan, menyelesaikan masalah pada terselesainya masalah. Sedangkan *discovery* menekankan pada penemuan (Thobrani dan Arif, 2012:333).

3) *Problem Posing*

Problem Posing merupakan pengajuan masalah. Dimana masalah disini yaitu soal. Pengajuan masalah berkaitan dengan kemampuan guru memotivasi siswa melalui perumusan situasi yang menantang sehingga siswa dapat mengajukan pertanyaan yang dapat diselesaikan dan berakibat kepada peningkatan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah.

Pengajuan soal merupakan kegiatan yang mengarah pada sikap kritis dan kreatif. Sebab dalam metode pengajuan soal, siswa diminta untuk membuat pertanyaan dari informasi yang diberikan. Pengajuan soal dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa karena pengajuan soal merupakan sarana untuk merangsang kemampuan tersebut (Thobroni, 2012:344).

1.1.12 Pembelajaran Konvensional

Metode pembelajaran yang masih berlaku dan banyak digunakan oleh guru adalah metode pembelajaran konvensional. Dalam perkembangannya metode pembelajaran konvensional ini tidak serta merta ditinggalkan, guru melakukan ceramah pada setiap pertemuan, setidaknya pada awal proses pembelajaran dilakukan. Pada tahapan selanjutnya setelah berceramah guru memberikan variasi dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan diskusi atau tanya jawab.

Djamarah dan Zain (2010: 98) menyatakan bahwa ceramah dimaksudkan untuk memberikan penjelasan/ informasi mengenai bahan yang akan dibahas dalam diskusi, sehingga diskusi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan tanya jawab diperlukan untuk mengetahui

pemahaman siswa terhadap apa yang telah disampaikan guru melalui metode ceramah. Pada akhir pembelajaran siswa diberikan beberapa tugas yang harus dikerjakan. Dengan demikian tugas ini sekaligus merupakan umpan balik bagi guru terhadap kegiatan yang telah dilakukan siswa.

Kelebihan dan kelemahan metode konvensional:

Dzamarah dan Zain (2010: 97-98) ada beberapa kelebihan metode konvensional sebagai berikut :

a. Guru mudah menguasai kelas
b. Mudah mengorganisasi tempat duduk
c. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar
d. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya
e. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik

1.1.13 Metode Pembelajaran dengan Pendekatan *Problem Posing*

Dalam pembelajaran akuntansi, sebenarnya pengajuan soal (*Problem Posing*) bukan suatu hal yang baru, hanya karena proses tersebut di lakukan secara alami sehingga tidak terpola secara khusus. Karena tidak terpola secara khusus sehingga para guru dan pengamat pendidikan lainnya tidak menyadari bahwa model pengajuan soal (*Problem Posing*) menempati posisi yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam meyelesaikan soal-soal akuntansi. Dalam hal ini peserta didik harus menguasai materi dan urutan penyelesaian soal secara mendetail.

Pendekatan *problem posing* atau pengajuan pertanyaan sebetulnya hamper sama dengan metode *problem solving* intrinsik. *Problem solving* intrinsik

merupakan pemecahan masalah yang didasarkan atas tuntutan dan keinginan peserta didik sendiri. Perbedaannya, *problem solving* lebih berfokus pada keterampilan peserta didik memecahkan masalah, sedangkan *problem posing* terfokus pada upaya peserta didik secara sengaja menemukan pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru. Harapannya selain peserta didik mampu berfikir kritis ia juga telah merasa bergantung pada penguatan luar (*reward*), melainkan lebih pada rasa puas internal akibat keberhasilan memenuhi rasa keingintahuannya.

Problem *Posing* dipandang sebagai pendekatan dapat memotivasi peserta didik untuk berfikir kritis serta mampu memperkaya pengalaman-pengalaman belajar, sehingga pada akhirnya meningkatkan hasil belajar peserta didik (Suryosubroto, 2009:206).

Pendekatan *Problem Posing* tidak dapat dilakukan sendiri tanpa pendekatan metode-metode lain dalam rangka menunjang peningkatan hasil belajar. Metode yang terlihat cocok jika disambungkan dengan pendekatan *Problem Posing* adalah metode diskusi. Dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik kemudian digulirkan dalam forum diskusi, untuk dikomentari baik dari segi pertanyaan maupun menyangkut semua jawaban dari pertanyaan tersebut.

Kelebihan metode pembelajaran dengan pendekatan problem posing yaitu :

a. Mendidik murid berpikir kritis
b. Siswa aktif dalam pembelajaran
c. Belajar menganalisis suatu masalah

d. Mendidik anak percaya pada diri sendiri

(Thobrani dan Arif, 2012:349-350)

Ciri-ciri pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* atau pengajuan soal menurut Saksono dalam Thobroni (2008:8-9)

a. Guru belajar dari murid dan murid belajar dari guru
b. Guru menjadi rekan murid yang melibatkan diri dan menstimulasi daya pemikiran kritis murid-muridnya serta mereka saling memanusiakan
c. Manusia dapat mengembangkan kemampuannya untuk mengerti secara kritis dirinya dan dunia tempat ia berada
d. Pembelajaran problem posing senantiasa membuka rahasia realita yang menantang manusia dan kemudian menuntut suatu tanggapan terhadap tantangan tersebut. Tanggapan terhadap tantangan membuka manusia untuk berdedikasi seutuhnya.

Langkah-langkah pembelajaran akuntansi dengan menggunakan metode dengan pendekatan *Problem Posing* yaitu: (l) memahami soal, (2) merencanakan langkah penyelesaian soal, dan (3) menyelesaikan soal tersebut. Dengan demikian kekuatan-kekuatan yang terdapat dalam metode *Problem Posing* adalah sebagai berikut :

a. Memberi penguatan terhadap konsep yang diterima dan memperkaya konsep-konsep dasar melalui belajar mandiri.
b. Diharapkan mampu melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam belajar mandiri.

c. Orientasi pcmbelajaran adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemeeahan masalah.

Penerapan metode pembelajaran dengan pendekatan *Problem Posing* adalah sebagai berikut:

a. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik. Penggunaan alat peraga untuk memperjelas konsep sangat di sarankan.
b. Guru memberikan latihan soal secukupnya.
c. Peserta didik di minta mengajukan 1 atau 2 buah soal yang menantang dan peserta didik yang bersangkutan harus mampu menyelesaikannya. Tugas ini dapat pula di lakukan secara berkelompok.
d. Pada pertemuan berikutnya, secara acak guru menyuruh peserta didik untuk menyajikan soal temuannyadi depan kelas. Dalam hal ini guru dapat menentukan peserta didik secara selektif berdasarkan bobot soal yang di ajukan oleh peserta didik.
e. Guru memberikan tugas rumah secara individual (Suryosubroto, 2009:212-213).

Pada tahap awal guru cukup atau dapat memberikan tugas kepada peserta didik dalam model pembelajaran *Problem Posing* dengan memilih salah satu cara berikut (thobroni dan Arif, 2012:352) :

a. Peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang di buat oleh guru (*Pre Solution Posing*).
b. Peserta didik memecah pertanyaan tunggal dari guru menjadi sub-sub peranyaan yang relevan dengan pertanyaan guru (*Within Solution Posing*).

c. Peserta didik membuat soal yang sejenis seprti yang di buat oleh guru (*Post Solution Posing*).

1.1.14 Lembar Kerja

LKS merupakan salah satu jenis alat bantu pembelajaran. Secara umum, LKS merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran. Lembar Kerja Siswa berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa). LKS sangat baik dipakai untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar (Hamdani, 2010: 74).

LKS ini sebaiknya dirancang oleh guru sesuai dengan pokok bahasan dan tujuan pembahasannya. LKS dalam kegiatan belajar mengajar dapat dimanfaatkan pada tahap penanaman konsep (menyampaikan konsep baru) atau pada tahap pemahaman konsep (tahap lanjutan dari penanaman konsep) karena LKS dirancang untuk membimbing siswa dalam mempelajari topik.

Menurut Pandoyo dalam Hamdani (2010: 75) kelebihan dari penggunaan LKS adalah :

a. Meningkatkan aktifitas belajar,
b. Mendorong siswa mampu bekerja sendiri,
c. Membimbing siswa secara baik kearah pengembangan konsep.

1.1.15 Jurnal Umum

1. Pengertian Jurnal

Jurnal menurut Sa'diyah (2009) bisa diartikan sebagai media atau buku yang mencatat transaksi keuangan perusahaan secara kronologis dengan

menuliskan akun yang didebet dan akun yang di kredit. Dalam penjurnalan paling sedikit ada satu akun (perkiraan) yang di debet dan di satu akun yang di kredit.

2. Fungsi atau manfaat Jurnal

   1) Fungsi mencatat, jurnal menentukan keakun mana dan dengan jumlah berapa suatu transaksi dicatat
   2) Fungsi historis, jurnal dicatat dengan mendahulukan transaksi yang lebih dulu dilakukan sesuai dengan urutan waktu terjadinya.
   3) Fungsi analisi, untuk menentukan nama akun jumlah uang yang dicatat dn disisi mana pencatatan dilakukan, bukti transaksi terlebih dahulu dianalisis
   4) Fungsi instruktif, jurnal merupakan suatu perintah atau instruksi
   5) Fungsi informatif, jurnal menyajikan tanggal, nama akun, keterangan singkat mengenai transaksi dan jumlah uang yang terlihat dalam suatu transaksi.

3. Langkah – langkah dalam membuat jurnal

   Langkah 1 : catatlah tanggal terjadinya transaksi pada kolom tanggal sesuai dengan tanggal yang tercantum pada bukti transaksi. Penulisan periode akuntansi, misalnya satu tahun atau satu bulan cukup ditulis satu kali saja.

   Langkah 2 : isilah kolom bukti dengan nomor bukti transaksi

   Langkah 3 : pada kolom akun/keterangan tuliskan akun-akun yang mengalami perubahan akibat transaksi. Akun yang didebet ditulis rapat kegaris kolom nomor bukti sedangkan akun yang dikredit ditulis menjorok kekanan, sehingga kedua akun tdak sejajar.

Tambahkan penjelasan singkat untuk mendukung kolom referensi.

Langkah 4 : isilah kolom debet/ kredit sesuai dengan jumlah uang yang terlibat dalam transaksi

4. Pengertian buku jurnal umum

Buku jurnal umum adalah media untuk mencatat seluruh jenis transaksi keuangan tanpa terkecuali, baik transaksi penjualan, pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, maupun transaksi lainnya (Wahyudin dan Khafid, 2007: 44).

5. Bentuk jurnal umum

Tabel 2.1
Bentuk Jurnal Umum

Halaman : 1

Tanggal	No Bukti	Nama Akun dan Ket	Ref	Debet	Kredit
2	3	4	5	6	7

Tabel 2 . jurnal umum

Keterangan :

1 Diisi dengan nomor halaman jurnal secara berurutan.

2 Diisi dengan tanggal terjadinya transaksi secara berurutan dengan kronologis terjadinya transaksi.

3 Diisi nomor surat bukti transaksi.

4 Diisi dengan nama akun yang di debet ditulis terlebih dahulu, baris bawahnya ditulis akun yang di kredit dan ditulis menjorok ke sebelah kanan. Selanjutnya baris bawahnya ditulis penjelasan ringkas transaksi yang bersangkutan.

5 Diisi nomor kode akun, tetapi ingat nomor kode akun ini diisi hanya jika akan diposting ke buku besar.

6 dan 7 diisi dengan jumlah rupiah dari akun yang di debet maupun yang di kredit.

Sebelum bukti transaksi keuangan dicatat dalam jurnal, terlebih dahulu dilakukan analisis untuk menentukan pengaruhnya terhadap akun-akun di perusahaan. Pola pencatatan transaksi dalam jurnal diatur dalam sebuah mekanisme Debet dan Kredit. Pengertian Debet dalam Akuntansi menunjukan sisi sebelah kiri dan Kredit menunjukan sebelah kanan. Mekanisme Debet dan Kredit terlihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2
Mekanisme Debet dan Kredit

No	Jenis Akun	Keterangan		
		Bertambah		Berkurang
1	HARTA	DEBET	KREDIT	Harta jika bertambah dicatat di *Debet*Harta jika berkurang dicatat di *Kredit*
2	UTANG	KREDIT	DEBET	Utang jika bertambah dicatat di *Kredit*Utang jika berkurang dicatat di *Debet*
3	MODAL	KREDIT	DEBET	Modal jika bertambah dicatat di *Kredit* Modal jika berkurang dicatat di *Debet*
4	PENDAPATAN	KREDIT	DEBET	Pendapatan jika bertambah dicatat di *Kredit* Pendapatan jika berkurang dicatat di *Debet*
5	BEBAN	DEBET	KREDIT	Beban jika bertambah dicatat di *Debet* Beban jika berkurang dicatat di *Kredit*

Tabel 3. Mekanisme Debet dan Kredit
(http://id.wikipedia.org/wiki/Jurnal_umum)

1.2 Kerangka Berpikir

Sebagian besar peserta didik SMA mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi, khususnya pada peserta didik di SMA Negeri 1 Banjarharjo. Asumsi ini disebutkan berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru akuntansi di SMA Negeri 1 Banjarharjo. Kesulitan tersebut disebabkan karena kurang tertariknya peserta didik untuk belajar akuntansi. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan kebosanan atau kejenuhan, kurang memahami konsep dan monoton sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Kejenuhan peserta didik saat belajar akuntansi menyebabkan peserta didik lebih banyak pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat terlihat dari rata-rata kelas yang mendapat nilai dibawah KKM sebesar 58 % dan 39 %, sedangkan KKM pada mata pelajaran akuntansi sebesar 70. Nilai rata-rata siswa yang cukup jauh dari KKM menunjukan kurangnya motivasi dan hasil belajar peserta didik dari mata pelajaran akuntansi.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah metode pembelajaran dan penggunaan bahan ajar yang digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar. Penggunaan metode dan bahan ajar yang digunakan harus disesuaikan dengan materi, waktu, karakteristik, dan jumlah siswa di kelas. Oleh karena itu dengan penerapan metode pembelajaran dan dengan bahan ajar yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi akuntansi. Metode pembelajaran dengan pengajuan masalah memberi kesempatan kepada peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk

menyelesaikan atau memecahkan masalah dengan cara pengajuan soal dan akan ditukar dengan kelompok lain yang nantinya akan dibahas secara bersama-sama. Selain itu, pembelajaran dengan pengajuan masalah dapat membantu peserta didik meningkatkan sikap positif peserta didik dalam pembelajaran akuntansi pada materi pokok jurnal umum melalui metode pembelajaran dengan pendekatan pengajuan masalah diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi peserta didik di SMA Negeri 1 Banjarharjo.

Problem posing merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru untuk mengajar peserta didik. Metode pembelajaran ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengatasi masalah dalam pelajaran akuntansi sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik meningkat.

Pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* memberi kesempatan kepada peserta didik berpartisipasi lebih aktif untuk meluangkan ide-ide atau masalah-masalah yang dihadapi melalui pengajuan soal. Selain itu, dalam metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* juga melatih siswa untuk memecahkan masalahnya dengan bantuan pengajuan masalah yang nantinya akan ditukarkan dengan kelompok lain untuk dijawab yang nantinya akan dibahas bersama.

Pembelajaran akuntansi dengan menggunakan metode konvensional umumnya lebih didominasi dengan kegiatan ceramah dan komunikasi lebih cenderung satu arah, sehinga siswa menjadi kurang aktif. Metode ini lebih bersifat monoton dan membosankan bagi peserta didik. Dalam banyak hal, dengan menggunakan metode konvensional bahkan guru menghabiskan seluruh waktu

pembelajaran untuk memaparkan materi, karena memang tuntutan muatan materi yang perlu disampaikan luas dan mendalam. Kondisi demikian tentu bukan merupakan langkah terbaik, sehingga perlu dicari alternatif yang inovatif.

Metode pembelajaran dengan pendekatan *Problem Posing* siswa akan lebih termotivasi untuk belajar sehingga siswa memahami materi tersebut, selain itu siswa juga dituntut aktif dalam pembelajaran. Dengan pengajuan soal tersebut akan melatih keterampilan dan ketelitian siswa dalam mengerjakan soal, yang pada akhirnya mamudahkan siswa dalam menyusun Jurnal umum.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Dari uraian di atas kerangka berftkir dapat digambarkan sebagai berikut:

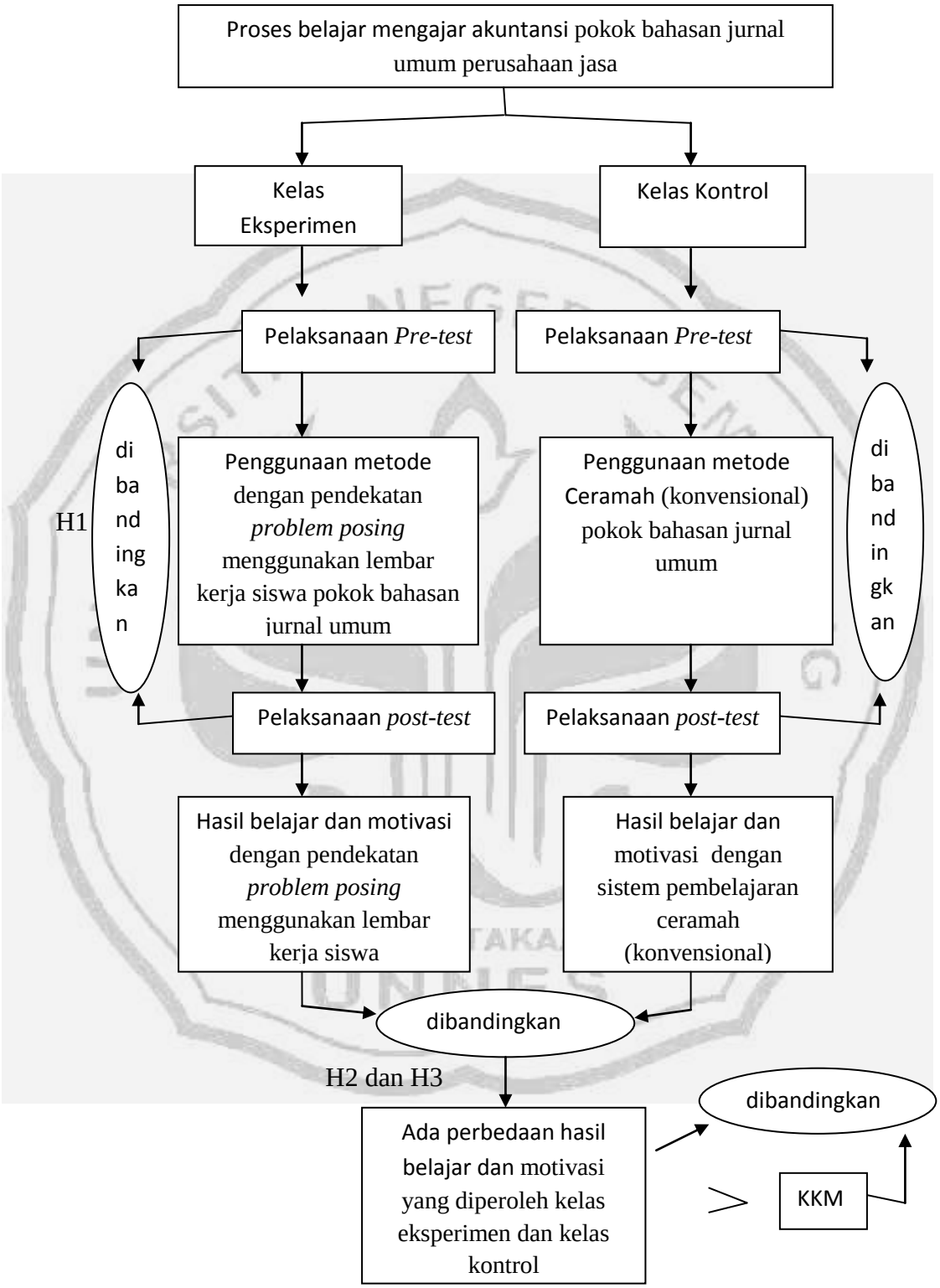

Penerapan metode *Problem Posing* dalam penelitian nasional pembelajaran akuntansi sebelumnya pernah di teliti oleh Kurniati (2007) di MAN 2 Semarang yang hasil penelitiannya menunjukan bahwa rata-rata nilai prestasi belajar yang di peroleh kelompok eksperimen dengan metode *Problem Posing* dan pemberian tugas terstruktur lebih efektif di bandingkan dengan prestasi belajar yang diperoleh kelompok kontrol dengan metode konvensional.

1.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah setelah menggunakan metode pembelajaran *problem posing* menggunakan lembar kerja terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI pada pokok bahasan jurnal umum SMA Negeri 1 Banjarharjo adalah:

Hipotesis 1 : Menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo TA 2012/2013

Hipotesis 2 : Menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan pembelajaran ceramah pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo TA 2012/2013.

Hipotesis 3 : Motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjarharjo pada pokok bahasan jurnal umum dengan metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* menggunakan lembar kerja siswa

lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain *pre-experimental* atau eksperimen semu atau sering di sebut dengan istilah "*quasi experiment*". Eksperimen semu bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol disamping kelompok eksperimen.

Pada *quasi experiment*, peneliti menggunakan *one-group pretest-posttest design* atau *pre-test and post-test group* dimana didalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen disebut *post-test*. Adapun polanya sebagai berikut (Sugiyono, 2009:111) :

0_1 X 0_2

Dimana :

0_1 = nilai pretest (sebelum diberi pembelajaran)

0_2 = nilai posttest (setelah diberi pembelajaran)

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang diawali dengan menentukan populasi dan memilih sampel dari populasi yang ada. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Sampel diambil sebanyak dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi

perlakuan berbeda. Pada kelas eksperimen diterapkan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa, sedangkan pada kelompok kontrol diterapkan metode konvensional.

Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Evaluasi dilakukan dikelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal evaluasi yang sama. Soal evaluasi yang diberikan pada kedua kelas sampel adalah soal yang telah diujikan pada kelas uji coba yaitu kelas selain kelas sampel. Selain itu kelas tersebut diberikan skala motivasi belajar untuk mengambil data tingkat motivasi belajar. Data-data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan statistik yang digunakan. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk mengetahui perkembangan peserta didik pada setiap akhir pembelajaran dilakukan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Desain Penelitian

Sampel	Kondisi awal	Pre-test	Perlakuan	Post-test	Angket	Hasil
Kelas K	Q	P	X_1	T	M	Y_1
Kelas E	Q	P	X_2	T	M	Y_2

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

Q : Nilai ulangan harian sebelumnya

P : Tes awal sebelum diberi perlakuan

X_1 : Pembelajaran dengan metode pembelajaran konvensional

X_2 : Pembelajaran dengan metode pembelajaran dengan pendekatan *Problem Posing* menggunakan lembar kerja

T : Tes akhir setelah diberi perlakuan

M : Tingkat motivasi belajar (memberikan angket untuk mengukur motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran setelah diberi perlakuan)

Y_1 : Hasil akhir kelas kontrol

Y_2 : Hasil akhir kelas eksperimen

3.2 Populasi, Sampel, dan Tekhnik Pengambilan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 117).

Dalam penelitian ini yang diambil adalah siswa kelas XI IPS semester II SMA Negeri 1 Banjarharjo yang berjumlah 4 kelas yaitu XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4. Berikut jumlah rata-rata siswa IPS kelas XI :

Tabel 3.2
Jumlah Siswa IPS Pada Kelas XI SMA Negeri 1 Banjarharjo

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	37
2	XI IPS 2	37
3	XI IPS 3	35
4	XI IPS 4	36
Total		145

Sumber : TU SMA Negeri 1 Banjarharjo

Sebelum melakukan penentuan sampel maka data awal populasi harus di uji terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang

digunakan sebagai dasar pengujian yaitu dari nilai ulangan harian akuntansi siswa sebelum mendapatkan mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum.

1. Uji Normalitas Data Populasi

Uji normalitas populasi dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data populasi. Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Tabel hasil analisis uji normalitas data populasi dapat dilihat pada Tabel 3,3.

Tabel 3.3
Hasil Uji Normalitas Populasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IPS1	IPS2	IPS3	IPS4
N		37	37	35	36
Normal Parameters[a]	Mean	64.0541	66.1892	64.8286	66.3889
	Std. Deviation	1.03600E1	9.91866	9.23066	8.64301
Most Extreme Differences	Absolute	.193	.138	.198	.190
	Positive	.193	.138	.128	.103
	Negative	-.132	-.110	-.198	-.190
Kolmogorov-Smirnov Z		1.173	.839	1.172	1.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128	.483	.128	.150

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan output *SPSS* berupa uji *Kolmogorov-Smirnov* data populasi pada Tabel 3.3 diketahui bahwa semua nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > level of significant* (α = 0,05), yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas XI IPS 1 sebesar 0,128, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas XI IPS 2 sebesar 0,483, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas XI IPS 3 sebesar 0,128, dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas XI IPS 4 sebesar 0,150. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data populasi pada keempat kelas populasi berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data Populasi

Uji homogenitas populasi dilakukan untuk menentukan keadaan data populasi dalam keadaan yang homogen (sama) atau tidak. Uji homogenitas data populasi menggunakan *levene's test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Hasil perhitungan uji homogenitas data populasi dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Populasi

ULANGAN HARIAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.666	3	141	.574

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian

Output *SPSS* berupa uji homogenitas data keempat kelas populasi pada Tabel 3.4 menunjukkan bahwa nilai *Sig.* > *level of significant* (α = 0,05), yaitu nilai *Sig.* sebesar 0,574. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data populasi pada empat kelas populasi adalah homogen (sama).

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). (Sugiyono, 2009: 118)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Maksudnya *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan

strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009:120). Teknik sampel ini digunakan jika kelas populasi bersifat homogen, sehingga kelas manapun yang terpilih menjadi sampel dapat mewakili populasi. Dalam pengambilannya akan dipilih, satu kelas sebagai kelompok eksperimen yaitu kelas XI IPS 1 dan satu kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 2. Kelas eksperimen terdiri dari kelompok yang belajar dengan metode pembelajaran *problem posing* menggunakan lembar kerja. Kelas kontrol yaitu kelompok yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru. Hasil pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan *Post Test* yang berupa hasil belajar dan motivasi siswa pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas yang terdiri dari dua metode yaitu dengan pendekatan *Problem Posing* menggunakan lembar kerja (untuk kelas eksperimen) dan metode pembelajaran konvensional (untuk kelas kontrol).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan motivasi akuntansi siswa melalui proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa dan melalui

proses pembelajaran menggunakan metode konvensional yang ditunjukan oleh nilai *pre-test* dan *post-test* pokok bahasan jurnal umum.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Materi dan bentuk tes

Materi yang di berikan dalam penelitian ini adalah materi pokok bahasan Jurnal umum. Sedangkan bentuk tes yang disajikan berupa pilihan ganda (*multiple choice*) dan angket sebagai tingkat skala pengukuran sebagai motivasi siswa. Dengan tes bentuk pilihan ganda diminta melingkari salah satu huruf didepan pilihan jawaban yang disediakan atau membubuhkan tanda lingkaran atau tanda silang (X) pada tempat yang sesuai di lembar jawaban. Sedangkan pada lembar angket sebagai skala pengukuran motivasi, siswa diminta untuk menceklis (√) pada lembar yang telah disediakan.

3.4.2 Penyusunan Instrumen

Langkah-langkah penyusunan instrument adalah sebagai berikut :

1. Menentukan materi
2. Menentukan alokasi waktu
3. Menentukan bentuk tes
4. Membuat kisi-kisi soal dan skala pengukuran

   Kisi-kisi soal dibuat dengan mencantumkan :

   1) Ruang lingkup bahan pelajaran
   2) Proporsi butir soal dalam tiap sub pokok bahasan
   3) Jenjang pengetahuan aspek tingkah laku yang di ukur. Aspek-aspek kemampuan yang akan di gunakan untuk soal uji coba maupun

pengambilan data penelitian adalah aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi.

5. Membuat perangkat tes dan item soal

Pembuatan perangkat tes meliputi menulis butir soal, menulis petunjuk atau pedoman mengerjakan serta membuat kunci jawaban.

Setelah perangkat tes disusun, soal tes diujicobakan kepada subjek tertentu untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Sedangkan pada angket skala pengukuran hanya untuk mengetahui validitas, dan reliabilitas. Objek yang menjadi uji coba tes dalam penelitian ini adalah kelas XII IPS 4 karena siswa di kelas XII IPS 4 tidak termasuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.4.3 Uji Instrumen Soal Tes

1. Validitas Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang hendak di ukur (Suharsimi, 2007:65). Adapun cara yang di gunakan untuk mencari validitas butir soal test dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS V 16*.

Kriteria soal dikatakan valid atau tidak tergantung pada hasil output *SPSS* yang dilihat pada nilai probabilitas (*p-value*) dibandingkan dengan *taraf signifikansi* 5% atau 0,05. Apabila *p-value* < 0,05 maka soal dikatakan valid, sedangkan jika *p-value* > 0,05 maka soal dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen pada 30 soal uji coba menunjukan bahwa 30 soal termasuk dalam kategori valid.

2. Reliabilitas soal

Suatu tes dikatakan memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Jika seandainya hasil berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Suharsimi,2007 : 86). Untuk menghitung reliabilitas soal bentuk obyektif digunakaan juga program *SPSS V16* dengan menggunakan pengujian *cronbach's Alpha*.

Uji reabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, setelah membuang butir tes yang tidak valid terlebih dahulu. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik memiliki nilai *cronbach's alpha*> dari 0,6 (Ghozali, 2011:47).

Berdasarka uji reliabilitas pada instrument penelitian dapat di lihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,748 > 0,6. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua soal yang di uji *reliable.*

3. Taraf kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Selanjutnya untuk menghitung taraf kesukaran item soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Dengan P adalah indeks kesukaran, B adalah banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul dan Js adalah jumlah seluruh siswa peserta tes.

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut :

Soal dengan $0,00 \leq P \leq 0,30$ adalah sukar

Soal dengan $0,30 < P \leq 0,70$ adalah soal sedang

Soal dengan $0,70 < P \leq 1,00$ adalah soal mudah

Analisis tingkat kesukaran instrumen pada soal uji coba dilakukan untuk mengetahui keseimbangan perangkat tes yang tersusun, yaitu dari soal mudah, sedang, dan sukar. Analisis indeks kesukaran soal uji coba dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Rekap Analisis Tingkat kesukaran soal Uji Coba

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Mudah	1, 2, 4, 19, 23, 25, 26, 28	8
2	Sedang	3, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 20, 21, 22, 24, 27, 29, 30	15
3	Sukar	5, 7, 13, 14, 16, 17, 18	7

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diketahui tingkat kesukaran dari 30 item soal yang diujicobakan, yaitu sebanyak 8 item soal termasuk dalam kategori soal mudah, 15 item soal dalam kategori soal sedang, dan 7 item soal dalam kategori soal sukar.

4. Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D.

Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dengan D adalah indeks diskriminasi, J adalah jumlah peserta tes, J_A adalah banyaknya peserta kelompok atas, J_B adalah banyaknya peserta kelompok bawah, B_A adalah banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar dan B_B adalah banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Menurut ketentuan, klasifikasi daya pembeda soal menggunakan ukuran sebagai berikut:

$0{,}00 \leq D \leq 0{,}20$, soal dikatakan mempunyai daya pembeda jelek

$0{,}20 < D \leq 0{,}40$, soal dikatakan mempunyai daya pembeda cukup

$0{,}40 < D \leq 0{,}70$, soal dikatakan mempunyai daya pembeda baik

$0{,}70 < D \leq 1{,}00$, soal dikatakan mempunyai daya pembeda baik sekali

D = - (negatif), soal dikatakan mempunyai daya pembeda tidak baik

Analisis daya pembeda dilakukan untuk mengetahui bahwa butir soal memiliki daya pembeda jelek, cukup, baik, dan baik sekali. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.6
Rekap Analisis Daya Beda Soal Uji Coba

No	Kriteria	No Soal	Jumlah
1	Cukup	1, 2, 3, 4, 6, 9, 19, 23, 26, 28	10
2	Baik	5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 24, 25, 29, 30	18
3	Baik Sekali	20, 27	2

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat diketahui daya pembeda dari 30 item soal yang diujicobakan, yaitu sebanyak 10 item soal termasuk dalam kategori soal dengan daya pembeda cukup, 18 item soal dalam kategori soal dengan daya pembeda baik, dan 2 item soal dalam kategori soal dengan daya pembeda baik sekali.

Hasil analisis instrumen berupa soal tes dalam penelitian yang meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal menghasilkan keputusan bahwa semua item soal valid dan dapat digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*.

3.4.4 Uji Instrumen Skala Pengukuran Motivasi

1. Validitas Skala Pengukuran

Kriteria soal dikatakan valid atau tidak tergantung pada hasil output *SPSS* yang dilihat pada nilai probabilitas (*p-value*) dibandingkan dengan *taraf signifikansi* 5% atau 0,05. Apabila *p-value* < 0,05 maka soal dikatakan valid, sedangkan jika *p-value* > 0,05 maka soal dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen pada 20 item uji coba menunjukan bahwa 20 item termasuk dalam kategori valid.

2. Reliabilitas skala motivasi

Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik memiliki nilai *cronbach's alpha* > dari 0,6 (Ghozali, 2011:47). Berdasarka uji reliabilitas pada instrument penelitian dapat di lihat bahwa nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,747 > 0,6. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua soal yang di uji reliable.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengambil data hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar jurnal umum. Perangkat tes yang digunakan adalah tes berbentuk objektif berupa soal pilihan ganda yang terdapat lima alternatif jawaban dan satu jawaban yang benar. Tes yang diberikan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. *Pre-test*

Pre-test dalam hal ini merupakan langkah awal kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan siswa sebelum pembelajaran diberikan.

2. *Post-test*

Post-test dalam hal ini merupakan uji eksperimen, yaitu tes yang diberikan setelah pembelajaran diberikan di kelas. Tujuan *Post-test* adalah untuk mendapatkan nilai akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi pembelajaran yang berbeda.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3.5.2 Metode angket dengan skala pengukuran (*rating scale*)

Metode angket digunakan untuk mengetahui skor motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Angket yang digunakan adalah angket dengan skala psikologi. Angket pada penelitian ini disusun dengan pernyataan bersifat tertutup yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis dengan skala 1-5. Angket dibagikan pada saat *post tes* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui motivasi akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi pembelajaran yang berbeda.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu analisis tahap awal yang merupakan analisis menyamakan dua kelas dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata. Sedangkan analisis tahap akhir merupakan analisis untuk menguji hipotesis. Analisis tahap awal berguna untuk membuktikan bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kondisi yang tidak berbeda secara signifikan atau dikatakan kedua kelas berangkat dari titik tolak yang sama. Data yang diolah dalam analisis tahap awal adalah nilai *pre-test*. Analisis tahap akhir dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan data nilai *post-test*.

3.6.1 Analisis Data Awal

1. Uji Normalitas Data *Pre-Test*

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol. Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun kaidah pengambilan

keputusan (α = 0,05) antara lain jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed) < level of significant* (α) maka data nilai *pre-test* kedua kelas berdistribusi tidak normal, dan sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed) > level of significant* (α) maka data nilai *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas (Kesamaan Dua Varians) Data *Pre-test*

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan data nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dalam keadaan yang homogen (sama) atau tidak. Pada uji homogenitas menggunakan *levene's test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusan (α = 0,05) antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed) < level of significant* (α) maka data nilai *pre-test* kedua kelas tidak homogen (sama), dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed) > level of significant* (α) maka data nilai *pre-test* kedua kelas homogen (sama).

3. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data *Pre-test*

Uji kesamaan dua rata-rata data *pre-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dan kontrol. Uji kesamaan rata-rata dapat di analisis menggunakan *independent sample test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*.

Apabila berdasarkan uji homogenitas data *pre-test* kedua kelas menunjukkan bahwa data homogen, maka kaidah pengambilan keputusan menggunakan asumsi *Equal variances assumed* (α = 0,05) yaitu antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed) > level of significant* (α) maka tidak ada perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kedua kelas sampel, dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed) < level of significant* (α) maka ada perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kedua kelas sampel.

3.6.2 Pengujian Tahap Akhir

1. Uji Normalitas Data *Post-test*

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusannya (α = 0,05) yaitu jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed) < level of significant* (α) maka data nilai *post-test* kedua kelas berdistribusi tidak normal, dan sebaliknnya jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed) > level of significant* (α) maka data nilai *post-test* kedua kelas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data *Post-test*

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan data nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dalam keadaan yang homogen (sama) atau tidak. Pada uji homogenitas menggunakan *levene's test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusan (α = 0,05) antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed) < level of significant* (α) maka data nilai *post-test* kedua kelas tidak homogen (sama), dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed) > level of significant* (α) maka data nilai *post-test* kedua kelas homogen (sama).

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis 1 (Uji Peningkatan Hasil Belajar)

Pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan *problem posing* (pengajuan masalah) menggunakan lembar kerja siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo TA 2012/2013. Untuk menguji

hipotesis ini maka digunakan uji *paired sample t-test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Data yang digunakan dalam uji ini adalah data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.

Kaidah pengambilan keputusannya (α = 0,05) adalah jika nilai *Sig. (2-Tailed)* < *level of significant* (α) maka ada perbedaan nilai siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunaka metode pendekatan *problem posing* dan metode konvensional, sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed)* > *level of significant* (α) maka tidak ada perbedaan nilai siswa dengan metode pendekatan *problem posing* dan metode ceramah.

2. Uji Hipotesis 2 (Uji Beda Dua Rata-Rata)

Untuk mengetahui hasil belajar mana yang lebih baik antara kelas yang dikenakan pembelajaran menggunakan metode pendekatan *problem posing* dan kelas yang menggunakan metode konvensional maka digunakan uji beda dua rata-rata. Pengujian dapat di analisis dengan menggunakan *independent sample t-test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*.

Apabila berdasarkan uji homogenitas data *post-test* kedua kelas menunjukkan bahwa data homogen, maka kaidah pengambilan keputusan menggunakan asumsi *Equal variances assumed* (α = 0,05) yaitu antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed)* > *level of significant* (α) maka tidak ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kedua kelas sampel, dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed)* < *level of significant* (α) maka ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kedua kelas sampel.

3. Uji Hipotesis 3 (Uji Beda Dua Rata-Rata)

Untuk mengetahui motivasi mana yang lebih baik antara kelas yang dikenakan pembelajaran menggunakan metode pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa dan kelas yang menggunakan metode ceramah maka digunakan uji beda dua rata-rata. Pengujian dapat di analisis dengan menggunakan *independent sample t-test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*.

Apabila berdasarkan uji homogenitas data motivasi siswa kedua kelas menunjukkan bahwa data homogen, maka kaidah pengambilan keputusan menggunakan asumsi *Equal variances assumed* (α = 0,05) yaitu antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed)* > *level of significant* (α) maka tidak ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kedua kelas sampel, dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed)* < *level of significant* (α) maka ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kedua kelas sampel.

PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banjarharjo. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Brebes. Sekolah ini beralamat di Jalan Raya Barat, No 27 Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. Secara geografis, sekolah ini berada pada lokasi yang cukup strategis karena agak jauh dari tempat keramaian. Selain itu, disebelah kanan dan kiri sekolah ini juga dikelilingi oleh persawahan dan tumbuh-tumbuhan sehingga sekolah tersebut terlihat sejuk.

Jumlah kelas yang terdapat di sekolah tersebut untuk kelas X terdiri dari 7 kelas, sedangkan kelas XI dan XII terdiri dari 4 kelas program IPS, 3 kelas program IPA. Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik dan nonfisik disekolah cukup bagus, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai akreditasi sekolah dan ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan proses belajar mengajar diantaranya seperti ketersediaan ruang kelas yang baik serta fasilitas belajar yang cukup.

4.1.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen dan kontrol masing-masing terdiri dari 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 90 menit per pertemuan, yaitu

dua pertemuan digunakan untuk pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* dan dua kali pertemuan digunakan untuk penyampaian materi pokok jurnal umum.

1. Proses Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pembelajaran pada pertemuan pertama di kelas eksperimen dimulai dengan kegiatan awal yang diisi dengan perkenalan kepada siswa dan dilanjutkan dengan memberitahukan petunjuk pengerjaan soal *pre-test*, selanjutnya pada kegiatan inti siswa diberi *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa tersebut. Pada kegiatan akhir, menginformasikan materi pertemuan selanjutnya agar siswa mempelajari materi pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa dirumah.

Pada pertemuan kedua, pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal berupa pemberian motivasi belajar kepada siswa dan penyampaian kompetensi dasar yang akan diberikan dalam pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* (pengajuan masalah) yaitu materi jurnal umum perusahaan jasa. Pada kegiatan inti, guru membentuk kelompok belajar yang heterogen dan mengatur tempat duduk siswa agar setiap anggota kelompok dapat saling bertatap muka. Guru membagikan LKS pada setiap kelompok. Setelah itu guru menyuruh siswa agar mengerjakan LKS secara berkelompok. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan kemudian saling mengecek pekerjaannya di antara teman kelompoknya masing-masing. Setelah itu, setiap kelompok wajib memiliki soal yang dianggap sulit yang nantinya akan diajukan kepada kelompok lain untuk dijawab dan memberikan penjelasan atas jawabannya tersebut. Jika kelompok tersebut tidak dapat menjawab, maka pertanyaan tersebut dilontarkan kepada

kelompok lainnya begitupun seterusnya. Kelompok yang dapat menjawab dengan tepat, kelompok tersebut akan mendapat penghargaan atas kerjasama antar kelompoknya. Guru berkeliling untuk mengawasi kinerja kelompok dan menanyakan hambatan apa yang dialami disetiap kelompok. Jika diperlukan guru akan menjelaskan atau memberi bantuan kepada kelompok secara proporsional. Guru bertindak sebagai narasumber atau fasilitator jika diperlukan. Selanjutnya setelah semua selesai, guru memberikan kuis kepada seluruh siswa dan dikerjakan secara individu jika sudah selesai langsung dikoreksi untuk melihat hasil kuis. Guru memberikan penghargaan atau pengakuan dan pujian kepada siswa yang menjawab dengan benar dan kelompok terbaik. Pada kegiatan akhir sebelum kelompok dibubarkan guru memberikan tugas individu kepada siswa tentang kompetensi dasar jurnal umum perusahaan jasa untuk merangsang belajar mandiri. Pada dasarnya proses pembelajaran dari pertemuan kedua dan ketiga itu hampir sama yaitu dengan cara memberi waktu pada siswa untuk belajar mandiri terlebih dahulu, dan setelah itu guru menerapkan metode dengan pendekatan *Problem Posing* (Pengajuan Masalah) dalam pembelajaran di kelas.

Tahap terakhir pada proses penelitian di kelas eksperimen adalah diadakannya *post test*. Dimulai dengan kegiatan awal yang diisi dengan memberitahukan petunjuk pengerjaan soal p*ost-test*, selanjutnya pada kegiatan inti siswa diberi *post-test* untuk mengukur kemampuan akhir siswa tersebut guna mengetahui kemampuan siswa terhadap kompetensi dasar jurnal umum perusahaan jasa setelah diadakannya proses pembelajaran menggunakan metode

dengan Pendekatan *Problem Posing* (Pengajuan Masalah) dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah atau konvensional.

2. Proses Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Pembelajaran pada pertemuan pertama di kelas kontrol dimulai dengan kegiatan awal yang diisi dengan perkenalan kepada siswa dan dilanjutkan dengan memberitahukan petunjuk pengerjaan soal *pre-test*, selanjutnya pada kegiatan inti siswa diberi *pre-test* untuk mengukur kemampuan awal siswa tersebut. Pada kegiatan akhir, siswa diberi penjelasan sedikit tentang materi jurnal umum perusahaan jasa.

Pada pertemuan selanjutnya, pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal berupa pemberian motivasi belajar kepada siswa dan penyampaian kompetensi dasar yang akan diberikan yaitu mencatat transaksi ke dalam jurnal umum perusahaan jasa. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan dan membahas mengenai materi jurnal umum perusahaan jasa. Selanjutnya peneliti melanjutkan dengan menjelaskan materi pencatatan transaksi kedalam jurnal umum perusahaan jasa. Selanjutnya siswa diberi latihan soal dan langsung dibahas bersama-sama. Pada kegiatan akhir, diadakan penarikan kesimpulan terhadap pembelajaran dan pemberian tugas rumah kepada siswa untuk merangsang kegiatan belajar mandiri. Pada pertemuan berikutnya dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran yang diawali dengan membuka pelajaran oleh guru melalui pemberian apersepsi dan motivasi, serta penyampaian tujuan pembelajaran. Mengumpulkan tugas dan membahas kesulitan yang dialami siswa bersama-sama. Selanjutnya pada proses belajar menggunakan metode ceramah di kelas guru memberikan waktu pada

siswa untuk mempelajari materi yang akan diberikan. Setelah itu guru menjelasan mengenai materi jurnal umum perusahaan jasa yang sudah dipelajari siswa. Guru memberikan contoh latihan soal dan pembahasan dari soal yang diberikan, setelah itu guru memberikan waktu pada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa.

Tahap terakhir pada proses penelitian adalah diadakannya *post-test* guna mengetahui kemampuan siswa terhadap kompetensi dasar jurnal umum perusahaan jasa setelah diadakannya proses pembelajaran menggunakan metode konvensional atau ceramah dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode dengan pendekatan *Problem Posing* (Pengajuan Masalah).

4.1.3 Hasil Analisis Tahap Awal Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banjarharjo tentang efektivitas metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar dan motivasi akuntansi siswa kelas XI pada pokok bahasan jurnal umum SMA Negeri 1 Banjarharjo, dibawah ini dijelaskan hasil penelitian yang meliputi hasil analisis data populasi, hasil analisis tahap awal, dan hasil analisis tahap akhir.

1. Analisis Data *Pre-test*

Data yang digunakan untuk melakukan analisis tahap awal adalah nilai *pre test* pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum yang dilakukan sebelum kedua kelas menerima perlakuan. Gambaran umum hasil *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1
Gambaran Umum Hasil *Pre Test*
Statistics

		Pre_eksp	Pre_kontrol
N	Valid	37	37
	Missing	0	0
Mean		6.1530	6.4954
Std. Deviation		1.18552	1.23902
Minimum		4.00	4.33
Maximum		8.00	8.67

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas nilai rata-rata *Pre-test* kelas eksperimen lebih rendah dari nilai rata-rata *Pre-test* kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen 6.15 dengan nilai tertinggi 8.00 dan nilai terendah 4.00. sedangkan Nilai rata-rata kelas kontrol 6.5 dengan nilai tertinggi 8.67 dan nilai terendah 4.33.

2. Uji Normalitas Data *Pre-Test*

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol.Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusan (α = 0,05) antara lain jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)<level of significant* (α) maka data nilai *pre-test* kedua kelas berdistribusi tidak normal, dan sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)>level of significant* (α) maka data nilai *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal.

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Pre-Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre_eksp	Pre_kontrol
N		37	37
Normal Parameters[a]	Mean	6.1530	6.4954
	Std. Deviation	1.18552	1.23902
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.178
	Positive	.119	.102
	Negative	-.097	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		.723	1.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.672	.193

a. Test distribution is Normal.

Output *SPSS* pada Tabel 4.2 berupa uji *Kolmogorov-Smirnov* data populasi pada kedua kelas di atas menunjukan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) >level of significant* (α = 0,05), yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas eksperimen sebesar 0,672 > 0,05 sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas kontrol sebesar 0,193 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* pada kedua kelas berdistribusi normal.

3. Uji Homogen Data *Pre-Test*

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan data nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dalam keadaan yang homogen (sama) atau tidak. Pada uji homogenitas menggunakan *levene's test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusan (α = 0,05) antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed)<level of significant* (α) maka data nilai *pre-test* kedua kelas tidak homogen (sama), dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed)>level of significant* (α) maka data nilai *pre-test* kedua kelas homogen (sama).

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Pre-Test*
Test of Homogeneity of Variances

Nilai_*pretest*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.135	1	72	.714

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2013

Output SPSS pada Tabel 4.3 berupa uji homogenitas data nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol di atas menunjukan nilai*Sig. > level of significant* (α = 0,05), yaitu 0,714 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* pada kedua kelas adalah homogen (sama).

4. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data *Pre-Test*

Uji kesamaan dua rata-rata data *pre-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dan kontrol. Uji kesamaan rata-rata dapat di analisis menggunakan *independent sample test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*.

Berdasarkan uji homogenitas data *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol diketahui bahwa kedua kelas adalah homogen. Oleh karena itu, kaidah pengambilan keputusan menggunakan asumsi *Equal variances assumed* (α =0,05) yaitu jika nilai *Sig. (2-Tailed) > level of significant* (α) maka tidak ada perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kedua kelas sampel, dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed) <level of significant* (α) maka ada perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kedua kelas sampel. Hasil uji kesamaan rata-rata data *pre-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data *Pre-Test*
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai_pretest	Equal variances assumed	.135	.714	-1.215	72	.228	-.34243	.28192	-.90442	.21956
	Equal variances not assumed			-1.215	71.860	.228	-.34243	.28192	-.90444	.21958

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* pada *equal variance assumed* = 0,228 dan lebih besar dari taraf *significant* (α) = 0,05, artinya data nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol tidak ada perbedaan yang *signifikan*. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang relatif sama.

4.1.4 Hasil Analisis Tahap Akhir Hasil Belajar

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar *post-test* aspek kognitif. Gambaran umum hasil kognitif *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 4.5.

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.5
Gambaran Umum Hasil Kognitif *Post-Test*
Statistics

		Post_eksp	Post_kontrol
N	Valid	37	37
	Missing	0	0
Mean		8.2254	7.1173
Std. Deviation		.81669	.91412
Minimum		7.00	5.67
Maximum		9.67	9.00

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2013

Dari tabel diatas diperoleh keterangan nilai rata-rata kelas eksperimen 8.23, nilai tertinggi 9.67, dan nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 7.00. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh keterangan nilai rata–rata 7.12, nilai tertinggi 9.00, sedangkan nilai terendahnya adalah 5.67.

1. Uji Normalitas Hasil Belajar Data Post-Test

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusannya (α = 0,05) yaitu jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* < *level of significant* (α) maka data nilai *post-test* kedua kelas berdistribusi tidak normal, dan sebaliknnya jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)*> *level of significant* (α) maka data nilai *post-test* kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Uji Normalitas *Data Post-Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post_eksp	Post_kontrol
N		37	37
Normal Parameters[a]	Mean	8.2254	7.1173
	Std. Deviation	.81669	.91412
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.120
	Positive	.157	.120
	Negative	-.101	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.956	.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.320	.660

a. Test distribution is Normal.
Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2013

Output *SPSS* pada Tabel 4.6 berupa uji *Kolmogoronov-Smirnov* data *post-test* kelas eksperimen diatas menunjukan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > level of significant* (α = 0,05), yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed).* kelas eksperimen sebesar 0,320 > 0,05 sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas kontrol sebesar 0,660 > 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data *post-test* pada kedua kelas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Hasil Belajar Data *Post-Test*

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan data nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dalam keadaan yang homogen (sama) atau tidak. Pada uji homogenitas menggunakan *levene's test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusan (α = 0,05) antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed) < level of significant* (α) maka data nilai *pos-test* kedua kelas tidak homogen (tidak sama), dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed) > level of significant* (α) maka data nilai *post-test* kedua kelas homogen (sama).

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Post-Test*
Test of Homogeneity of Variances

Nilai_*pos-test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.283	1	72	.596

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada Tabel 4.7 diperoleh nilai *Sig.* > *level of significant* (α = 0,05), yaitu 0,596 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *post-test* pada kedua kelas mempunyai varians yang sama.

4.1.5 Hasil Analisis Tahap Akhir Angket Motivasi dengan Skala Pengukuran

1. Uji Normalitas Angket Motivasi dengan Skala Pengukuran

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data angket motivasi kelas eksperimen dan kontrol. Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusannya (α = 0,05) yaitu jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* < *level of significant* (α) maka data angket motivasi kedua kelas berdistribusi tidak normal, dan sebaliknnya jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)*> *level of significant* (α) maka data angket motivasi kedua kelas berdistribusi normal.

PERPUSTAKAAN UNNES

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Angket Motivasi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	Kontrol
N		37	37
Normal Parameters[a]	Mean	80.8378	71.7027
	Std. Deviation	5.59520	5.17937
Most Extreme Differences	Absolute	.180	.112
	Positive	.180	.091
	Negative	-.121	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.098	.684
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179	.738

a. Test distribution is Normal.
Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2013

Output *SPSS* pada Tabel 4.8 berupa uji *Kolmogoronov-Smirnov* data angket motivasi kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas menunjukan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > level of significant* (α = 0,05), yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed).* kelas eksperimen sebesar 0,179 > 0,05 sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas kontrol sebesar 0,738 > 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi pada kedua kelas berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Angket Motivasi dengan Skala Pengukuran

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan data angket motivasi kelas eksperimen dan kontrol dalam keadaan yang homogen (sama) atau tidak. Pada uji homogenitas menggunakan *levene's test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusan (α = 0,05) antara lain jika nilai *Sig. (2-Tailed) < level of significant* (α) maka dataa motivasi kedua kelas tidak homogen (tidak sama), dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed)>level of significant* (α) maka data angket motivasi kedua kelas homogen (sama).

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Post-Test*
Levene's Test of Equality of Error Variances[a]

Data Angket Motivasi

F	df1	df2	Sig.
.231	1	72	.632

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada Tabel 4.9 diperoleh nilai *Sig.* > *level of significant* (α = 0,05), yaitu 0,632 > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi pada kedua kelas mempunyai varians yang sama.

4.1.6 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Peningkatan Hasil Belajar (Uji Hipotesis 1)

Hasil perhitungan menunjukan bahwa data nilai *post-test* materi jurnal umum perusahaan jasa kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen. Langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo TA 2012/2013. Untuk menguji hipotesis ini maka digunakan uji *paired sample t-test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Data yang digunakan untuk melakukan uji ini adalah data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.

Hasil uji peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* dapat dilihat pada Tabel 4.10 dengan kaidah pengambilan keputusannya (α = 0,05) yaitu jika nilai *Sig. (2-Tailed)*<*level of significant* (α)

maka ada perbedaan nilai siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa, dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed)>level of significant* (α) maka tidak ada perbedaan nilai siswa antara dengan menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Hipotesis 1
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - postest	-2.07243	.73391	.12065	-2.31713	-1.82773	-17.177	36	.000

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2013

Berdasarkan Tabel 4.10 tampak bahwa pembelajaran akuntansi materi jurnal umum perusahaan jasa dengan menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 < *level of significant* (α) sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa dengan nilai siswa setelah menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa.

2. Uji beda dua rata-rata (Uji Hipotesis 2)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan pembelajaran ceramah pada pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo TA 2012/2013. Untuk mengujinya menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* dengan *uji independent sample t-test.*

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *post-test* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai *Sig* lebih besar dari *level of significant* (α), yang berarti data kedua adalah homogen, oleh karena itu maka pada analisis ini harus menggunakan asumsi *Equal variances assumed*. Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan jika nilai *Sig. (2-Tailed) > level of significant* (α) maka tidak ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kedua kelas sampel, dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed) <level of significant* (α) maka ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kedua kelas sampel.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Hipotesis 2
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
group 1	Equal variances assumed	.283	.596	5.499	72	.000	1.10811	.20152	.70638	1.50983
	Equal variances not assumed			5.499	71.104	.000	1.10811	.20152	.70630	1.50992

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2013

Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan pembelajaran ceramah pada pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa hal tersebut berdasarkan nilai *Sig* lebih besar dari *level of significant* (α) yaitu 0.596 > 0.05.

3. Uji beda dua rata-rata angket motivasi (Uji Hipotesis 3)

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah siswa lebih termotivasi untuk belajar akuntansi saat menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran ceramah pada pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa pada

siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo TA 2012/2013. Hal itu dapat dilihat menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* dengan *uji independent sample t-test.*

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Hipotesis 3
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
kelas	Equal variances assumed	.231	.632	7.288	72	.000	9.13514	1.25345	6.63643	11.63384
	Equal variances not assumed			7.288	71.575	.000	9.13514	1.25345	6.63617	11.63410

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2013

Pembelajaran menggunakan metode dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa lebih efektif dalam meningkatkan motivasi siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran ceramah pada pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa hal tersebut berdasarkan nilai *Sig* < *level of significant* (α) yaitu 0.000 > 0.05. Jadi Terdapat perbedaaan motivasi siswa pada kelas eksperimen dan siswa pada kelas kontrol.

Tabel 4.13
Data Rata-rata Motivasi Kelas
Statistics

		Eksperimen	kontrol
N	Valid	37	37
	Missing	37	37
Std. Error of Mean		.91985	.85148
Std. Deviation		5.59520	5.17937
Variance		31.306	26.826
Range		20.00	20.00

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2013

Pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* diperoleh rata-rata motivasi kelas sebesar 91.98% sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ceramah diperoleh rata-rata motivasi kelas sebesar 85.14%. Dengan kata lain motivasi siswa yang diberikan metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* menggunakan lembar kerja siswa lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberikan metode pembelajaran ceramah.

4.1.7 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Analisis Peningkatan hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui seberapa besar metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* menggunakan lembar kerja siswa mampu meningkatkan hasil belajar siswa, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	nilai Rata rata %		Peningkatan	% Peningkatan	Normal Gain	Kriteria faktor g
		Pre test	Post test	pretest – posttest	pretest - posttest	pretest – posttest	pretest - posttest
1	Eksperimen	6.15	8.23	2.08	33.8%	54.07%	Sedang
2	Kontrol	6.50	7.12	0.62	9.6%	17.7%	Rendah

Sumber : Hasil Penelitian 2013

Dari tabel diatas diperoleh keterangan % peningkatan untuk kelas eksperimen sebesar 33.8% dan termasuk dalam kategori sedang, peningkatan untuk kelas kontrol sebesar 9.6% dan termasuk dalam kategori rendah.

Binomial Test

		Category	N	Observed Prop.	Test Prop.	Asymp. Sig. (1-tailed)
Post_eksp	Group 1	<= 7	3	.08	.85	.000[a,b]
	Group 2	> 7	34	.92		
	Total		37	1.00		
Post_control	Group 1	<= 7	19	.51	.85	.000[a,b]
	Group 2	> 7	18	.49		
	Total		37	1.00		

a. Alternative hypothesis states that the proportion of cases in the first group < 85.

b. Based on Z Approximation.

Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 8.225 dengan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal mencapai 92% ≥ 85 %. Rata-rata hasil belajar kelompok kontrol sebesar 7.12 dengan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal mencapai 49% < 85%. Jadi hasil belajar kelompok eksperimen telah mencapai target ketuntasan kelas, sedangkan kelompok kontrol belum mencapai target ketuntasan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajar dengan metode pembelajaran melalui pendekatan Problem Posing menggunakan lembar kerja siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar klasikal.

4.2 Pembahasan

Belajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan aktivitas jiwa dan raga seseorang yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Namun dibutuhkan usaha yang keras untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar merupakan nilai yang dapat dicapai dalam penguasaan pengetahuan atau keterampilan setelah melakukan pembelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Pada proses pembelajaran tersebut seorang guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi. Populasi dalam

penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo TA 2012/2013.

Pelaksanan Pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo tahun ajaran 2012/2013 dengan materi jurnal umum perusahaan jasa dimana hanya difokuskan pada dua kelas saja yaitu kelas ekperimen (XI IPS 1) yang menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa dan kelas kontrol (XI IPS 2) yang menggunakan metode ceramah. Kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama dimana siswa mendapatkan materi akuntansi dengan kurikulum yang sama, diajarkan oleh guru yang sama, dan umur relatif sama yaitu antara 17-18.

Sebelum diberikan perlakuan kedua sampel baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberikan *pre test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing kelas. Berdasarkan hasil uji kesamaan rata-rata diketahui untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,228. Hal ini berarti tidak ada perbedaan kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol atau dengan kata lain antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai kemampuan awal yang relatif sama.

Berdasarkan observasi awal, persiapan belajar mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjarharjo belum optimal. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar *pre test* kelas eksperimen hanya mencapai 6.15 sedangkan untuk kelas kontrol dengan rata-rata hasil belajar *pre test* mencapai 6.50. Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen

(XI IPS 1) dan pada kelas kontrol (XI IPS 2) yang dilakukan selama 4 kali pertemuan dalam kompetensi dasar jurnal umum perusahaan jasa dapat terlihat bahwa pemahaman siswa terhadap materi sudah cukup baik dan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang dapat mengerjakan soal dengan baik diantaranya siswa dapat menguasai dan memahami materi mengenai pengertian jurnal umum, kegunaan atau fungsi dari jurnal umum, menjurnal akun harta, utang, modal, pendapatan, beban, dan prive apabila terjadi penambahan atau pengurangan yang terjadi dalam suatu transaksi. Pada masing-masing indikator peserta didik sudah mampu memahami materi yang ada didalamnya dengan baik. Disamping terdapat kelebihan dari peserta didik terhadap pemahaman materi tersebut juga terdapat kekurangan peserta didik dalam memahami materi jurnal umum perusahaan jasa yaitu peserta didik kurang memahami dan mengerti pada indikator menjurnal akun harta dan pendapatan yang terjadi apabila terjadi penambahan atau pengurangan yang terjadi pada suatu perusahaan.

Peningkatan aktivitas siswa menunjukan bahwa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol antara lain disebabkan oleh penggunaan metode yang digunakan pada proses pembelajaran. Penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran yang aktif adalah guru, sehingga siswa kurang maksimal dalam belajar. Hal tersebut menjadikan siswa kurang aktif, suasana belajarpun kurang menyenangkan karena terlalu monoton yang mengakibatkan siswa malas berpikir apalagi dalam pembelajaran akutansi yang diharuskan siswa melakukan banyak latihan. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar dan motivasi yang dicapai oleh siswa kurang optimal. Pada Buzan (2007) mengemukakan bahwa cara belajar

siswa yang alami (natural) adalah sesuai dengan cara kerja otak. Sistem pembelajaran dalam metode *problem posing* membuat beban siswa untuk memahami pembelajaran lebih ringan, hal ini disebabkan metode pembelajaran *problem posing* mengharuskan siswa untuk mampu membuat soal-soal latihan sendiri dan kemudian menjawabnya, dengan demikian siswa akan mengetahui bagaimana tingkat kesulitan dalam mempelajari akuntansi. Karena akuntansi membutuhkan ketelitian serta pemahaman konsep-konsep yang detail. Ditambah dengan penggunaan lembar kerja siswa yang akan meningkatkan aktifitas belajar serta mendorong siswa mampu bekerja sendiri dan membimbing siswa secara baik ke arah pengembangan konsep.

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa terjadi interaksi antara siswa yang meningkat, hal itu bisa terlihat dalam proses pembelajaran yang menjadi lebih menyenangkan, dimana siswa menjadi lebih menikmati pembelajaran, dan kondisi dalam kelas menjadi lebih hidup karena banyak siswa yang bertanya tentang materi yang belum dipahami dan menjawab pertanyaan yang guru berikan. Kondisi tersebut menyebabkan suasana belajar lebih aktif dan menyenangkan. Selain itu dengan penggunaan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* terjadi peningkatan dalam semangat kebersaman antar anggota kelompok, dimana siswa menjadi lebih termotivasi dan antusias bekerjasama dalam memecahkan masalah atau soal yang guru berikan. Hal itu dapat dilihat pada data motivasi belajar pada kelas eksperimen sebesar 91.98% lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang

mencapai 85.14%. Maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Banjarharjo pada materi jurnal umum perusahaan jasa menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah. Selain meningkatnya motivasi siswa, peningkatan kinerja siswa dalam tugas akademik pun meningkat, hal itu terlihat dari pengumpulan tugas-tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu dan meningkatnya pengetahuan siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Dengan penggunanaan metode ini banyak siswa menjadi lebih memahami materi yang diajarkan, hal itu dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa yang awalnya kurang baik menjadi lebih baik yaitu meningkatnya nilai-nilai dari soal latihan.

Selain memiliki kebaikan dalam penggunnaan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* peneliti juga menemukan kelemahan. Diantaranya yaitu jika tidak terbiasa menggunakan metode ini guru akan kesulitan menciptakan suasana belajar yang kooperatif sehingga kondisi kelas tidak kondusif. Hal tersebut dikarenakan seorang guru harus mengejar materi setiap pokok bahasan yang harus ditempuh pada setiap tahun ajaran. Dalam menerapkan metode dengan pendekatan problem posing seorang guru harus sudah tau benar bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Sehingga proses pembelajaran dikelas berjalan dengan baik.

Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada kompetensi dasar akuntansi.

Hasil penelitian dengan empat kali *treatment* yang diberikan pada kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Penilaian akhir hasil belajar siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol diperoleh dari nilai tes tertulis yang dilaksanakan setelah akhir kegiatan pembelajaran. Berdasarkan deskripsi dan analisis data hasil belajar siswa diatas, diperoleh keterangan untuk kelompok eksperimen nilai rata–rata *post-tes* kelas mencapai 8.23. Sedangkan untuk kelompok kontrol nilai rata-rata *post-test* hasil belajar hanya mencapai 7.12. Berdasarkan hasil uji kesamaan dua rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol untuk data *pretes* diperoleh nilai *Sig. (2-Tailed) > level of significant* (α) yaitu 0.228 > 0.05 yang berati pada dasarnya secara keseluruhan tingkat kecerdasan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama. Tanpa kondisi awal yang sama dalam hal ini kecerdasan siswa yang menjadi sampel penelitian, pengukuran efektifitas suatu metode pembelajaran tidak dapat dilakukan, karena hasil penelitian membuktikan bahwa rata–rata hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian adalah sama, maka penelitian dapat dilakukan. Dari hasil pengujian kesamaan dua rata-rata data *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai *Sig. (2-Tailed) < level of significant* (α) yaitu 0.000 < 0.05. Dengan demikian rata–rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang dikenai metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* menggunakan lembar kerja siswa pada pokok bahasan jurnal umum pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banjarharjo dan hasil belajar siswa kelompok kontrol yang dikenai metode ceramah berbeda secara signifikan. Karena nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata–rata kelompok

kontrol maka dapat dikatakan rata rata hasil belajar kelompok eksperimen yang dikenai metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* menggunakan lembar kerja siswa lebih baik dibanding hasil belajar siswa kelompok kontrol yang dikenai metode pembelajaran ceramah.

Berdasarkan analisis deskriptif menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* dan setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *problem posing*. Nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen di analisis melalui uji *paired sample test* menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*, hasilnya nilai *Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,000 < *level of significant*(α) sebesar 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.

Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah hal ini dapat ditunjukkan dari analisis deskriptif bahwa hasil belajar nilai rata-rata *post-test* dan motivasi siswa kelas eksperimen lebih baik. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 92%, sedangkan kelas kontrol sebesar 49%. Untuk mengetahui pembelajaran mana yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa maka dilakukan analisis inferensial data *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Analisis dilakukan dengan *independent sample test* menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*, hasilnya diketahui bahwa nilai *Sig. (2-Tailed)* pada *Equal variances assumed* =

0,000 dan kurang dari *level of significant* (α) = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara nilai *post-test* kelas eksperiment dan kelas kontrol. Selanjutnya untuk mengetahui pembelajaran mana yang dapat memotivasi siswa maka dilakukan analisis inferensial data angket motivasi kelas eksperimen dan kontrol. Analisis dilakukan dengan *independent sample test* menggunakan aplikasi *SPSS 16.0,* hasilnya diketahui bahwa nilai *Sig. (2-Tailed)* pada *Equal variances assumed* = 0,000 dan kurang dari *level of significant* (α) = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara motivasi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis deskriptif serta inferensial di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode metode pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi serta lebih efektif apabila dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran secara konvensional (ceramah) pada materi kompetensi dasar jurnal umum perusahaan di kelas XI IPS Negeri 1 Banjarharjo.

Penggunaan metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* menggunakan lembar kerja siswa mampu meningkatkan hasil belajar, ketuntasan hasil belajar dan perbedaan motivasi siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* sebagian atau seluruh prosesnya adalah dengan kegiatan diskusi kelompok sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini siswa diberi kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap materi dengan berkomunikasi atau berinteraksi dengan anggota kelompok dan bekerja sama memecahakan masalah.

Dalam proses belajar di kelas terlihat lebih kondusif dan siswa terlihat aktif dalam belajar. Terjadi komunikasi diantara anggota kelompok dalam menemukan konsepsi yang benar dalam memecahkan masalah, terciptanya semangat kebersamaan diantara anggota, dan meningkatnya pengetahuan siswa terhadap materi.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penerapan metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* memberi pengaruh yang positif dalam pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Kadir (2005) di SMU DKI Jakarta yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Problem Posing Terhadap Prestasi Belajar Matematika Jenjang Pengetahuan, Pemahaman, Aplikasi dan Evaluasi Ditinjau Dari Metakognisi Siswa. Selain itu, Kurniati (2007) di MAN 2 Semarang yang berjudul "Efektivitas Penerapan Metode Problem Posing Dan Pemberian tugas Terstruktur Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian Siswa" menunjukkan bahwa metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* terbukti meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa dibanding dengan pembelajaran yang mengunakan metode konvensional. Hal ini didukung adanya kondisi dimana siswa lebih cepat memahami materi yang diajarkan dengan cara berdiskusi dengan teman sebayanya dalam satu kelompok.

Melihat hasil analisis dan pengujian data serta hasil penelitian terdahulu maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *problem posing* terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode

ceramah. Dengan demikian sudah saatnya kita melakukan perubahan sistem pembelajaran dari cara konvensional menjadi metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* menggunakan lembar kerja siswa sebagai strategi pembelajaran dimana siswa dapat memahami pelajaran akuntansi secara lebih mendalam. Dengan menggunakan metode *problem posing* menggunakan lembar kerja siswa maka proses pembelajaran akuntansi tidak berpusat pada guru saja. Siswa juga mempunyai kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran serta mampu menyelesaikan masalah mengenai pelajaran akuntansi pada pokok bahasan jurnal umum. Pada metode pembelajaran *problem posing* terfokus pada upaya peserta didik secara sengaja menemukan pengetahuan dan pengalaman-pengalaman baru. Harapannya selain peserta didik mampu berpikir kritis ia juga lebih merasa puas akibat dari keberhasilan memenuhi rasa keingintahuannya. Pada intinya apapun metode pembelajaran yang diberikan kepada siswa, selama proses pembelajaran berjalan kondusif, hasil belajar yang baik tentunya bukan hal yang sulit untuk siswa peroleh. Semoga penelitian ini menginspirasi para guru untuk menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* menggunakan lembar kerja siswa dalam proses pembelajaran, hal ini tentunya dilakukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan metode pembelajaran dengan pendekatan problem posing menggunakan kertas kerja siswa terhadap hasil belajar dan motivasi siswa pokok bahasan jurnal umum di SMA N 1 Banjarharjo, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut :

4. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo tahun pelajaran 2012/2013.
5. Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan pembelajaran ceramah pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo tahun pelajaran 2012/2013.
6. Pembelajaran menggunakan metode pembelajaran melalui pendekatan *Problem Posing* dapat memotivasi siswa lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran ceramah pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo tahun pelajaran 2012/2013.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* dapat meningkatkan dan menuntaskan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing*, sehingga guru akuntansi SMA Negeri 1 Banjarharjo hendaknya mengimplementasikan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* sebagai alternatif dalam pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan yang lain yang membutuhkan keterampilan dan analisis untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Disarankan untuk mengimplementasikan bahan ajar (lembar kerja siswa) sebagai pelengkap dari penerapan metode pembelajaran dengan pendekatan *problem posing* untuk mempermudah siswa dalam proses belajar mengajar di kelas dan melatih siswa untuk belajar mandiri pada pokok bahasan yang lain yang membutuhkan keterampilan dan analisis untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

PERPUSTAKAAN UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Anni, Catharina Tri, dkk. 2007. *Psikologi Belajar*. Cetakan keempat. Semarang: UPT UNNES Press.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyudin, Agus dan Khafid. 2007. *Akuntansi Dasar*. *Semarang* : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Azwar, Syaifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama

Kurniati, Eliana Dwi. 2007. *Penerapan metode Problem Posing dan Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Mahmud, Amir. 2008. *Penerapan Metode Problem Posing untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan pada Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi :Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Putra, Oktiana Dwi. 2010. *Pengaruh Pembelajaran Problem Posing terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Palembang*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sain FMIPA Universitas Negeri Semarang

Suryosubroto, B. 2009. *Peoses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta

Sa'dyah, Chumidatus. 2009. *Ekonomi 2 untuk kelas XI SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumiati dan Asra. 2007.*Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito

Susanto. 2009. *Keefektifan Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Materi Pokok Segiempat Siswa SMPN 7 Semarang. Skripsi*. Semarang: UNNES

Thobroni, Muhammad dan Arif. 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* Jogjakarta: Ar-ruzz Media

Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Warsita, Bambang. 2010.*Teknologi Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta

http://id.wikipedia.org/wiki/Jurnal_umum

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 1

Data Observasi Nilai Ulangan Harian
Mapel Akuntansi Materi Jurnal Umum Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarharjo
Tahun Pelajaran 2011/2012

No Absen	Kelas			
	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4
1	35	70	40	70
2	30	70	75	65
3	50	80	65	80
4	80	55	40	85
5	45	70	60	75
6	55	85	40	70
7	85	50	80	80
8	80	35	60	70
9	80	45	40	75
10	50	65	55	60
11	65	70	60	55
12	50	80	75	70
13	60	75	60	60
14	45	55	50	75
15	40	50	40	55
16	60	80	80	80
17	65	60	40	55
18	75	75	85	45
19	65	85	75	70
20	70	75	40	65
21	50	80	70	65
22	60	65	75	65
23	60	75	70	65
24	50	55	80	50
25	50	55	65	65
26	55	60	55	75
27	70	45	75	60
28	50	75	70	60

29	50	70	60	75
30	60	40	70	60
31	75	50	75	80
32	60	40	55	55
33	80	75	45	75
34	85	80	70	50
35	75	60	80	50
36	70	35		40
37	50	60		

Brebes, Januari 2013

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Slamet Witarto, S.Pd
NIP. 196010161985121001

Rifda Nuraida
NIM 7101409008

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA DAN KODE RESPONDEN
SOAL UJI COBA

NO	NAMA SISWA	KODE
1	ABDUL LUKMAN	RUC-1
2	ABDURROHMAN	RUC-2
3	AHMAD JUNAEDI	RUC-3
4	AINAUL ISTIQOMAH	RUC-4
5	ANDRIYANTO	RUC-5
6	ANGGARA PRASETYO	RUC-6
7	ANNISA RAHMA .H	RUC-7
8	ASTRI ASTUTI	RUC-8
9	CHENDRA NAJAR	RUC-9
10	CHERUL MUKMIN	RUC-10
11	DULHALIM	RUC-11
12	HAERUL ANAM	RUC-12
13	HANIP SAPALAH	RUC-13
14	IMAM AJI NURSEHA	RUC-14
15	INES AGNESIA .A	RUC-15
16	JUAN BAYU .A	RUC-16
17	KURNIA RIZKI .N	RUC-17
18	LILIS TARLINAH	RUC-18

NO	NAMA SISWA	KODE
19	MAYA YUNITASARI	RUC-19
20	MEIGI INDRIYANTI	RUC-20
21	MITA AGUSTIANI	RUC-21
22	MOH FAZRUL AMIN	RUC-22
23	MOH NUR FAUZAN	RUC-23
24	RATNA WIJAYANTI	RUC-24
25	RENITA ANGGI .L	RUC-25
26	RIA APRIYANTI	RUC-26
27	RIZKI MAULANA	RUC-27
28	ROHMANSYAH	RUC-28
29	ROJIKIN	RUC-29
30	SINTA AGUSTIANI	RUC-30
31	SITI KHAEFA .I	RUC-31
32	SITI NURHAENI	RUC-32
33	TRI HANDAYANI	RUC-33
34	TUJIANTORO	RUC-34
35	ULFA MULYANI	RUC-35
36	WASMO ADE .S	RUC-36

Brebes, Mei 2013

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Slamet Witarto, S.Pd

NIP. 196010161985121001

Rifda Nuraida

NIM 7101409008

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA DAN KODE RESPONDEN
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

NO	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	KODE	NAMA	KODE	NAMA
1	E-01	ANDRIAN SAPUTRA	K-01	AGUM SETIADI
2	E-02	APRILIANI	K-02	AGUS IMANSYAH
3	E-03	ARDI WIBOWO	K-03	ALVIYAN SUBTIADARA
4	E-04	AYU WULANDARI .S	K-04	CANDRA ADITYA .W
5	E-05	CUNAYAH	K-05	CUSI ERNAWATI
6	E-06	DAHLIA UTAMI	K-06	DEO PRAYITNO
7	E-07	DEA PUTRI UTAMI	K-07	DEWI SETIYAWATI
8	E-08	DWI ARDIANTO	K-08	DICOS TANZO
9	E-09	DWIKY PEBYANA IK	K-09	EPA INDRIYANTI
10	E-10	EKO SUTISNA	K-10	ERI ZULFA FAUZIYAH
11	E-11	FAHTUROJI	K-11	FENI ELISSIYA
12	E-12	GILANG RAMADHAN	K-12	GRAHA ANGGITA
13	E-13	HANDI MUHTAMAM	K-13	HIKMATUL MUAPIDAH
14	E-14	HERI RISYAWAN	K-14	LYZKA HANA SEPTYANI
15	E-15	IBNU MAULANA	K-15	MAHFUDOH NURAENI
16	E-16	ISMALA ADHE AFRIYANTI	K-16	MELLY EVA ALFABETH
17	E-17	KOSNANDAR	K-17	MOH. GOPAR ISMAIL
18	E-18	LINA FAROKHAH	K-18	MOH. BUDIMAN
19	E-19	LIZA LUSIANA ARUMSARI	K-19	MOH. GILANG MUTAQIN
20	E-20	MAYA RUMAYANTI	K-20	NIKO IRIAWAN
21	E-21	NURLAELI	K-21	NOVI UTARI
22	E-22	NURUL KADARWATI	K-22	NUR ANISAH
23	E-23	ROHIMAH	K-23	NUR HOLID
24	E-24	SALMAN FAOZI	K-24	RIZKI DIANTORO
25	E-25	SAMSUL PALAH	K-25	ROFIKOH
26	E-26	SUHARDIMAN	K-26	SANDI WIBOWO
27	E-27	SULIS SETIAWATI	K-27	SAPRUDIN
28	E-28	SUTRISNO	K-28	SITI ROKAYAH
29	E-29	TEGUH SETIAWAN	K-29	SRI SUSILAWATI
30	E-30	TIAN FAHRI PERMANA	K-30	SRI YANTI
31	E-31	TRISNAWATI	K-31	SUCI SEPENGASIH
32	E-32	TUTI WULANDARI	K-32	SUHENTI
33	E-33	WIDA HARTINI	K-33	TIAS RUBYANTI

34	E-34	WINARDI	K-34	TOMAS ALPIAN
35	E-35	YUKA REZKY PRAMONO	K-35	TRIANA AMIAJI
36	E-36	YULI PUSPITASARI	K-36	WALUYO
37	E-37	YULIA FIESTA ANGELINA	K-37	WIDIARTO

Brebes, Mei 2013

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Slamet Witarto, S.Pd

NIP. 196010161985121001

Rifda Nuraida

NIM 7101409008

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 4

KISI-KISI SOAL UJI COBA
SISWA SMA N 1 BANJARHARJO

Mata pelajaran : Ekonomi
Pokok bahasan : Jurnal Umum Perusahaan Jasa
Kelas/semester : XI IPS/ II (dua)
Waktu : 60 Menit

No	TIK	Aspek kognitif				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jurnal umum perusahaan jasa	1, 2	3			3
2	Peserta didik dapat menjelaskan kegunaan/ fungsi dari jurnal umum perusahaan jasa	5, 9	4, 6, 7,			7
3	Peserta didik dapat menjurnal akun harta apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa				11, 12,	4
4	Peserta didik dapat menjurnal akun utang apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa			15, 18	16, 17	4
5	Peserta didik dapat menjurnal akun modal apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa			20	19	2
6	Peserta didik dapat menjurnal akun pendapatan apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa				21, 22,	4
7	Peserta didik dapat menjurnal akun beban apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa				25, 26,	4
8	Peserta didik dapat menjurnal akun prive apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa				29, 30	2
	Jumlah	4	6	3	17	**30**

Keterangan :
C1 = ingatan/Pengetahuan
C2 = Pemahaman
C3 = Aplikasi/ Penerapan
C4 = Analisis

Penentuan skor untuk instrumen soal uji coba materi jurnal umum adalah sebagai berikut :

Jawaban	skor
Benar	1
Salah	0

Lampiran 5

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Ekonomi
Pokok Bahasan : Jurnal Umum Perusahaan Jasa
Kelas/Semester : XI IPS /2
Waktu : 60 Menit

Petunjuk umum :

1. Tuliskan nama, kelas dan no absen anda pada lembar jawab yang tersedia
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal
3. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan pada pengawas.

Petunjuk khusus :

a. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda (X) pada huruf a,b,c,d dan e pada lembar jawaban anda
b. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda (=) pada pilihan yang salah dan kemudian silanglah pada huruf yang anda anggap benar
c. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah mengerjakan soal pada pengawas.

---

1. Yang dimaksud dengan jurnal adalah….
   a. Buku pencatatan pertama terutama dalam penentuan jenis perkiraan yang tersangkut beserta jumlahnya
   b. Buku untuk mencatat kekayaan perusahaan
   c. Buku untuk mencatat
   d. Buku untuk mencatat segala kejadian yang ada dalam perusahaan
   e. Buku untuk mengetahui berapa modal perusahaan
2. Jurnal sering disebut dengan "*book of original entry*" karena….
   a. Tidak semua transaksi dicatat
   b. Semua transaksi dibuatkan bukti
   c. Bukti transaksi dibuat ke buku besar
   d. Jurnal berfungsi sebagai pencatatan
   e. Semua transaksi dicatat melalui jurnal
3. Tujuan perusahaan jasa membuat jurnal umum adalah…
   a. Mencatat perubahan modal
   b. Mencatat laba rugi
   c. Mencatat neraca
   d. Mencatat transaksi
   e. Sebagai bukti transaksi

4. Dibawah ini merupakan kegunaaan jurnal umum dalam pencatatan transaksi perusahaan jasa adalah….
   a. Memindahkan pencatatan ke dalam jurnal khusus
   b. Sebagai bukti pembayaran

c. Untuk mempermudah membuat neraca lajur
d. Untuk menyusun laporan keuangan
e. Menjebatani pencatatan transaksi kedalam buku besar

5. Yang tidak termasuk fungsi jurnal adalah….
   a. Fungsi mencatat
   b. Fungsi historis
   c. Fungsi analisis
   d. Fungsi institusi
   e. Fungsi informatif
6. Fungsi jurnal umum dalam pencatatan yang merupakan tempat untuk mencatat menurut urutan tanggal terjadinya transaksi disebut….
   a. Fungsi historis
   b. Fungsi mencatat
   c. Fungsi analisis
   d. Fungsi institusi
   e. Fungsi informatif
7. Jurnal umum perusahaan jasa sebagai perintah untuk memberikan informasi berupa akun, uraian, atau keterangan singkat adalah fungsi jurnal sebagai….
   a. Historis
   b. Mencatat
   c. Analisis
   d. Instruktif
   e. Informatif
8. Fungsi mencatat dari jurnal umum perusahaan jasa merupakan….
   a. Transaksi harus disertai dengan surat bukti
   b. Memberikan informasi berupa akun, uraian, atau keterangan singkat
   c. Setiap transaksi harus dicatat kedalam jurnal umum
   d. Jurnal merupakan suatu perintah atau instruksi
   e. Setiap transaksi harus dicatat berdasarkan urutan waktu
9. Urutan bentuk dari jurnal umum adalah….
   a. No bukti, akun atau keterangan, debit, kredit
   b. Tanggal,no bukti, akun atau keterangan, ref, debit, kredit
   c. Akun atau keterangan, tanggal, no bukti,
   d. Tanggal, debit,kredit, nomor bukti
   e. Ref, tanggal, akun atau keterangan, debit, kredit
10. Fungsi penulisan nomor kode akun pada Ref buku jurnal adalah….
    a. Bukti bahwa pos jurnal telah diposting ke buku besar
    b. Instruksi posting ke akun yang bersangkutan
    c. Bukti bahwa jurnal itu sumber dari buku besar
    d. Mempermudah dalam posting ke buku besar
    e. Bukti bahwa pemindahan sudah benar
11. Pemilik Bengkel Kita pak Ahmad telah membayar tunai pada awal tahun 2012 premi asuransi sebesar Rp. 500.000,00 untuk satu tahun kedepan atas usahanya yaitu bengkel mobil. Transaksi apa saja yang terjadi disuatu perusahaan jasa tersebut….

a. Asuransi dibayar dimuka (D), Kas (K) sebesar Rp. 500.000,00
b. Beban asuransi (D), Kas (K) sebesar Rp. 500.000,00
c. Kas (K), Asuransi dibayar dimuka (D) sebesar Rp. 50.000,00
d. Kas (D), Beban asuransi (K) sebesar Rp. 500.000,00
e. Asuransi dibayar dimuka (D), Pendapatan (K) sebesar Rp. 500.000,00

12. Diterima pelunasan piutang dari Bengkel Abadi sebesar Rp 1.000.000,00. Pencatatan pelunasan piutang usaha pada transaksi jurnal umum perusahaan jasa tersebut adalah….
    a. Piutang usaha berkurang kredit sebesar Rp 1.000.000,00
    b. Piutang usaha bertambah debit sebesar Rp 1.000.000,00
    c. Piutang usaha berkurang debit sebesar Rp 1.000.000,00
    d. Piutang usaha bertambah kredit sebesar Rp 150.000,00
    e. Piutang usaha berkurang debet sebesar Rp 10.000.000,00
13. Tanggal 2 Januari 2012 salon Mona membayar sewa atas usahanya sebesar Rp. 10.500.000,00 untuk satu tahun kedepan. Maka analisis transaksi yang dibuat oleh salon Mona tersebut adalah….
    a. Kas (D), Modal (K) sebesar Rp. 10.500.000,00
    b. Kas (K), Utang usaha (D) sebesar Rp. 10.500.000,00
    c. Piutang (D), Pendapatan (K) sebesar Rp. 10.500.000,00
    d. Sewa dibayar dimuka (D), Kas (K) sebesar Rp. 10.500.000,00
    e. Kas (D), Beban sewa (K) sebesar Rp. 10.500.000,00
14. Tanggal 15 Mei 2012 PT Ananda membeli perlengkapan bengkel secara tunai sebesar Rp 500.000,00 jurnalnya dicatat….

a.	Perlengkapan	Rp 500.000,00
	Utang	Rp 500.000,00
b.	Perlengkapan	Rp 500.000,00
	Kas	Rp 500.000,00
c.	Kas	Rp 500.000,00
	Perlengkapan	Rp 500.000,00
d.	Perlengkapan	Rp 50.000,00
	Kas	Rp 50.000,00
e.	Perlengkapan	Rp 500.000,00
	Modal	Rp 500.000,00

15. Tanggal 5 Juli 2012 dibeli secara kredit peralatan salon berupa pencatok rambut sebesar Rp 750.000,00. Maka jurnalnya adalah….

a.	Utang usaha	Rp 750.000,00
	Peralatan salon	Rp 750.000,00
b.	Peralatan salon	Rp 200.000,00
	Kas	Rp 200.000,00
c.	Peralatan salon	Rp 750.000,00
	Modal	Rp 750.000,00
d.	Peralatan salon	Rp 750.000,00
	Pendapatan usaha	Rp 750.000,00
e.	Peralatan salon	Rp 750.000,00

Utang usaha Rp 750.000,00

16. Pada tanggal 10 Mei 2012 suatu perusahaan konveksi membeli perlengkapan usahanya berupa benang secara kredit sebesar Rp. 5.000.000,00. Maka jurnal yang harus dibuat oleh perusahaan konveksi tersebut adalah….
    a. Perlengkapan konveksi Rp. 5.000.000,00
       Utang Usaha Rp. 5.000.000,00
    b. Perlengkapan konveksi Rp. 5.000.000,00
       Kas Rp.5.000.000,00
    c. Perlengkapan konveksi Rp. 5.000.000,00
       Modal Rp. 5.000.000,00
    d. Utang usaha Rp. 5.000.000,00
       Perlengkapan konveksi Rp. 5.000.000,00
    e. Kas Rp. 5.000.000,00
       Perlengkapan konveksi Rp. 5.000.000,00
17. Tanggal 10 Januari 2012 dibayar utang pada Bengkel Sentosa atas pembelian perlengkapan kantor tertanggal 3 Januari 2012 sebesar Rp 500.000,00 jurnalnya adalah….
    a. Kas Rp 500.000,00
       Utang usaha Rp 500.000,00
    b. Utang usaha Rp 500.000,00
       Kas Rp 500.000,00
    c. Perlengkapan Rp 500.000,00
       Kas Rp 500.000,00

    d. Perlengkapan Rp 500.000,00
       Utang usaha Rp 500.000,00
    e. Utang usaha Rp 500.000,00
       Perlengkapan Rp 500.000,00
18. Tanggal 25 Juni 2012 Rudi Salon membeli perlengkapan berupa shampo kepada salon Mona sebesar Rp. 1.000.00,00 dan baru dibayar sebesar Rp.500.000,00. Maka jurnal yang harus dibuat oleh Rudi Salon adalah….
    a. Perlengkapan salon Rp. 1.000.000,00
       Kas Rp. 500.000,00
       Utang usaha Rp. 500.000,00
    b. Perlengkapan salon Rp. 500.000,00
       Utang usaha Rp. 500.000,00
       Kas Rp. 1.000.000,00
    c. Utang usaha Rp. 500.000,00
       Kas Rp. 500.000,00
       Perlengkapan salon Rp. 1.000.000,00
    d. Kas Rp. 500.000,00
       Perlengkapan salon Rp. 500.000,00
       Utang usaha Rp. 1.000.000,00
    e. Perlengkapan salon Rp. 1.000.000,00

Kas Rp. 500.000,00
Piutang usaha Rp. 500.000,00

19. Pada tanggal 1 Mei 2012 Tuan Sabar medirikan usaha dalam bidang servis dan reparasi radio dan tv, untuk itu Tuan Sabar menyetor uang tunai sebesar Rp 35.000.000,00, jurnalnya adalah….
    a. Modal Rp 35.000.000,00
       Kas Rp 35.000.000,00
    b. Kas Rp 35.000.000,00
       Peralatan Rp 35.000.000,00
    c. Kas Rp 35.000.000,00
       Modal Rp 35.000.000,00
    d. Kas Rp 35.000.000,00
       Prive Rp 35.000.000,00
    e. Peralatan Rp 35.000.000,00
       Modal Rp 35.000.000,00
20. Pada awal bulan Januari 2012 Pak Budi akan mendirikan suatu usaha bengkel mobil. Untuk itu, pak Budi menyetorkan perlengkapan bengkel sebesar Rp. 5.000.000,00, peralatan bengkel sebesar Rp. 10.000.000,00 dan uang tunai sebesar Rp. 1.000.000,00 sebagai modal awal pak Budi untuk memulai usahanya. Maka jurnal yang harus dibuat oleh pak Budi adalah….
    a. Modal Rp. 16.000.000,00
       Perlengkapan bengkel Rp. 5.000.000,00
       Peralatan bengkel Rp. 10.000.000,00
       Kas Rp. 1.000.000,00
    b. Kas Rp. 16.000.000,00
       Perlengkapan bengkel Rp. 5.000.000,00
       Peralatan bengkel Rp. 10.000.000,00
       Modal Rp. 1.000.000,00
    c. Perlengkapan bengkel Rp. 5.000.000,00
    Peralatan bengkel Rp. 10.000.000,00
    Modal Rp. 1.000.000,00
       Kas Rp. 16.000.000,00
    d. Perlengkapan bengkel Rp. 5.000.000,00
    Peralatan bengkel Rp. 10.000.000,00
    Kas Rp. 1.000.000,00
       Modal Rp. 16.000.000,00
    e. Piutang usaha Rp. 1.000.000,00
    Perlengkapan bengkel Rp. 5.000.000,00
    Peralatan bengkel Rp. 10.000.000,00
       Modal Rp. 16.000.000,00
21. Pada tanggal 25 April 2012 diterima setoran jahitan dari pelanggan karena telah menyelesaikan jahitannya sebesar Rp 350.000,00 maka analisis jurnal umum perusahaan jasa tersebut adalah….
    a. Kas bertambah debit dan pendapatan berkurang kredit sebesar Rp. 350.000,00

b. Kas bertambah debit dan ekuitas bertambah kredit sebesar Rp. 350.000,00
c. Kas bertambah debit dan pendapatan bertambah debit sebesar Rp. 350.000,00
d. Kas berkurang debit dan pendapatan bertambah kredit sebesar Rp. 350.000,00
e. Kas bertambah debit dan pendapatan bertambah kredit sebesar Rp. 350.000,00

22. Tanggal 5 Februari 2012 bengkel Kita telah menyelesaikan pekerjaan pelanggannya yaitu servis motor sebesar Rp. 500.000,00. Maka jurnalnya adalah….
    a. Kas Rp. 500.000,00
       Pendapatan bengkel Rp. 500.000,00
    b. Kas Rp. 500.000,00
       Piutang usaha Rp. 500.000,00
    c. Utang usaha Rp. 500.000,00
       Kas Rp. 500.000,00
    d. Pendapatan bengkel Rp. 500.000,00
       Kas Rp. 500.000,00
    e. Modal Rp. 500.000,00
       Kas Rp. 500.000,00
23. Pada tanggal 5 Mei 2012 Salon Mona kedatangan pelanggan spesial yang akan melakukan perawatan rambut mulai dari pembersihan rambut sampai dengan perapihan rambut yang biayanya sebesar Rp. 250.000,00. Maka jurnal yang dibuat oleh salon Mona adalah….
    a. Kas Rp. 250.000,00
       Piutang Rp. 250.000,00
    b. Kas Rp. 250.000,00
       Pendapatan Salon Rp. 250.000,00
    c. Modal Rp. 250.000,00
       Pendapatan salon Rp. 250.000,00
    d. Utang usaha Rp. 250.000,00
       Kas Rp. 250.000,00
    e. Pendapatan salon Rp. 250.000,00
       Kas Rp. 250.000,00
24. Awal Maret 2012 telah diselesaikan servis mobil di Bengkel Anda Rp. 500.000,00. Transaksi apa saja yang terjadi disuatu perusahaan jasa tersebut….
    a. Kas (D), beban (K) sebesar Rp. 500.000,00
    b. Beban bengkel (D), modal (K) sebesar Rp. 500.000,00
    c. Kas (K), modal (D) sebesar Rp. 50.000,00
    d. Kas (D), Utang (K) sebesar Rp. 500.000,00
    e. Pendapatan (K), Kas (D) sebesar Rp. 500.000,00
25. Tanggal 5 Maret 2012 dibayar iklan pada harian kompas sebesar Rp. 200.000,00. Maka pengaruhnya terhadap akun tersebut sebesar….
    a. Iklan dibayar dimuka (D), Utang (K) sebesar Rp. 200.000,00
    b. Beban iklan (D), Iklan dibayar dimuka (K) sebesar Rp. 200.000,00
    c. Beban iklan (D), Kas (K) sebesar Rp. 200.000,00
    d. Iklan dibayar dimuka (D), Beban iklan (K) sebesar Rp. 200.000,00
    e. Kas (D), Beban iklan (K) sebesar Rp. 200.000,00

26. Tanggal 25 Februari 2012 salon Lisa membayar sewa atas usahanya sebesar Rp. 1.500.000,00. Maka analisis transaksi tersebut adalah….
    a. Kas (D), Modal (K) sebesar Rp. 1.500.000,00
    b. Kas (K), Utang usaha (D) sebesar Rp. 1.500.000,00
    c. Piutang (D), Pendapatan (K) sebesar Rp. 1.500.000,00
    d. Beban sewa (D), Kas (K) sebesar Rp. 1.500.000,00
    e. Kas (D), Beban sewa (K) sebesar Rp. 1.500.000,00
27. Pada tanggal 10 Agustus 2012 Bengkel Kita membayar listrik, air, dan telepon atas usahanya yang didirikan sebesar Rp. 300.000,00. Maka jurnal yang dibuat oleh bengkel Kita adalah….

a.	Beban listrik, air, dan telepon	Rp. 300.000,00
	Modal	Rp. 300.000,00
b.	Kas	Rp. 300.000,00
	Beban listrik, air, dan telepon	Rp. 300.000,00
c.	Beban listrik, air, dan telepon	Rp. 300.000,00
	Kas	Rp. 300.000,00
d.	Beban listrik, air, dan telepon	Rp. 300.000,00
	Pendapatan usaha	Rp. 300.000,00
e.	Kas	Rp. 300.000,00
	Pendapatan	Rp. 300.000,00

28. Tanggal 10 Desember 2012 dibayar gaji untuk karyawan salon yang jumlahnya 10 karyawan dan masing-masing karyawan sebesar Rp 700.000,00. Jurnal yang harus dicatat oleh perusahaan jasa tersebut untuk membayar gaji seluruh karyawannya adalah….

a.	Beban gaji	Rp 7.000.000,00
	Utang usaha	Rp 7.000.000,00
b.	Kas	Rp 700.000,00
	Beban gaji	Rp 700.000,00
c.	Beban gaji	Rp 7.000.000,00
	Kas	Rp 7.000.000,00
d.	Utang usaha	Rp 700.000,00
	Beban gaji	Rp 700.000,00
e.	Kas	Rp 7.000.000,00
	Utang usaha	Rp 7.000.000,00

29. Pada tanggal 25 Februari 2012 Tuan Andi mengambil sejumlah uang dari usaha angkutannya untuk kepentingan pribadi sebesar Rp 5.000.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah….

a.	Kas	Rp 5.000.000,00
	Utang usaha	Rp 5.000.000,00
b.	Prive Andi	Rp 5.000.000,00
	Kas	Rp 5.000.000,00
c.	Modal Andi	Rp 5.000.000,00
	Kas	Rp 5.000.000,00
d.	Prive Andi	Rp 5.000.000,00

Modal Andi Rp 5.000.000,00

e. Kas Rp 5.000.000,00

Modal Andi Rp 5.000.000,00

30. Pada tanggal 3 Mei 2012 Lisa sebagai pemilik Salon Lisa mengambil sejumlah uang dari usahanya untuk kepentingan pribadinya sebesar Rp. 200.000,00. Maka jurnalnya adalah….

a. Kas Rp 200.000,00

Utang usaha Rp 200.000,00

b. Kas Rp 200.000,00

Prive Lisa Rp 200.000,00

c. Prive Rp 200.000,00

Modal Rp 200.000,00

d. Prive Lisa Rp 200.000,00

Kas Rp 200.000,00

e. Kas Rp 200.000,00

Modal Rp 200.000,00

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA
DI SMA NEGERI 1 BANJARHARJO

Mata pelajaran : Ekonomi
Pokok bahasan : Jurnal Umum Perusahaan Jasa
Kelas/semester : XI IPS/ II (dua)
Waktu : 60 Menit

1. A	11. A	21. E
2. D	12. A	22. A
3. D	13. D	23. B
4. E	14. B	24. E
5. D	15. E	25. C
6. A	16. A	26. D
7. E	17. B	27. C
8. B	18. A	28. C
9. B	19. C	29. B
10. A	20. D	30. D

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 7

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

LEMBAR JAWABAN

SOAL UJI COBA

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 8

KISI-KISI TES ANGKET MOTIVASI
SISWA SMA N 1 BANJARHARJO

Mata Pelajaran : Ekonomi
Pokok Bahasan : Jurnal Umum Perusahaan Jasa
Kelas/ Semester : XI IPS/ II (dua)
Jumlah Soal : 20

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NOMOR
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Keinginan untuk belajar	1
		Keinginan untuk berdiskusi	2
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Usaha untuk menambah referensi untuk belajar	3, 4
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Menentukan tujuan setelah lulus SMA	5, 6
		Keinginan untuk tidak mengecewakan	7, 8
4	Adanya penghargaan dalam belajar	Sikap saat guru sedang mengajar	9
		Sikap jika ada teman sedang belajar	10
		Keinginan untuk mengerjakan tugas	11
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Penerapan materi yang diajarkan	12,13
		Variasi mengajar	14,15
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik	Memilih teman belajar	16,17
		Sikap terhadap sarana belajar	18
		Tempat belajar yang tepat	19,20

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 9

ANGKET MOTIVASI

SISWA SMA N 1 BANJARHARJO

Petunjuk Pengisian :

1. Baca dengan teliti petunjuk pengisian yang ada
2. Tuliskan nama dan nomor absent pada tempat yang sudah disediakan
3. Tanyakan kepada bapak/ ibu guru jika terdapat pernyataan yang kurang jelas
4. Beri tanda "Cek" (√) pada jawaban yang anda pilih

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya selalu belajar walaupun tidak ada ulangan					
2	Saya belajar kelompok jika mengalami kesulitan belajar					
3	Saya senang membaca buku-buku ekonomi diperpustakaan					
4	Saya senang membeli buku pelajaran terutama buku ekonomi					
5	Saya sudah mempunyai rencana sejak dini tentang jurusan dan sekolah yang saya idamkan					
6	Saya ingin belajar yang rajin agar dapat masuk ke sekolah favorit					
7	Saya tidak ingin mengecewakan orang tua saya, oleh sebab itu saya akan belajar dengan sungguh-sungguh					
8	Saya merasa bangga dengan mendapat peringkat baik dalam kelas walaupun orang tua tidak memberi hadiah					
9	Saya memperhatikan ketika guru sedang menerangkan pelajaran					
10	Saya tidak mengganggu teman yang sedang belajar					
11	Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh					

	guru dengan baik					
12	Saya lebih suka mempelajari materi yang dapat diterapkan langsung dikehidupan sehari-hari					
13	Saya senang mendapat tugas yang berhubungan dengan kegiatan lapangan					
14	Saya lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan metode dan model yang tidak membosankan					
15	Saya senang dengan guru yang menerapkan prinsip santai tapi serius, karena dengan seperti itu materi yang sulit tidak menakutkan lagi					
16	Saya senang belajar dengan teman-teman yang berprestasi					
17	Belajar bersama-sama dengan teman bagi saya sangatlah menyenangkan					
18	Saya akan tetap belajar dengan giat walaupun sarana dan prasarana belajar terbatas					
19	Saya berusaha memanfaatkan fasilitas belajar disekolah secara maksimal					
20	Saya berusaha mengontrol keramaian dikelas saat sedang belajar, dengan mengawali dari diri saya sendiri					

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 10

HASIL UJI COBA SOAL INSTRUMEN DATA

Validitas Butir Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalitan suatu instrument. (Suharsimi, 2006:168) bahwa suatu tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Cara menghitung validitas butir soal test dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan program SPSS V 16.

Correlation Butir Soal

		Skor Total
VAR00001	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
VAR00002	Pearson Correlation	.508**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
VAR00003	Pearson Correlation	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00004	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	36
VAR00005	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00006	Pearson Correlation	.455**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	36
VAR00007	Pearson Correlation	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00008	Pearson Correlation	.499**

	Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
VAR00009	Pearson Correlation	.427**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	36
VAR00010	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00011	Pearson Correlation	.500**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	36
VAR00012	Pearson Correlation	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00013	Pearson Correlation	.513**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
VAR00014	Pearson Correlation	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00015	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00016	Pearson Correlation	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00017	Pearson Correlation	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00018	Pearson Correlation	.737**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00019	Pearson Correlation	.456**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	36
VAR00020	Pearson Correlation	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00021	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00022	Pearson Correlation	.455**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	36
VAR00023	Pearson Correlation	.355*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	36
VAR00024	Pearson Correlation	.519**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
VAR00025	Pearson Correlation	.522**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
VAR00026	Pearson Correlation	.399*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	36
VAR00027	Pearson Correlation	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00028	Pearson Correlation	.567**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00029	Pearson Correlation	.533**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
VAR00030	Pearson Correlation	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
R00031	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	36

Kriteria soal dikatakan valid atau tidak tergantung pada hasil output SPSS yang dilihat pada nilai probabilitas (p-value) dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila p-value < 0,05 maka soal dikatakan valid, sedangkan jika p-value > 0,05 maka soal dikatakan tidak valid. Berdasarkan tabel SPSS dapat diketahui dari 30 soal yang telah di uji cobakan diketahui sebanyak 30 soal valid.

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 11

HASIL UJI COBA SOAL INSTRUMEN DATA

Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, setelah membuang butir tes yang tidak valid terlebih dahulu. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik memiliki nilai cronbach's alpha> dari 0,6. Untuk melihat hasil uji reliabilitas dilihat pada tabel Reliability Statistic pada SPSS V16 dan pada tabel Reliability Statistic akan terlihat Cronbach's Alpha. Berikut ini hasil reliabilty uji coba instrumen.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	31

Berdasarka tabel diatas dapat di lihat bahwa nilai dari Cronbach's Alpha sebesar 0,748 > 0,6. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua soal yang di uji reliable.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 12

Tabel Analisis Data Perhitungan Daya Beda Soal

No	Kode Respon	Butir soal																														Y	Y^2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	R-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841
2	R-2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784
3	R-3	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
4	R-4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	27	729
5	R-5	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	23	529
6	R-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	729
7	R-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	24	576
8	R-8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	625
9	R-9	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	23	529
10	R-10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	22	484
11	R-11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	484
12	R-12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
13	R-13	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400
14	R-14	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	361
15	R-15	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	20	400
16	R-16	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	324
17	R-17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	20	400
18	R-18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441
19	R-19	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	18	324
20	R-20	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	169
21	R-21	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	11	121
22	R-22	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	13	169
23	R-23	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	12	144
24	R-24	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	12	144
25	R-25	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	12	144
26	R-26	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	12	144
27	R-27	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10	100
28	R-28	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9	81
29	R-29	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	11	121
30	R-30	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	6	36
31	R-31	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	9	81
32	R-32	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5	25
33	R-33	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	6	36
34	R-34	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7	49
35	R-35	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
36	R-36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4	16
DAYA BEDA	B_A	18	17	16	18	9	13	10	14	10	16	11	14	9	10	15	10	9	10	18	14	16	14	16	15	17	16	17	18	14	11		
	B_B	14	13	9	14	0	6	0	6	6	4	3	3	1	0	5	0	0	0	14	1	8	6	12	7	9	12	4	12	3	0		
	J_A	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
	J_B	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
	D	0,22	0,22	0,39	0,22	0,5	0,39	0,56	0,44	0,22	0,67	0,44	0,61	0,44	0,56	0,56	0,56	0,5	0,56	0,22	0,72	0,44	0,44	0,22	0,44	0,44	0,22	0,72	0,33	0,61	0,61		
	Krit	**C**	**C**	**C**	**C**	**B**	**C**	**B**	**B**	**C**	**B**	**B**	**B**	**B**	**B**	**B**	**B**	**B**	**B**	**C**	**BS**	**B**	**B**	**C**	**B**	**B**	**C**	**BS**	**C**	**B**	**B**		

Lampiran 13

Tabel Analisis Data Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No	Kode Respon	Butir soal																														Y	Y^2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	R-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841
2	R-2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784
3	R-3	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
4	R-4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	27	729
5	R-5	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	23	529
6	R-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	729
7	R-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	24	576
8	R-8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	625
9	R-9	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	23	529
10	R-10	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	22	484
11	R-11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	484
12	R-12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
13	R-13	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400
14	R-14	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	361
15	R-15	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	20	400
16	R-16	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	324
17	R-17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	20	400
18	R-18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21	441
19	R-19	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	18	324
20	R-20	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	169
21	R-21	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	11	121
22	R-22	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	13	169
23	R-23	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	12	144
24	R-24	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	12	144
25	R-25	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	12	144
26	R-26	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	12	144
27	R-27	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10	100
28	R-28	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9	81
29	R-29	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	11	121
30	R-30	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	6	36
31	R-31	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	9	81
32	R-32	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	5	25
33	R-33	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	6	36
34	R-34	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7	49
35	R-35	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
36	R-36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	4	16
Tingkat Kesukaran	$B_A + B_B$	32	30	25	32	9	19	10	20	16	20	14	17	10	10	20	10	9	10	32	15	24	20	28	22	26	28	21	30	17	11		
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36		
	IK	0,9	0,8	0,7	0,9	0,3	0,5	0,3	0,6	0,4	0,6	0,4	0,5	0,3	0,3	0,6	0,3	0,3	0,3	0,9	0,4	0,7	0,6	0,8	0,6	0,7	0,8	0,6	0,8	0,5	0,3		
	Kriteria	**Mu**	**Mu**	**Se**	**Mu**	**Su**	**Se**	**Su**	**Se**	**Se**	**Se**	**Se**	**Se**	**Su**	**Su**	**Se**	**Su**	**Su**	**Su**	**Mu**	**Se**	**Se**	**Se**	**Mu**	**Se**	**Mu**	**Mu**	**Se**	**Mu**	**Se**	**Se**		

Lampiran 14

UJI NORMALITAS DAN HOMOGENITAS DATA POPULASI

1. UJI NORMALITAS DATA POPULASI

Statistik Uji :

Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf nyata 0.05.

Npar Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IPS1	IPS2	IPS3	IPS4
N		37	37	35	36
Normal Parameters[a]	Mean	64.0541	66.1892	64.8286	66.3889
	Std. Deviation	1.03600E1	9.91866	9.23066	8.64301
Most Extreme Differences	Absolute	.193	.138	.198	.190
	Positive	.193	.138	.128	.103
	Negative	-.132	-.110	-.198	-.190
Kolmogorov-Smirnov Z		1.173	.839	1.172	1.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128	.483	.128	.150

a. Test distribution is Normal.

2. UJI HOMOGENITAS DATA POPULASI

Statistik Uji :

Uji *Lavene test* dengan taraf nyata 0.05.

Kriteria :

H_o diterima jika nilai Sig lebih dari 0.05 (lihat output pada *test of homogenity of variance*)

Test of Homogeneity of Variances

NILAI UAS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.666	3	141	.574

Lampiran 15

HASIL UJI COBA ANGKET INSTRUMEN DATA

Validitas Motivasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalitan suatu instrument. (Suharsimi, 2006:168) bahwa suatu tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Cara menghitung validitas data skor dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan program SPSS V 16.

Correlation Motivasi

		Skor Total
VAR00001	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
VAR00002	Pearson Correlation	.487**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	36
VAR00003	Pearson Correlation	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00004	Pearson Correlation	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00005	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00006	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00007	Pearson Correlation	.456**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	36
VAR00008	Pearson Correlation	.462**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	36
VAR00009	Pearson Correlation	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00010	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00011	Pearson Correlation	.748**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00012	Pearson Correlation	.524**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
VAR00013	Pearson Correlation	.448**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	36
VAR00014	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00015	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00016	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	36
VAR00017	Pearson Correlation	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00018	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00019	Pearson Correlation	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00020	Pearson Correlation	.547**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	36
VAR00021	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.
	N	36

Kriteria soal dikatakan valid atau tidak tergantung pada hasil output SPSS yang dilihat pada nilai probabilitas (p-value) dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Apabila p-value < 0,05 maka soal dikatakan valid, sedangkan jika p-value > 0,05 maka soal dikatakan tidak valid. Berdasarkan tabel SPSS dapat diketahui dari 20 butir item yang telah di uji cobakan diketahui sebanyak 20 soal valid.

Lampiran 16

HASIL UJI COBA ANGKET INSTRUMEN DATA

Reliabilitas Motivasi

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, setelah membuang butir tes yang tidak valid terlebih dahulu. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik memiliki nilai cronbach's alpha> dari 0,6. Untuk melihat hasil uji reliabilitas dilihat pada tabel Reliability Statistic pada SPSS V16 dan pada tabel Reliability Statistic akan terlihat Cronbach's Alpha. Berikut ini hasil reliabilty uji coba instrumen soal uji coba dapat dilihat dalam tabel 2.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	21

Berdasarka tabel diatas dapat di lihat bahwa nilai dari Cronbach's Alpha sebesar 0,747 > 0,6. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua soal yang di uji reliable.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 17

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banjarharjo
Kelas / Semester : XI IPS / 2 (genap)
Mata Pelajaran : Ekonomi
Pertemuan ke : I
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi **:** 5. Siswa memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar **:** 5.4 Mencatat transaksi /dokumen kedalam jurnal umum
Indikator **:**

1. Mendeskripsikan pengertian dan bentuk jurnal umum perusahaan jasa
2. Menjelaskan kegunaan atau fungsi jurnal umum perusahaan jasa
3. Menjelaskan langkah-langkah dalam membuat jurnal umum perusahaan jasa
4. Mencatat transaksi perusahaan ke dalam jurnal umum perusahaan jasa

Tujuan Pembelajaran **:**

1. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian dan bentuk jurnal umum perusahaan jasa
2. Siswa mampu menjelaskan kegunaan atau fungsi jurnal umum perusahaan jasa
3. Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam membuat jurnal umum perusahaan jasa
4. Siswa mampu mencatat transaksi perusahaan ke dalam jurnal umum perusahaan jasa

Materi Ajar **:** Jurnal Umum Perusahaan Jasa
Metode Pembelajaran **:** Melalui pendekatan *problem posing*
Alat dan Media **:** Papan tulis, kertas, spidol, dan buku teks akuntansi

PERPUSTAKAAN UNNES

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran siswa	Waktu
Pendahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai • Guru melakukan presensi kehadiran • Guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas • Guru menyampaikan petujuk dalam mengerjakan *pre-test* yang akan dilaksanakan	15 menit
Kegiatan inti ***Eksplorasi*** • Mendengarkan, mengikuti penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal *pre-test* yang diberikan oleh guru ***Elaborasi*** • Siswa mengerjakan soal pre-test yang diberikan oleh guru ***Konfirmasi*** • Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal *pre-test* • Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	60 menit
Kegiatan penutup • Guru memberi tugas untuk belajar dan menginformasikan materi pertemuan berikutnya serta metode pembelajaran yang akan digunakan • Guru menutup pelajaran dan memberikan salam	15 menit

Sumber Belajar **:** Buku akuntansi yang relevan

Penilaian **:** Tes tertulis

Brebes, …Mei 2013

Mengetahui,

Guru Mapel

Peneliti

Slamet Witarto, S.Pd
NIP. 196010161985121001

Rifda Nuraida
NIM 7101409008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banjarharjo

Kelas / Semester : XI IPS / 2 (genap)

Mata Pelajaran : Ekonomi

Pertemuan ke : II dan III

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi : 5. Siswa memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Kompetensi Dasar : 5.4 Mencatat transaksi /dokumen kedalam jurnal umum

Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian dan bentuk jurnal umum perusahaan jasa
2. Menjelaskan kegunaan atau fungsi jurnal umum perusahaan jasa
3. Menjelaskan langkah-langkah dalam membuat jurnal umum perusahaan jasa
4. Mencatat transaksi perusahaan ke dalam jurnal umum perusahaan jasa

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian dan bentuk jurnal umum perusahaan jasa
2. Siswa mampu menjelaskan kegunaan atau fungsi jurnal umum perusahaan jasa
3. Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam membuat jurnal umum perusahaan jasa
4. Siswa mampu mencatat transaksi perusahaan ke dalam jurnal umum perusahaan jasa

Materi Ajar **:** Jurnal Umum Perusahaan Jasa

Uraian Materi **:**

1. Jurnal adalah media pencatatan transaksi keuangan secara kronologis sesuai dengan urutan terjadinya transaksi yang memuat nama akun yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah nominalnya.
2. Fungsi Jurnal :
   a. Fungsi Historis
   b. Fungsi Mencatat
   c. Fungsi Analisis
   d. Fungsi Instruktif
   e. Fungsi Informatif
3. Bentuk Jurnal Umum

PERPUSTAKAAN UNNES

JURNAL UMUM

No Hal :

Tanggal	No.Bukti	Akun & Keterangan	Ref	Debet	Kredit

4. Langkah-langkah Membuat Jurnal :
   a. Isi nomor halaman
   b. Catat tanggal terjadinya transaksi pada kolom tanggal.
   c. Isi kolom bukti dengan nomor bukti transaksi.
   d. Analisa transaksi yang terjadi. Akun apa yang bertambah atau berkurang.
   e. Tentukan berapa jumlah debet maupun kredit.
5. Contoh Transaksi Jurnal Umum Perusahaan Jasa

   Drs. Suhardiman telah mendirikan sebuah usaha dengan nama ”kantor akuntan Drs. Suhardiman ” selama bulan maret 2011. Drs. Suhardiman melakukan transaksi berikut untuk perusahaannya.

   Maret 1 Tuan Suhardiman menyetor uang pribadi sejumlah Rp. 15.000.000 untuk modal pertama

   2 dibayar sewa kantor untuk 6 bulan sejumlah Rp. 3.000.000 dan dibeli tunai peralatan kantor seharga Rp. 600.000 serta perlengkapan kantor seharga Rp. 200.000

   3 Diterima dari langganan hasil jasa pemeriksaan sebesar Rp. 1.000.000

   5 Dicatat pembayaran bermacam-macam biaya Rp. 200.000

   10 Dibayar gaji para asisten sejumlah Rp. 300.000

   12 Dikirim pada para langganan penagihan jasa pemeriksaan yang sudah selesai dikerjakan Rp. 3.000.000

   15 Dibeli secara kredit tambahan peralatan kantor dari toko maju seharga Rp. 250.000

   16 Diterima sebagian tagihan (lihat tanggal 12 maret) sejumlah Rp. 1.800.000

   18 Dibayar utang pada toko maju sejumlah Rp.200.000

   25 diterima tunai hasil jasa pemeriksaan yang telah selesai dikerjakan

27 dicatat berbagai pengeluaran untuk masa lalu sejumlah Rp. 150.000

29 diambil untuk kepentingan pribadi oleh tuuan suhardiman uang sejumlah Rp. 500.000

31 dibayar gaji para asisten dan para pegawai sejumlah Rp. 1.500.000

Diminta : Catatlah transaksi diatas kedalam jurnal umum

Metode Pembelajaran **:** Melalui pendekatan *Problem Posing* (Pengajuan Masalah)

Alat dan Media **:** Papan tulis, kertas, spidol, dan buku teks akuntansi

Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan ke II (2 x 45 menit)

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai • Guru melakukan presensi kehadiran • Guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas melalui buku teks akuntansi	**15 menit**
Kegiatan inti ***Eksplorasi*** • Sebagai apersepsi guru menggali dari pengalaman siswa tentang jurnal umum perusahaan jasa ***Elaborasi*** • Guru menjelaskan tentang materi jurnal umum perusahaan jasa antara lain : harta, utang, modal, pendapatan, beban, dan prive • Guru meminta kepada siswa untuk membuat kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa agar saling bertatap muka dengan tiap kelompok terdiri dari 4 orang • Guru membagikan LKS pada tiap-tiap kelompok sebagai latihan soal • Tiap kelompok diminta mengajukan 1 atau 3 buah soal yang menantang dan tiap kelompok yang bersangkutan harus mampu menyelesaikannya ***Konfirmasi*** • Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	**60 menit**
Kegiatan penutup	**15 menit**

• Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran • Guru memberi tugas dan menginformasikan materi pertemuan berikutnya	

Pertemuan ke III (2 x 45 menit)

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai • Guru melakukan presensi kehadiran	**15 menit**
Kegiatan inti ***Eksplorasi*** • Guru meminta dari beberapa siswa untuk mereview tentang materi kemarin ***Elaborasi*** • Guru meminta kembali kepada siswa untuk membuat kelompok belajar dan mengatur tempat duduk siswa agar saling bertatap muka sesuai dengan posisi kelompok yang kemarin • Secara acak guru menyuruh pada perwakilan tiap kelompok untuk menyajikan soal temuannya didepan kelas • Perwakilan kelompok menunjuk kepada kelompok lain untuk menyelesaikan soal hasil temuannya • Kelompok yang mendapat giliran untuk menjawab soal yang diajukan harus disertai dengan penjelasannya • Bagi kelompok yang dapat menjawab soal dengan benar beserta dengan penjelasannya, maka kelompok tersebut berhak mendapatkan poin sebagai nilai tugas. Sedangkan bagi kelompok yang tidak bisa menjawab, maka akan diberikan sangsi dan tidak mendapatkan poin berupa nilai tugas ***Konfirmasi*** • Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal. • Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	**60 menit**

• Guru memberi tugas dan menginformasikan materi pertemuan berikutnya	
Kegiatan penutup • Guru bersama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar • Guru mengingatkan pada siswa untuk belajar dan mempersiapkan untuk pertemuan besok yaitu *post-test*	**15 menit**

Sumber Belajar : Buku akuntansi dan LKS

Penilaian : Tes tertulis

Brebes, …Mei 2013

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Slamet Witarto, S.Pd
NIP. 196010161985121001

Rifda Nuraida
NIM 7101409008

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banjarharjo
Kelas / Semester : XI IPS / 2 (genap)
Mata Pelajaran : Ekonomi
Pertemuan ke : IV
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 5. Siswa memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar : 5.4 Mencatat transaksi /dokumen kedalam jurnal umum
Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian dan bentuk jurnal umum perusahaan jasa
2. Menjelaskan kegunaan atau fungsi jurnal umum perusahaan jasa
3. Menjelaskan langkah-langkah dalam membuat jurnal umum perusahaan jasa
4. Mencatat transaksi perusahaan ke dalam jurnal umum perusahaan jasa

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian dan bentuk jurnal umum perusahaan jasa
2. Siswa mampu menjelaskan kegunaan atau fungsi jurnal umum perusahaan jasa
3. Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam membuat jurnal umum perusahaan jasa
4. Siswa mampu mencatat transaksi perusahaan ke dalam jurnal umum perusahaan jasa

PERPUSTAKAAN UNNES

Materi Ajar : Jurnal Umum Perusahaan Jasa

Metode Pembelajaran : Melalui pendekatan *problem posing*

Alat dan Media : Papan tulis, kertas, spidol, dan buku teks akuntansi

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai • Guru melakukan presensi kehadiran • Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas kemarin • Guru menyampaikan petujuk dalam mengerjakan *post-test* dan angket motivasi pembelajaran yang akan dilaksanakan	**15 menit**
Kegiatan inti ***Eksplorasi*** • Mendengarkan, mengikuti penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal *post-test* dan angket motivasi pembelajaran yang diberikan oleh guru ***Elaborasi*** • Siswa mengerjakan soal *pos-test* dan angket motivasi pembelajaran yang diberikan oleh guru ***Konfirmasi*** • Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal *pos-test* • Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	**60 menit**
Kegiatan Penutup • Guru bersama siswa mengadakan pembahasan terhadap proses dan hasil belajar serta motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran terutama pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan terima kasih kepada siswa	**15 menit**

Sumber Belajar **:** Buku akuntansi dan LKS

Penilaian **:** Tes tertulis

Brebes, …Mei 2013

Mengetahui,

Guru Mapel

Peneliti

Slamet Witarto, S.Pd
NIP. 196010161985121001

Rifda Nuraida
NIM 7101409008

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 18

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banjarharjo

Kelas / Semester : XI IPS / 2 (genap)

Mata Pelajaran : Ekonomi

Pertemuan ke : I

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi **:** 5. Siswa memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Kompetensi Dasar **:** 5.4 Mencatat transaksi /dokumen kedalam jurnal umum

Indikator **:**

1. Mendeskripsikan pengertian dan bentuk jurnal umum perusahaan jasa
2. Menjelaskan kegunaan atau fungsi jurnal umum perusahaan jasa
3. Menjelaskan langkah-langkah dalam membuat jurnal umum perusahaan jasa
4. Mencatat transaksi perusahaan ke dalam jurnal umum perusahaan jasa

Tujuan Pembelajaran **:**

5. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian dan bentuk jurnal umum perusahaan jasa
6. Siswa mampu menjelaskan kegunaan atau fungsi jurnal umum perusahaan jasa
7. Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam membuat jurnal umum perusahaan jasa
8. Siswa mampu mencatat transaksi perusahaan ke dalam jurnal umum perusahaan jasa

Materi Ajar **:** Jurnal Umum Perusahaan Jasa

Metode Pembelajaran **:** Metode pembelajaran konvensional (ceramah)

Alat dan Media **:** Papan tulis, kertas, spidol, LKS, dan buku akuntansi

PERPUSTAKAAN UNNES

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran siswa	Waktu
Pendahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai • Guru melakukan presensi kehadiran • Guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas • Guru menyampaikan petujuk dalam mengerjakan *pre-test* yang akan dilaksanakan	15 menit
Kegiatan inti ***Eksplorasi*** • Mendengarkan, mengikuti penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal *pre-test* yang diberikan oleh guru ***Elaborasi*** • Siswa mengerjakan soal pre-test yang diberikan oleh guru ***Konfirmasi*** • Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal *pre-test* • Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	60 menit
Kegiatan penutup • Guru memberi tugas untuk belajar dan menginformasikan materi pertemuan berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan memberi salam	15 menit

Sumber Belajar **:** Buku akuntansi

Penilaian **:** Tes tertulis

Brebes, …Mei 2013

Mengetahui,

Guru Mapel

Peneliti

Slamet Witarto, S.Pd
NIP. 196010161985121001

Rifda Nuraida
NIM 7101409008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banjarharjo

Kelas / Semester : XI IPS / 2 (genap)

Mata Pelajaran : Ekonomi

Pertemuan ke : II dan III

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi : 5. Siswa memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Kompetensi Dasar : 5.4 Mencatat transaksi /dokumen kedalam jurnal umum

Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian dan bentuk jurnal umum perusahaan jasa
2. Menjelaskan kegunaan atau fungsi jurnal umum perusahaan jasa
3. Menjelaskan langkah-langkah dalam membuat jurnal umum perusahaan jasa
4. Mencatat transaksi perusahaan ke dalam jurnal umum perusahaan jasa

Tujuan Pembelajaran :

5. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian dan bentuk jurnal umum perusahaan jasa
6. Siswa mampu menjelaskan kegunaan atau fungsi jurnal umum perusahaan jasa
7. Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam membuat jurnal umum perusahaan jasa
8. Siswa mampu mencatat transaksi perusahaan ke dalam jurnal umum perusahaan jasa

Materi Ajar **:** Jurnal Umum Perusahaan Jasa

Uraian Materi **:**

6. Jurnal adalah media pencatatan transaksi keuangan secara kronologis sesuai dengan urutan terjadinya transaksi yang memuat nama akun yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah nominalnya.
7. Fungsi Jurnal :
   f. Fungsi Historis
   g. Fungsi Mencatat
   h. Fungsi Analisis
   i. Fungsi Instruktif
   j. Fungsi Informatif
8. Bentuk Jurnal Umum

JURNAL UMUM

No Hal :

Tanggal	No.Bukti	Akun & Keterangan	Ref	Debet	Kredit

9. Langkah-langkah Membuat Jurnal :
   a. Isi nomor halaman
   b. Catat tanggal terjadinya transaksi pada kolom tanggal.
   c. Isi kolom bukti dengan nomor bukti transaksi.
   d. Analisa transaksi yang terjadi. Akun apa yang bertambah atau berkurang.
   e. Tentukan berapa jumlah debet maupun kredit.
10. Contoh Transaksi Jurnal Umum Perusahaan Jasa

Drs. Suhardiman telah mendirikan sebuah usaha dengan nama ”kantor akuntan Drs. Suhardiman ” selama bulan maret 2011. Drs. Suhardiman melakukan transaksi berikut untuk perusahaannya.

Maret 1 Tuan Suhardiman menyetor uang pribadi sejumlah Rp. 15.000.000 untuk modal pertama

2 dibayar sewa kantor untuk 6 bulan sejumlah Rp. 3.000.000 dan dibeli tunai peralatan kantor seharga Rp. 600.000 serta perlengkapan kantor seharga Rp. 200.000

3 Diterima dari langganan hasil jasa pemeriksaan sebesar Rp. 1.000.000

5 Dicatat pembayaran bermacam-macam biaya Rp. 200.000

10 Dibayar gaji para asisten sejumlah Rp. 300.000

12 Dikirim pada para langganan penagihan jasa pemeriksaan yang sudah selesai dikerjakan Rp. 3.000.000

15 Dibeli secara kredit tambahan peralatan kantor dari toko maju seharga Rp. 250.000

16 Diterima sebagian tagihan (lihat tanggal 12 maret) sejumlah Rp. 1.800.000

18 Dibayar utang pada toko maju sejumlah Rp.200.000

25 diterima tunai hasil jasa pemeriksaan yang telah selesai dikerjakan

27 dicatat berbagai pengeluaran untuk masa lalu sejumlah Rp. 150.000

29 diambil untuk kepentingan pribadi oleh tuuan suhardiman uang sejumlah Rp. 500.000

31 dibayar gaji para asisten dan para pegawai sejumlah Rp. 1.500.000

Diminta : Catatlah transaksi diatas kedalam jurnal umum

Metode Pembelajaran **:** Metode pembelajaran konvensional (ceramah)

Alat dan Media **:** Papan tulis, kertas, spidol, dan LKS akuntansi

Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan ke II (2 x 45 menit)

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai • Guru melakukan presensi kehadiran • Guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas melalui buku akuntansi	**15 menit**
Kegiatan inti ***Eksplorasi*** • Sebagai apersepsi guru menggali dari pengalaman siswa tentang jurnal umum perusahaan jasa yang sudah dipelajari ***Elaborasi*** • Guru menjelaskan tentang materi jurnal umum perusahaan jasa antara lain : harta, utang, modal, pendapatan, beban, dan prive • Guru memberikan contoh transaksi • Siswa menyelesaikan soal jurnal umum perusahaan jasa yang guru berikan • Guru dan siswa bersama - sama membahas latihan soal. Siswa maju ke depan mengerjakan di papan tulis • Guru memberikan evaluasi tertulis kepada siswa ***Konfirmasi*** • Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal	**60 menit**

• Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	
Kegiatan penutup • Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran • Guru memberi tugas dan menginformasikan materi pertemuan berikutnya	**15 menit**

Pertemuan ke III (2 x 45 menit)

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai • Guru melakukan presensi kehadiran • Guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas melalui buku akuntansi • Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas.	**15 menit**
Kegiatan inti ***Eksplorasi*** • Sebagai apersepsi guru menggali dari pengalaman siswa tentang jurnal umum perusahaan jasa ***Elaborasi*** • Guru memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari kemarin dan dilanjutkan dengan penjelasan pemahaman tentang pencatatan transaksi disuatu perusahaan jasa • Guru dan siswa membahas tugas yang dikumpulkan. Siswa maju ke depan mengerjakan di papan tulis. ***Konfirmasi*** • Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal. • Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	**60 menit**
Kegiatan penutup • Guru bersama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar	**15 menit**

• Guru mengingatkan pada siswa untuk belajar dan mempersiapkan untuk pertemuan besok yaitu *post-test* • Guru menutup pelajaran dengan memberi salam	

Sumber Belajar **:** Buku teks akuntansi

Penilaian **:** Tes tertulis

Brebes, …Mei 2013

Mengetahui,

Guru Mapel

Peneliti

Slamet Witarto, S.Pd
NIP. 196010161985121001

Rifda Nuraida
NIM 7101409008

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Banjarharjo

Kelas / Semester : XI IPS / 2 (genap)

Mata Pelajaran : Ekonomi

Pertemuan ke : IV

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Standar Kompetensi : 5. Siswa memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Kompetensi Dasar : 5.4 Mencatat transaksi /dokumen kedalam jurnal umum

Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian dan bentuk jurnal umum perusahaan jasa
2. Menjelaskan kegunaan atau fungsi jurnal umum perusahaan jasa
3. Menjelaskan langkah-langkah dalam membuat jurnal umum perusahaan jasa
4. Mencatat transaksi perusahaan ke dalam jurnal umum perusahaan jasa

Tujuan Pembelajaran :

5. Siswa mampu mendeskripsikan pengertian dan bentuk jurnal umum perusahaan jasa
6. Siswa mampu menjelaskan kegunaan atau fungsi jurnal umum perusahaan jasa
7. Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah dalam membuat jurnal umum perusahaan jasa
8. Siswa mampu mencatat transaksi perusahaan ke dalam jurnal umum perusahaan jasa

Materi Ajar : Jurnal Umum Perusahaan Jasa

Metode Pembelajaran : Metode pembelajaran Konvensional (ceramah)

Alat dan Media : Papan tulis, kertas, spidol, dan buku akuntansi

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan • Guru membuka pelajaran dengan salam • Guru memimpin do'a sebelum pelajaran dimulai • Guru melakukan presensi kehadiran • Guru menyampaikan petujuk dalam mengerjakan *post-test* dan angket motivasi pembelajaran yang akan dilaksanakan	**15 menit**

Kegiatan inti ***Eksplorasi*** • Mendengarkan, mengikuti penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal *post-test* dan angket motivasi pembelajaran yang diberikan oleh guru ***Elaborasi*** • Siswa mengerjakan soal *pos-test* dan angket motivasi pembelajaran yang diberikan oleh guru ***Konfirmasi*** • Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal *pos-test* • Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif	**60 menit**
Kegiatan Penutup • Guru bersama siswa mengadakan pembahasan terhadap proses dan hasil belajar serta motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran terutama pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal umum perusahaan jasa • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan terima kasih kepada siswa	**15 menit**

Sumber Belajar **:** Buku akuntansi dan LKS

Penilaian **:** Tes tertulis

Brebes, …Mei 2013

Mengetahui,

Guru Mapel

Peneliti

Slamet Witarto, S.Pd
NIP. 196010161985121001

Rifda Nuraida
NIM 7101409008

Lampiran 19

KISI-KISI SOAL *PRE-TEST*
SISWA SMA N 1 BANJARHARJO

Mata pelajaran : Ekonomi
Pokok bahasan : Jurnal Umum Perusahaan Jasa
Kelas/semester : XI IPS/ II (dua)
Waktu : 60 Menit

No	TIK	Aspek kognitif				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jurnal umum perusahaan jasa	1, 2	3			3
2	Peserta didik dapat menjelaskan kegunaan/ fungsi dari jurnal umum perusahaan jasa	5, 9	4, 6, 7,			7
3	Peserta didik dapat menjurnal akun harta apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa				11, 12,	4
4	Peserta didik dapat menjurnal akun utang apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa			15, 18	16, 17	4
5	Peserta didik dapat menjurnal akun modal apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa			20	19	2
6	Peserta didik dapat menjurnal akun pendapatan apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa				21, 22,	4
7	Peserta didik dapat menjurnal akun beban apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa				25, 26,	4
8	Peserta didik dapat menjurnal akun prive apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa				29, 30	2
	Jumlah	4	6	3	17	**30**

Keterangan :
C1 = ingatan/Pengetahuan
C2 = Pemahaman
C3 = Aplikasi/ Penerapan
C4 = Analisis

Penentuan skor untuk instrumen soal uji coba materi jurnal umum adalah sebagai berikut :

Jawaban	skor
Benar	1
Salah	0

Lampiran 20

SOAL *PRE-TEST*

Mata Pelajaran : Ekonomi

Pokok Bahasan : Jurnal Umum Perusahaan Jasa

Kelas/Semester : XI IPS /2

Waktu : 60 Menit

Petunjuk umum :

1. Tuliskan nama, kelas dan no absen anda pada lembar jawab yang tersedia
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal
3. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan pada pengawas.

Petunjuk khusus :

a. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda (X) pada huruf a,b,c,d dan e pada lembar jawaban anda
b. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda (=) pada pilihan yang salah dan kemudian silanglah pada huruf yang anda anggap benar
c. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah mengerjakan soal pada pengawas.

---

1. Yang dimaksud dengan jurnal adalah….
   a. Buku pencatatan pertama terutama dalam penentuan jenis perkiraan yang tersangkut beserta jumlahnya
   b. Buku untuk mencatat kekayaan perusahaan
   c. Buku untuk mencatat
   d. Buku untuk mencatat segala kejadian yang ada dalam perusahaan
   e. Buku untuk mengetahui berapa modal perusahaan
2. Tujuan perusahaan jasa membuat jurnal umum adalah…
   a. Mencatat perubahan modal
   b. Mencatat laba rugi
   c. Mencatat neraca
   d. Mencatat transaksi
   e. Sebagai bukti transaksi
3. Jurnal sering disebut dengan "*book of original entry*" karena….
   a. Tidak semua transaksi dicatat
   b. Jurnal berfungsi sebagai pencatatan
   c. Semua transaksi dibuatkan bukti
   d. Bukti transaksi dibuat ke buku besar
   e. Semua transaksi dicatat melalui jurnal
4. Urutan bentuk dari jurnal umum adalah….

a. No bukti, akun atau keterangan, debit, kredit
b. Akun atau keterangan, tanggal, no bukti
c. Tanggal,no bukti, akun atau keterangan, ref, debit, kredit
d. Tanggal, debit,kredit, nomor bukti
e. Ref, tanggal, akun atau keterangan, debit, kredit

5. Fungsi jurnal umum dalam pencatatan yang merupakan tempat untuk mencatat menurut urutan tanggal terjadinya transaksi disebut….
   a. Fungsi informatif
   b. Fungsi mencatat
   c. Fungsi analisis
   d. Fungsi institusi
   e. Fungsi historis
6. Yang tidak termasuk fungsi jurnal adalah….
   a. Fungsi mencatat
   b. Fungsi historis
   c. Fungsi analisis
   d. Fungsi institusi
   e. Fungsi informatif
7. Jurnal umum perusahaan jasa sebagai perintah untuk memberikan informasi berupa akun, uraian, atau keterangan singkat adalah fungsi jurnal sebagai….
   a. Informatif
   b. Historis
   c. Mencatat
   d. Analisis
   e. Instruktif
8. Fungsi mencatat dari jurnal umum perusahaan jasa merupakan….
   a. Transaksi harus disertai dengan surat bukti
   b. Setiap transaksi harus dicatat kedalam jurnal umum
   c. Jurnal merupakan suatu perintah atau instruksi
   d. Setiap transaksi harus dicatat berdasarkan urutan waktu
   e. Memberikan informasi berupa akun, uraian, atau keterangan singkat
9. Dibawah ini merupakan kegunaaan jurnal umum dalam pencatatan transaksi perusahaan jasa adalah….
   a. Memindahkan pencatatan ke dalam jurnal khusus
   b. Menjebatani pencatatan transaksi kedalam buku besar
   c. Sebagai bukti pembayaran
   d. Untuk mempermudah membuat neraca lajur
   e. Untuk menyusun laporan keuangan
10. Fungsi penulisan nomor kode akun pada Ref buku jurnal adalah….
   a. Instruksi posting ke akun yang bersangkutan
   b. Bukti bahwa jurnal itu sumber dari buku besar
   c. Bukti bahwa pos jurnal telah diposting ke buku besar
   d. Mempermudah dalam posting ke buku besar
   e. Bukti bahwa pemindahan sudah benar

11. Tanggal 2 Januari 2012 salon Mona membayar sewa atas usahanya sebesar Rp. 10.500.000,00 untuk satu tahun kedepan. Maka analisis transaksi yang dibuat oleh salon Mona tersebut adalah….
    a. Kas (D), Modal (K) sebesar Rp. 10.500.000,00
    b. Kas (K), Utang usaha (D) sebesar Rp. 10.500.000,00
    c. Piutang (D), Pendapatan (K) sebesar Rp. 10.500.000,00
    d. Kas (D), Beban sewa (K) sebesar Rp. 10.500.000,00
    e. Sewa dibayar dimuka (D), Kas (K) sebesar Rp. 10.500.000,00
12. Diterima pelunasan piutang dari Bengkel Abadi sebesar Rp 1.000.000,00. Pencatatan pelunasan piutang usaha pada transaksi jurnal umum perusahaan jasa tersebut adalah….
    a. Piutang usaha bertambah debit sebesar Rp 1.000.000,00
    b. Piutang usaha berkurang debit sebesar Rp 1.000.000,00
    c. Piutang usaha bertambah kredit sebesar Rp 150.000,00
    d. Piutang usaha berkurang kredit sebesar Rp 1.000.000,00
    e. Piutang usaha berkurang debet sebesar Rp 10.000.000,00
13. Pemilik Bengkel Kita pak Ahmad telah membayar tunai pada awal tahun 2012 premi asuransi sebesar Rp. 500.000,00 untuk satu tahun kedepan atas usahanya yaitu bengkel mobil. Transaksi apa saja yang terjadi disuatu perusahaan jasa tersebut….
    a. Beban asuransi (D), Kas (K) sebesar Rp. 500.000,00
    b. Kas (K), Asuransi dibayar dimuka (D) sebesar Rp. 50.000,00
    c. Asuransi dibayar dimuka (D), Kas (K) sebesar Rp. 500.000,00
    d. Kas (D), Beban asuransi (K) sebesar Rp. 500.000,00
    e. Asuransi dibayar dimuka (D), Pendapatan (K) sebesar Rp. 500.000,00
14. Tanggal 15 Mei 2012 PT Ananda membeli perlengkapan bengkel secara tunai sebesar Rp 500.000,00 jurnalnya dicatat….

a.	Perlengkapan	Rp 500.000,00
	Utang	Rp 500.000,00
b.	Perlengkapan	Rp 500.000,00
	Kas	Rp 500.000,00
c.	Kas	Rp 500.000,00
	Perlengkapan	Rp 500.000,00
d.	Perlengkapan	Rp 50.000,00
	Kas	Rp 50.000,00
e.	Perlengkapan	Rp 500.000,00
	Modal	Rp 500.000,00

15. Pada tanggal 10 Mei 2012 suatu perusahaan konveksi membeli perlengkapan usahanya berupa benang secara kredit sebesar Rp. 5.000.000,00. Maka jurnal yang harus dibuat oleh perusahaan konveksi tersebut adalah….

a.	Perlengkapan konveksi	Rp. 5.000.000,00
	Utang Usaha	Rp. 5.000.000,00
b.	Perlengkapan konveksi	Rp. 5.000.000,00
	Kas	Rp.5.000.000,00
c.	Perlengkapan konveksi	Rp. 5.000.000,00

Modal Rp. 5.000.000,00

d. Utang usaha Rp. 5.000.000,00
Perlengkapan konveksi Rp. 5.000.000,00

e. Kas Rp. 5.000.000,00
Perlengkapan konveksi Rp. 5.000.000,00

16. Tanggal 10 Januari 2012 dibayar utang pada Bengkel Sentosa atas pembelian perlengkapan kantor tertanggal 3 Januari 2012 sebesar Rp 500.000,00 jurnalnya adalah….

a. Kas Rp 500.000,00
Utang usaha Rp 500.000,00

b. Utang usaha Rp 500.000,00
Kas Rp 500.000,00

c. Perlengkapan Rp 500.000,00
Kas Rp 500.000,00

d. Perlengkapan Rp 500.000,00
Utang usaha Rp 500.000,00

e. Utang usaha Rp 500.000,00
Perlengkapan Rp 500.000,00

17. Tanggal 25 Juni 2012 Rudi Salon membeli perlengkapan berupa shampo kepada salon Mona sebesar Rp. 1.000.00,00 dan baru dibayar sebesar Rp.500.000,00. Maka jurnal yang harus dibuat oleh Rudi Salon adalah….

a. Perlengkapan salon Rp. 1.000.000,00
Kas Rp. 500.000,00
Utang usaha Rp. 500.000,00

b. Perlengkapan salon Rp. 500.000,00
Utang usaha Rp. 500.000,00
Kas Rp. 1.000.000,00

c. Utang usaha Rp. 500.000,00
Kas Rp. 500.000,00
Perlengkapan salon Rp. 1.000.000,00

d. Kas Rp. 500.000,00
Perlengkapan salon Rp. 500.000,00
Utang usaha Rp. 1.000.000,00

e. Perlengkapan salon Rp. 1.000.000,00
Kas Rp. 500.000,00
Piutang usaha Rp. 500.000,00

18. Tanggal 5 Juli 2012 dibeli secara kredit peralatan salon berupa pencatok rambut sebesar Rp 750.000,00. Maka jurnalnya adalah….

a. Utang usaha Rp 750.000,00
Peralatan salon Rp 750.000,00

b. Peralatan salon Rp 200.000,00
Kas Rp 200.000,00

c. Peralatan salon Rp 750.000,00
Modal Rp 750.000,00

d. Peralatan salon Rp 750.000,00
Pendapatan usaha Rp 750.000,00
e. Peralatan salon Rp 750.000,00
Utang usaha Rp 750.000,00

19. Pada tanggal 1 Mei 2012 Tuan Sabar medirikan usaha dalam bidang servis dan reparasi radio dan tv, untuk itu Tuan Sabar menyetor uang tunai sebesar Rp 35.000.000,00, jurnalnya adalah….
a. Modal Rp 35.000.000,00
Kas Rp 35.000.000,00
b. Kas Rp 35.000.000,00
Peralatan Rp 35.000.000,00
c. Kas Rp 35.000.000,00
Modal Rp 35.000.000,00
d. Kas Rp 35.000.000,00
Prive Rp 35.000.000,00
e. Peralatan Rp 35.000.000,00
Modal Rp 35.000.000,00

20. Pada awal bulan Januari 2012 Pak Budi akan mendirikan suatu usaha bengkel mobil. Untuk itu, pak Budi menyetorkan perlengkapan bengkel sebesar Rp. 5.000.000,00, peralatan bengkel sebesar Rp. 10.000.000,00 dan uang tunai sebesar Rp. 1.000.000,00 sebagai modal awal pak Budi untuk memulai usahanya. Maka jurnal yang harus dibuat oleh pak Budi adalah….
a. Modal Rp. 16.000.000,00
Perlengkapan bengkel Rp. 5.000.000,00
Peralatan bengkel Rp. 10.000.000,00
Kas Rp. 1.000.000,00
b. Kas Rp. 16.000.000,00
Perlengkapan bengkel Rp. 5.000.000,00
Peralatan bengkel Rp. 10.000.000,00
Modal Rp. 1.000.000,00
c. Perlengkapan bengkel Rp. 5.000.000,00
Peralatan bengkel Rp. 10.000.000,00
Modal Rp. 1.000.000,00
Kas Rp. 16.000.000,00
d. Perlengkapan bengkel Rp. 5.000.000,00
Peralatan bengkel Rp. 10.000.000,00
Kas Rp. 1.000.000,00
Modal Rp. 16.000.000,00
e. Piutang usaha Rp. 1.000.000,00
Perlengkapan bengkel Rp. 5.000.000,00
Peralatan bengkel Rp. 10.000.000,00
Modal Rp. 16.000.000,00

21. Pada tanggal 5 Mei 2012 Salon Mona kedatangan pelanggan spesial yang akan melakukan perawatan rambut mulai dari pembersihan rambut sampai dengan

perapihan rambut yang biayanya sebesar Rp. 250.000,00. Maka jurnal yang dibuat oleh salon Mona adalah….

a. Kas Rp. 250.000,00
   Piutang Rp. 250.000,00
b. Kas Rp. 250.000,00
   Pendapatan Salon Rp. 250.000,00
c. Modal Rp. 250.000,00
   Pendapatan salon Rp. 250.000,00
d. Utang usaha Rp. 250.000,00
   Kas Rp. 250.000,00
e. Pendapatan salon Rp. 250.000,00
   Kas Rp. 250.000,00

22. Pada tanggal 25 April 2012 diterima setoran jahitan dari pelanggan karena telah menyelesaikan jahitannya sebesar Rp 350.000,00 maka analisis jurnal umum perusahaan jasa tersebut adalah….
    a. Kas bertambah debit dan pendapatan berkurang kredit sebesar Rp. 350.000,00
    b. Kas bertambah debit dan ekuitas bertambah kredit sebesar Rp. 350.000,00
    c. Kas bertambah debit dan pendapatan bertambah debit sebesar Rp. 350.000,00
    d. Kas berkurang kredit dan pendapatan bertambah kredit sebesar Rp. 350.000,00
    e. Kas bertambah debit dan pendapatan bertambah kredit sebesar Rp. 350.000,00
23. Awal Maret 2012 telah diselesaikan servis mobil di Bengkel Anda Rp. 500.000,00. Transaksi apa saja yang terjadi disuatu perusahaan jasa tersebut….
    a. Kas (D), beban (K) sebesar Rp. 500.000,00
    b. Beban bengkel (D), modal (K) sebesar Rp. 500.000,00
    c. Pendapatan (K), Kas (D) sebesar Rp. 500.000,00
    d. Kas (K), modal (D) sebesar Rp. 50.000,00
    e. Kas (D), Utang (K) sebesar Rp. 500.000,00
24. Tanggal 5 Februari 2012 bengkel Kita telah menyelesaikan pekerjaan pelanggannya yaitu servis motor sebesar Rp. 500.000,00. Maka jurnalnya adalah….

a. Kas Rp. 500.000,00
   Pendapatan bengkel Rp. 500.000,00
b. Kas Rp. 500.000,00
   Piutang usaha Rp. 500.000,00
c. Utang usaha Rp. 500.000,00
   Kas Rp. 500.000,00
d. Pendapatan bengkel Rp. 500.000,00
   Kas Rp. 500.000,00
e. Modal Rp. 500.000,00
   Kas Rp. 500.000,00

25. Tanggal 10 Desember 2012 dibayar gaji untuk karyawan salon yang jumlahnya 10 karyawan dan masing-masing karyawan sebesar Rp 700.000,00. Jurnal yang harus dicatat oleh perusahaan jasa tersebut untuk membayar gaji seluruh karyawannya adalah….

a. Beban gaji Rp 7.000.000,00

	Utang usaha	Rp 7.000.000,00
b.	Kas	Rp 700.000,00
	Beban gaji	Rp 700.000,00
c.	Utang usaha	Rp 700.000,00
	Beban gaji	Rp 700.000,00
d.	Beban gaji	Rp 7.000.000,00
	Kas	Rp 7.000.000,00
e.	Kas	Rp 7.000.000,00
	Utang usaha	Rp 7.000.000,00

26. Tanggal 5 Maret 2012 dibayar iklan pada harian kompas sebesar Rp. 200.000,00. Maka pengaruhnya terhadap akun tersebut sebesar….
    a. Iklan dibayar dimuka (D), Utang (K) sebesar Rp. 200.000,00
    b. Beban iklan (D), Iklan dibayar dimuka (K) sebesar Rp. 200.000,00
    c. Beban iklan (D), Kas (K) sebesar Rp. 200.000,00
    d. Iklan dibayar dimuka (D), Beban iklan (K) sebesar Rp. 200.000,00
    e. Kas (D), Beban iklan (K) sebesar Rp. 200.000,00
27. Tanggal 25 Februari 2012 salon Lisa membayar sewa atas usahanya sebesar Rp. 1.500.000,00. Maka analisis transaksi tersebut adalah….
    a. Kas (D), Modal (K) sebesar Rp. 1.500.000,00
    b. Kas (K), Utang usaha (D) sebesar Rp. 1.500.000,00
    c. Piutang (D), Pendapatan (K) sebesar Rp. 1.500.000,00
    d. Beban sewa (D), Kas (K) sebesar Rp. 1.500.000,00
    e. Kas (D), Beban sewa (K) sebesar Rp. 1.500.000,00
28. Pada tanggal 10 Agustus 2012 Bengkel Kita membayar listrik, air, dan telepon atas usahanya yang didirikan sebesar Rp. 300.000,00. Maka jurnal yang dibuat oleh bengkel Kita adalah….

a.	Beban listrik, air, dan telepon	Rp. 300.000,00
	Modal	Rp. 300.000,00
b.	Kas	Rp. 300.000,00
	Beban listrik, air, dan telepon	Rp. 300.000,00
c.	Beban listrik, air, dan telepon	Rp. 300.000,00
	Pendapatan usaha	Rp. 300.000,00
d.	Kas	Rp. 300.000,00
	Pendapatan	Rp. 300.000,00
e.	Beban listrik, air, dan telepon	Rp. 300.000,00
	Kas	Rp. 300.000,00

29. Pada tanggal 3 Mei 2012 Lisa sebagai pemilik Salon Lisa mengambil sejumlah uang dari usahanya untuk kepentingan pribadinya sebesar Rp. 200.000,00. Maka jurnalnya adalah….

a.	Prive Lisa	Rp 200.000,00
	Kas	Rp 200.000,00
b.	Kas	Rp 200.000,00
	Utang usaha	Rp 200.000,00
c.	Kas	Rp 200.000,00

Prive Lisa Rp 200.000,00

d. Prive Rp 200.000,00

Modal Rp 200.000,00

e. Kas Rp 200.000,00

Modal Rp 200.000,00

30. Pada tanggal 25 Februari 2012 Tuan Andi mengambil sejumlah uang dari usaha angkutannya untuk kepentingan pribadi sebesar Rp 5.000.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah….

a. Kas Rp 5.000.000,00

Utang usaha Rp 5.000.000,00

b. Prive Andi Rp 5.000.000,00

Kas Rp 5.000.000,00

c. Modal Andi Rp 5.000.000,00

Kas Rp 5.000.000,00

d. Prive Andi Rp 5.000.000,00

Modal Andi Rp 5.000.000,00

e. Kas Rp 5.000.000,00

Modal Andi Rp 5.000.000,00

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 21

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST*

11. A	11. E	21. B
12. D	12. D	22. E
13. B	13. C	23. C
14. C	14. B	24. A
15. E	15. A	25. D
16. D	16. B	26. C
17. A	17. A	27. D
18. E	18. E	28. E
19. B	19. C	29. D
20. C	20. D	30. B

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 22

LEMBAR JAWABAN

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

II. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 23

KISI-KISI SOAL UJI COBA
SISWA SMA N 1 BANJARHARJO

Mata pelajaran : Ekonomi
Pokok bahasan : Jurnal Umum Perusahaan Jasa
Kelas/semester : XI IPS/ II (dua)
Waktu : 60 Menit

No	TIK	Aspek kognitif				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jurnal umum perusahaan jasa	1, 2	3			3
2	Peserta didik dapat menjelaskan kegunaan/ fungsi dari jurnal umum perusahaan jasa	5, 9	4, 6, 7,			7
3	Peserta didik dapat menjurnal akun harta apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa				11, 12,	4
4	Peserta didik dapat menjurnal akun utang apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa			15, 18	16, 17	4
5	Peserta didik dapat menjurnal akun modal apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa			20	19	2
6	Peserta didik dapat menjurnal akun pendapatan apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa				21, 22,	4
7	Peserta didik dapat menjurnal akun beban apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa				25, 26,	4
8	Peserta didik dapat menjurnal akun prive apabila bertambah dan berkurang pada jurnal umum perusahaan jasa				29, 30	2
	Jumlah	4	6	3	17	**30**

Keterangan :
C1 = ingatan/Pengetahuan
C2 = Pemahaman
C3 = Aplikasi/ Penerapan
C4 = Analisis

Penentuan skor untuk instrumen soal uji coba materi jurnal umum adalah sebagai berikut :

Jawaban	skor
Benar	1
Salah	0

Lampiran 24

SOAL *POST-TEST*

Mata Pelajaran : Ekonomi
Pokok Bahasan : Jurnal Umum Perusahaan Jasa
Kelas/Semester : XI IPS /2
Waktu : 60 Menit

Petunjuk umum :

1. Tuliskan nama, kelas dan no absen anda pada lembar jawab yang tersedia
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan soal
3. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan pada pengawas.

Petunjuk khusus :

a. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda (X) pada huruf a,b,c,d dan e pada lembar jawaban anda
b. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin membetulkan jawaban, berilah tanda (=) pada pilihan yang salah dan kemudian silanglah pada huruf yang anda anggap benar
c. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah mengerjakan soal pada pengawas.

---

1. Jurnal sering disebut dengan "*book of original entry*" karena….
   a. Tidak semua transaksi dicatat
   b. Jurnal berfungsi sebagai pencatatan
   c. Semua transaksi dibuatkan bukti
   d. Bukti transaksi dibuat ke buku besar
   e. Semua transaksi dicatat melalui jurnal
2. Tujuan perusahaan jasa membuat jurnal umum adalah…
   a. Mencatat transaksi
   b. Mencatat perubahan modal
   c. Mencatat laba rugi
   d. Mencatat neraca
   e. Sebagai bukti transaksi
3. Yang dimaksud dengan jurnal adalah….
   a. Buku pencatatan pertama terutama dalam penentuan jenis perkiraan yang tersangkut beserta jumlahnya
   b. Buku untuk mencatat kekayaan perusahaan
   c. Buku untuk mencatat
   d. Buku untuk mengetahui berapa modal perusahaan
   e. Buku untuk mencatat segala kejadian yang ada dalam perusahaan
4. Yang tidak termasuk fungsi jurnal adalah….
   a. Fungsi mencatat
   b. Fungsi historis
   c. Fungsi analisis
   d. Fungsi institusi
   e. Fungsi informatif

5. Dibawah ini merupakan kegunaaan jurnal umum dalam pencatatan transaksi perusahaan jasa adalah….
   a. Memindahkan pencatatan ke dalam jurnal khusus
   b. Sebagai bukti pembayaran
   c. Menjebatani pencatatan transaksi kedalam buku besar
   d. Untuk mempermudah membuat neraca lajur
   e. Untuk menyusun laporan keuangan
6. Fungsi mencatat dari jurnal umum perusahaan jasa merupakan….
   a. Memberikan informasi berupa akun, uraian, atau keterangan singkat
   b. Transaksi harus disertai dengan surat bukti
   c. Setiap transaksi harus dicatat kedalam jurnal umum
   d. Jurnal merupakan suatu perintah atau instruksi
   e. Setiap transaksi harus dicatat berdasarkan urutan waktu
7. Jurnal umum perusahaan jasa sebagai perintah untuk memberikan informasi berupa akun, uraian, atau keterangan singkat adalah fungsi jurnal sebagai….
   a. Historis
   b. Informatif
   c. Mencatat
   d. Analisis
   e. Instruktif
8. Urutan bentuk dari jurnal umum adalah….
   f. No bukti, akun atau keterangan, debit, kredit
   g. Akun atau keterangan, tanggal, no bukti,
   h. Tanggal, debit,kredit, nomor bukti
   i. Ref, tanggal, akun atau keterangan, debit, kredit
   j. Tanggal,no bukti, akun atau keterangan, ref, debit, kredit
9. Fungsi jurnal umum dalam pencatatan yang merupakan tempat untuk mencatat menurut urutan tanggal terjadinya transaksi disebut….
   a. Fungsi mencatat
   b. Fungsi analisis
   c. Fungsi historis
   d. Fungsi institusi
   e. Fungsi informatif
10. Fungsi penulisan nomor kode akun pada Ref buku jurnal adalah….
   a. Instruksi posting ke akun yang bersangkutan
   b. Bukti bahwa jurnal itu sumber dari buku besar
   c. Mempermudah dalam posting ke buku besar
   d. Bukti bahwa pos jurnal telah diposting ke buku besar
   e. Bukti bahwa pemindahan sudah benar
11. Diterima pelunasan piutang dari Bengkel Abadi sebesar Rp 3.000.000,00. Pencatatan pelunasan piutang usaha pada transaksi jurnal umum perusahaan jasa tersebut adalah….
   a. Piutang usaha berkurang kredit sebesar Rp 3.000.000,00
   b. Piutang usaha bertambah debit sebesar Rp 3.000.000,00

PERPUSTAKAAN UNNES

c. Piutang usaha berkurang debit sebesar Rp 3.000.000,00
d. Piutang usaha bertambah kredit sebesar Rp 300.000,00
e. Piutang usaha berkurang debet sebesar Rp 300.000,00

12. Pemilik Bengkel Kita pak Ahmad telah membayar tunai pada awal tahun 2012 premi asuransi sebesar Rp. 750.000,00 untuk satu tahun kedepan atas usahanya yaitu bengkel mobil. Transaksi apa saja yang terjadi disuatu perusahaan jasa tersebut….
    a. Beban asuransi (D), Kas (K) sebesar Rp. 750.000,00
    b. Asuransi dibayar dimuka (D), Kas (K) sebesar Rp. 750.000,00
    c. Kas (K), Asuransi dibayar dimuka (D) sebesar Rp. 7.500.000,00
    d. Kas (D), Beban asuransi (K) sebesar Rp. 750.000,00
    e. Asuransi dibayar dimuka (D), Pendapatan (K) sebesar Rp. 750.000,00
13. Tanggal 15 Mei 2012 PT Ananda membeli perlengkapan bengkel secara tunai sebesar Rp 1.500.000,00 jurnalnya dicatat….
    a. Perlengkapan Rp 1.500.000,00
       Utang Rp 1.500.000,00
    b. Kas Rp 1.500.000,00
       Perlengkapan Rp 1.500.000,00
    c. Perlengkapan Rp 1.500.000,00
       Kas Rp 1.500.000,00
    d. Perlengkapan Rp 150.000,00
       Kas Rp 150.000,00
    e. Perlengkapan Rp 1.500.000,00
       Modal Rp 1.500.000,00
14. Tanggal 2 Januari 2012 salon Mona membayar sewa atas usahanya sebesar Rp. 10.000.000,00 untuk satu tahun kedepan. Maka analisis transaksi yang dibuat oleh salon Mona tersebut adalah….
    a. Kas (D), Modal (K) sebesar Rp. 10.000.000,00
    b. Kas (K), Utang usaha (D) sebesar Rp. 10.000.000,00
    c. Piutang (D), Pendapatan (K) sebesar Rp. 10.000.000,00
    d. Kas (D), Beban sewa (K) sebesar Rp. 10.000.000,00
    e. Sewa dibayar dimuka (D), Kas (K) sebesar Rp. 10.000.000,00
15. Pada tanggal 10 Mei 2012 suatu perusahaan konveksi membeli perlengkapan usahanya berupa benang secara kredit sebesar Rp. 5.000.000,00. Maka jurnal yang harus dibuat oleh perusahaan konveksi tersebut adalah….
    a. Perlengkapan konveksi Rp. 5.000.000,00
       Kas Rp.5.000.000,00
    b. Perlengkapan konveksi Rp. 5.000.000,00
       Modal Rp. 5.000.000,00
    c. Utang usaha Rp. 5.000.000,00
       Perlengkapan konveksi Rp. 5.000.000,00
    d. Perlengkapan konveksi Rp. 5.000.000,00
       Utang Usaha Rp. 5.000.000,00
    e. Kas Rp. 5.000.000,00
       Perlengkapan konveksi Rp. 5.000.000,00

16. Tanggal 5 Juli 2012 dibeli secara kredit peralatan salon berupa pencatok rambut sebesar Rp 450.000,00. Maka jurnalnya adalah….
    a. Utang usaha Rp 450.000,00
       Peralatan salon Rp 450.000,00
    b. Peralatan salon Rp 4.500.000,00
       Kas Rp 4.500.000,00
    c. Peralatan salon Rp 450.000,00
       Modal Rp 450.000,00
    d. Peralatan salon Rp 450.000,00
       Pendapatan usaha Rp 450.000,00
    e. Peralatan salon Rp 450.000,00
       Utang usaha Rp 450.000,00
17. Tanggal 10 Januari 2012 dibayar utang pada Bengkel Sentosa atas pembelian perlengkapan kantor tertanggal 3 Januari 2012 sebesar Rp 500.000,00 jurnalnya adalah….
    a. Kas Rp 500.000,00
       Utang usaha Rp 500.000,00
    b. Perlengkapan Rp 500.000,00
       Kas Rp 500.000,00
    c. Perlengkapan Rp 500.000,00
       Utang usaha Rp 500.000,00
    d. Utang usaha Rp 500.000,00
       Kas Rp 500.000,00
    e. Utang usaha Rp 500.000,00
       Perlengkapan Rp 500.000,00
18. Tanggal 25 Juni 2012 Rudi Salon membeli perlengkapan berupa shampo kepada salon Mona sebesar Rp. 500.00,00 dan baru dibayar sebesar Rp.200.000,00. Maka jurnal yang harus dibuat oleh Rudi Salon adalah….
    a. Perlengkapan salon Rp. 500.000,00
       Kas Rp. 200.000,00
       Utang usaha Rp. 300.000,00
    b. Perlengkapan salon Rp. 300.000,00
       Utang usaha Rp. 200.000,00
       Kas Rp. 500.000,00
    c. Utang usaha Rp. 300.000,00
       Kas Rp. 200.000,00
       Perlengkapan salon Rp. 500.000,00
    d. Kas Rp. 200.000,00
       Perlengkapan salon Rp. 300.000,00
       Utang usaha Rp. 500.000,00
    e. Perlengkapan salon Rp. 500.000,00
       Kas Rp. 200.000,00
       Piutang usaha Rp. 300.000,00

19. Pada awal bulan Januari 2012 Pak Budi akan mendirikan suatu usaha bengkel mobil. Untuk itu, pak Budi menyetorkan perlengkapan bengkel sebesar Rp. 5.000.000,00, peralatan bengkel sebesar Rp. 10.000.000,00 dan uang tunai sebesar Rp. 1.000.000,00 sebagai modal awal pak Budi untuk memulai usahanya. Maka jurnal yang harus dibuat oleh pak Budi adalah….
    a. Modal Rp. 16.000.000,00
       Perlengkapan bengkel Rp. 5.000.000,00
       Peralatan bengkel Rp. 10.000.000,00
       Kas Rp. 1.000.000,00
    b. Perlengkapan bengkel Rp. 5.000.000,00
    Peralatan bengkel Rp. 10.000.000,00
    Kas Rp. 1.000.000,00
       Modal Rp. 16.000.000,00
    c. Kas Rp. 16.000.000,00
       Perlengkapan bengkel Rp. 5.000.000,00
       Peralatan bengkel Rp. 10.000.000,00
       Modal Rp. 1.000.000,00
    d. Perlengkapan bengkel Rp. 5.000.000,00
    Peralatan bengkel Rp. 10.000.000,00
    Modal Rp. 1.000.000,00
       Kas Rp. 16.000.000,00

    e. Piutang usaha Rp. 1.000.000,00
    Perlengkapan bengkel Rp. 5.000.000,00
    Peralatan bengkel Rp. 10.000.000,00
       Modal Rp. 16.000.000,00
20. Pada tanggal 1 Mei 2012 Tuan Sabar medirikan usaha dalam bidang servis dan reparasi radio dan tv, untuk itu Tuan Sabar menyetor uang tunai sebesar Rp 35.000.000,00, jurnalnya adalah….
    a. Modal Rp 35.000.000,00
       Kas Rp 35.000.000,00
    b. Kas Rp 35.000.000,00
       Peralatan Rp 35.000.000,00
    c. Kas Rp 35.000.000,00
       Modal Rp 35.000.000,00
    d. Kas Rp 35.000.000,00
       Prive Rp 35.000.000,00
    e. Peralatan Rp 35.000.000,00
       Modal Rp 35.000.000,00
21. Pada tanggal 5 Mei 2012 Salon Mona kedatangan pelanggan spesial yang akan melakukan perawatan rambut mulai dari pembersihan rambut sampai dengan perapihan rambut yang biayanya sebesar Rp. 500.000,00. Maka jurnal yang dibuat oleh salon Mona adalah….
    a. Kas Rp. 500.000,00

Piutang Rp. 500.000,00
b. Kas Rp. 500.000,00
Pendapatan Salon Rp. 500.000,00
c. Modal Rp. 50.000,00
Pendapatan salon Rp. 50.000,00
d. Utang usaha Rp. 50.000,00
Kas Rp. 50.000,00
e. Pendapatan salon Rp. 500.000,00
Kas Rp. 500.000,00

22. Pada tanggal 25 April 2012 diterima setoran jahitan dari pelanggan karena telah menyelesaikan jahitannya sebesar Rp 350.000,00 maka analisis jurnal umum perusahaan jasa tersebut adalah….
    a. Kas bertambah debit dan pendapatan berkurang kredit sebesar Rp. 350.000,00
    b. Kas bertambah debit dan ekuitas bertambah kredit sebesar Rp. 350.000,00
    c. Kas bertambah debit dan pendapatan bertambah debit sebesar Rp. 350.000,00
    d. Kas berkurang debit dan pendapatan bertambah kredit sebesar Rp. 350.000,00
    e. Kas bertambah debit dan pendapatan bertambah kredit sebesar Rp. 350.000,00
23. Tanggal 5 Februari 2012 bengkel Kita telah menyelesaikan pekerjaan pelanggannya yaitu servis motor sebesar Rp. 250.000,00. Maka jurnalnya adalah….
    a. Kas Rp. 250.000,00
    Pendapatan bengkel Rp. 250.000,00
    b. Kas Rp. 50.000,00
    Piutang usaha Rp. 50.000,00
    c. Utang usaha Rp. 250.000,00
    Kas Rp. 250.000,00
    d. Pendapatan bengkel Rp. 250.000,00
    Kas Rp. 250.000,00
    e. Modal Rp. 50.000,00
    Kas Rp. 50.000,00
24. Awal Maret 2012 telah diselesaikan servis mobil di Bengkel Anda Rp. 500.000,00. Transaksi apa saja yang terjadi disuatu perusahaan jasa tersebut….
    a. Kas (D), beban (K) sebesar Rp. 500.000,00
    b. Beban bengkel (D), modal (K) sebesar Rp. 500.000,00
    c. Pendapatan (K), Kas (D) sebesar Rp. 500.000,00
    d. Kas (K), modal (D) sebesar Rp. 50.000,00
    e. Kas (D), Utang (K) sebesar Rp. 500.000,00
25. Pada tanggal 10 Agustus 2012 Bengkel Kita membayar listrik, air, dan telepon atas usahanya yang didirikan sebesar Rp. 300.000,00. Maka jurnal yang dibuat oleh bengkel Kita adalah….
    a. Beban listrik, air, dan telepon Rp. 300.000,00
    Modal Rp. 300.000,00
    b. Kas Rp. 300.000,00
    Beban listrik, air, dan telepon Rp. 300.000,00
    c. Beban listrik, air, dan telepon Rp. 300.000,00

	Pendapatan usaha	Rp. 300.000,00
d.	Kas	Rp. 300.000,00
	Pendapatan	Rp. 300.000,00
e.	Beban listrik, air, dan telepon	Rp. 300.000,00
	Kas	Rp. 300.000,00

26. Tanggal 5 Maret 2012 dibayar iklan pada harian kompas sebesar Rp. 300.000,00. Maka pengaruhnya terhadap akun tersebut sebesar….
    a. Beban iklan (D), Kas (K) sebesar Rp. 300.000,00
    b. Iklan dibayar dimuka (D), Utang (K) sebesar Rp. 300.000,00
    c. Beban iklan (D), Iklan dibayar dimuka (K) sebesar Rp. 200.000,00
    d. Iklan dibayar dimuka (D), Beban iklan (K) sebesar Rp. 300.000,00
    e. Kas (D), Beban iklan (K) sebesar Rp. 200.000,00
27. Tanggal 10 Desember 2012 dibayar gaji untuk karyawan salon yang jumlahnya 10 karyawan dan masing-masing karyawan sebesar Rp 700.000,00. Jurnal yang harus dicatat oleh perusahaan jasa tersebut untuk membayar gaji seluruh karyawannya adalah….

a.	Beban gaji	Rp 700.000,00	
	Utang usaha		Rp 700.000,00
b.	Kas	Rp 700.000,00	
	Beban gaji	Rp 700.000,00	
c.	Utang usaha	Rp 700.000,00	
	Beban gaji	Rp 700.000,00	
d.	Kas	Rp 7.000.000,00	
	Utang usaha		Rp 7.000.000,00
e.	Beban gaji	Rp 7.000.000,00	
	Kas	Rp 7.000.000,00	

28. Tanggal 25 Februari 2012 salon Lisa membayar sewa atas usahanya sebesar Rp. 5.500.000,00. Maka analisis transaksi tersebut adalah….
    a. Kas (D), Modal (K) sebesar Rp. 5.500.000,00
    b. Kas (K), Utang usaha (D) sebesar Rp. 5.500.000,00
    c. Piutang (D), Pendapatan (K) sebesar Rp. 5.500.000,00
    d. Beban sewa (D), Kas (K) sebesar Rp. 5.500.000,00
    e. Kas (D), Beban sewa (K) sebesar Rp. 5.500.000,00
29. Pada tanggal 25 Februari 2012 Tuan Andi mengambil sejumlah uang dari usaha angkutannya untuk kepentingan pribadi sebesar Rp 5.000.000,00. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah….

a.	Kas	Rp 5.000.000,00	
	Utang usaha		Rp 5.000.000,00
b.	Modal Andi	Rp 5.000.000,00	
	Kas	Rp 5.000.000,00	
c.	Prive Andi	Rp 5.000.000,00	
	Kas	Rp 5.000.000,00	
d.	Prive Andi	Rp 5.000.000,00	
	Modal Andi		Rp 5.000.000,00

e. Kas Rp 5.000.000,00
Modal Andi Rp 5.000.000,00

30. Pada tanggal 3 Mei 2012 Lisa sebagai pemilik Salon Lisa mengambil sejumlah uang dari usahanya untuk kepentingan pribadinya sebesar Rp. 2.000.000,00. Maka jurnalnya adalah….

a. Kas Rp 2.000.000,00
Utang usaha Rp 2.000.000,00

b. Prive Lisa Rp 2.000.000,00
Kas Rp 2.000.000,00

c. Kas Rp 200.000,00
Prive Lisa Rp 200.000,00

d. Prive Rp 2.000.000,00
Modal Rp 2.000.000,00

e. Kas Rp 200.000,00
Modal Rp 200.000,00

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 25

KUNCI JAWABAN SOAL *POST-TEST*

21. B	11. A	21. B
22. A	12. B	22. D
23. E	13. C	23. A
24. D	14. E	24. C
25. C	15. D	25. E
26. A	16. E	26. A
27. B	17. D	27. E
28. E	18. A	28. D
29. C	19. B	29. C
30. D	20. C	30. B

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 26

LEMBAR JAWABAN

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

III. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 27

KISI-KISI TES ANGKET MOTIVASI
SISWA SMA N 1 BANJARHARJO

Mata Pelajaran : Ekonomi
Pokok Bahasan : Jurnal Umum Perusahaan Jasa
Kelas/ Semester : XI IPS/ II (dua)
Jumlah Soal : 20

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NOMOR
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Keinginan untuk belajar	1
		Keinginan untuk berdiskusi	2
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Usaha untuk menambah referensi untuk belajar	3, 4
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Menentukan tujuan setelah lulus SMA	5, 6
		Keinginan untuk tidak mengecewakan	7, 8
4	Adanya penghargaan dalam belajar	Sikap saat guru sedang mengajar	9
		Sikap jika ada teman sedang belajar	10
		Keinginan untuk mengerjakan tugas	11
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Penerapan materi yang diajarkan	12,13
		Variasi mengajar	14,15
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik	Memilih teman belajar	16,17
		Sikap terhadap sarana belajar	18
		Tempat belajar yang tepat	19,20

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 28

ANGKET MOTIVASI

SISWA SMA N 1 BANJARHARJO

Petunjuk Pengisian :

1. Baca dengan teliti petunjuk pengisian yang ada
2. Tuliskan nama dan nomor absent pada tempat yang sudah disediakan
3. Tanyakan kepada bapak/ ibu guru jika terdapat pernyataan yang kurang jelas
4. Beri tanda "Cek" (√) pada jawaban yang anda pilih

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu-Ragu

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
		STS	TS	RR	S	SS
1	Saya selalu belajar walaupun tidak ada ulangan					
2	Saya belajar kelompok jika mengalami kesulitan belajar					
3	Saya senang membaca buku-buku ekonomi diperpustakaan					
4	Saya senang membeli buku pelajaran terutama buku ekonomi					
5	Saya sudah mempunyai rencana sejak dini tentang jurusan dan sekolah yang saya idamkan					
6	Saya ingin belajar yang rajin agar dapat masuk ke sekolah favorit					
7	Saya tidak ingin mengecewakan orang tua saya, oleh sebab itu saya akan belajar dengan sungguh-sungguh					
8	Saya merasa bangga dengan mendapat peringkat baik dalam kelas walaupun orang tua tidak memberi hadiah					
9	Saya memperhatikan ketika guru sedang menerangkan pelajaran					
10	Saya tidak mengganggu teman yang sedang belajar					

11	Saya akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik					
12	Saya lebih suka mempelajari materi yang dapat diterapkan langsung dikehidupan sehari-hari					
13	Saya senang mendapat tugas yang berhubungan dengan kegiatan lapangan					
14	Saya lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan metode dan model yang tidak membosankan					
15	Saya senang dengan guru yang menerapkan prinsip santai tapi serius, karena dengan seperti itu materi yang sulit tidak menakutkan lagi					
16	Saya senang belajar dengan teman-teman yang berprestasi					
17	Belajar bersama-sama dengan teman bagi saya sangatlah menyenangkan					
18	Saya akan tetap belajar dengan giat walaupun sarana dan prasarana belajar terbatas					
19	Saya berusaha memanfaatkan fasilitas belajar disekolah secara maksimal					
20	Saya berusaha mengontrol keramaian dikelas saat sedang belajar, dengan mengawali dari diri saya sendiri					

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 29

NILAI *PRE-TEST*
KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	NILAI
1	KE-1	5.67
2	KE-2	5.33
3	KE-3	7.33
4	KE-4	6
5	KE-5	6.67
6	KE-6	8
7	KE-7	8
8	KE-8	6
9	KE-9	6
10	KE-10	7
11	KE-11	6
12	KE-12	6
13	KE-13	8
14	KE-14	5
15	KE-15	4.33
16	KE-16	6.67
17	KE-17	6
18	KE-18	5.67
19	KE-19	6.33

NO	NAMA	NILAI
20	KE-20	8
21	KE-21	4.67
22	KE-22	7
23	KE-23	4.33
24	KE-24	5.33
25	KE-25	6.33
26	KE-26	4.67
27	KE-27	5
28	KE-28	5
29	KE-29	8
30	KE-30	4
31	KE-31	4.33
32	KE-32	6
33	KE-33	7.67
34	KE-34	7
35	KE-35	7
36	KE-36	6
37	KE-37	7.33

Brebes, …Mei 2013

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Slamet Witarto, S.Pd
NIP. 196010161985121001

Rifda Nuraida
NIM 7101409008

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 30

NILAI *PRE-TEST*
KELAS KONTROL

NO	NAMA	NILAI
1	KK-1	4.33
2	KK-2	7
3	KK-3	5.33
4	KK-4	7.33
5	KK-5	6.67
6	KK-6	7
7	KK-7	7.33
8	KK-8	7
9	KK-9	7.67
10	KK-10	7
11	KK-11	4.67
12	KK-12	7
13	KK-13	5
14	KK-14	6.67
15	KK-15	8.33
16	KK-16	8.67
17	KK-17	7
18	KK-18	5.67
19	KK-19	8

NO	NAMA	NILAI
20	KK-20	5
21	KK-21	8.33
22	KK-22	8
23	KK-23	7
24	KK-24	4.33
25	KK-25	6.33
26	KK-26	5.67
27	KK-27	6.67
28	KK-28	4.33
29	KK-29	7
30	KK-30	8.33
31	KK-31	6.67
32	KK-32	7
33	KK-33	5.33
34	KK-34	5
35	KK-35	6
36	KK-36	6.67
37	KK-37	5

Brebes, …Mei 2013

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Slamet Witarto, S.Pd
NIP. 196010161985121001

Rifda Nuraida
NIM 7101409008

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 31

Rekap Analisis Uji Normalitas, Homogenitas,
dan Kesamaan Dua Rata-Rata Data *Pre-Test*

1. Uji Normalitas Data *Pre-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre_eksp	Pre_kontrol
N		37	37
Normal Parameters[a]	Mean	6.1530	6.4954
	Std. Deviation	1.18552	1.23902
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.178
	Positive	.119	.102
	Negative	-.097	-.178
Kolmogorov-Smirnov Z		.723	1.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.672	.193

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil penelitian 2013

2. Uji Homogenitas Data *Pre-Test*

Test of Homogeneity of Variances

Nilai_*pre test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.135	1	72	.714

Sumber : Hasil penelitian 2013

PERPUSTAKAAN UNNES

3. Uji Kesamaan dua Rata-Rata Data *Pre-Test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai_pretest	Equal variances assumed	.135	.714	-1.215	72	.228	-.34243	.28192	-.90442	.21956
	Equal variances not assumed			-1.215	71.860	.228	-.34243	.28192	-.90444	.21958

Sumber : Hasil penelitian 2013

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 32

NILAI *POS-TEST*
KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA	NILAI
1	KE-1	8.67
2	KE-2	8
3	KE-3	9.33
4	KE-4	7.67
5	KE-5	8.33
6	KE-6	9
7	KE-7	9.33
8	KE-8	7.67
9	KE-9	8
10	KE-10	8.67
11	KE-11	7
12	KE-12	7.33
13	KE-13	9.33
14	KE-14	7.67
15	KE-15	7.33
16	KE-16	8.33
17	KE-17	7
18	KE-18	8
19	KE-19	8.33

NO	NAMA	NILAI
20	KE-20	9.67
21	KE-21	7.67
22	KE-22	8.33
23	KE-23	7.67
24	KE-24	8
25	KE-25	9.33
26	KE-26	8
27	KE-27	7.67
28	KE-28	7.67
29	KE-29	9.67
30	KE-30	7.33
31	KE-31	7.33
32	KE-32	7
33	KE-33	9.67
34	KE-34	8.67
35	KE-35	9
36	KE-36	7.67
37	KE-37	9

Brebes, …Mei 2013

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Slamet Witarto, S.Pd
NIP. 196010161985121001

Rifda Nuraida
NIM 7101409008

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 33

NILAI *POS-TEST*
KELAS KONTROL

NO	NAMA	NILAI
1	KK-1	6
2	KK-2	7.33
3	KK-3	6.33
4	KK-4	8
5	KK-5	7.33
6	KK-6	7.67
7	KK-7	8.33
8	KK-8	7.67
9	KK-9	8.67
10	KK-10	7.33
11	KK-11	6
12	KK-12	7.67
13	KK-13	6
14	KK-14	7.33
15	KK-15	8.67
16	KK-16	6.67
17	KK-17	7
18	KK-18	7.33
19	KK-19	7.67

NO	NAMA	NILAI
20	KK-20	6
21	KK-21	9
22	KK-22	8.67
23	KK-23	7
24	KK-24	6.33
25	KK-25	6.33
26	KK-26	6.33
27	KK-27	7.33
28	KK-28	5.67
29	KK-29	7.33
30	KK-30	8.67
31	KK-31	6.67
32	KK-32	7
33	KK-33	6.67
34	KK-34	6
35	KK-35	6.67
36	KK-36	6.67
37	KK-37	6

Brebes, …Mei 2013

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Slamet Witarto, S.Pd
NIP. 196010161985121001

Rifda Nuraida
NIM 7101409008

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 34

Rekap Analisis Normalitas dan Homogenitas

Data *Post-Test* Soal

4. Uji Normalitas Data *Post-Test* Soal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post_eksp	Post_kontrol
N		37	37
Normal Parameters[a]	Mean	8.2254	7.1173
	Std. Deviation	.81669	.91412
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.120
	Positive	.157	.120
	Negative	-.101	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.956	.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.320	.660

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil penelitian 2013

5. Uji Homogenitas Data *Post-Test* Soal

Test of Homogeneity of Variances

Nilai_*pos-test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.283	1	72	.596

Sumber : Hasil penelitian 2013

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 35

Rekap Analisis Normalitas dan Homogenitas

Data *Post-Test* Angket Motivasi

1. Uji Normalitas Data *Post-Test* Angket Motivasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen	Kontrol
N		37	37
Normal Parameters[a]	Mean	80.8378	71.7027
	Std. Deviation	5.59520	5.17937
Most Extreme Differences	Absolute	.180	.112
	Positive	.180	.091
	Negative	-.121	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.098	.684
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179	.738

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2013

2. Uji Homogenitas Data *Post-Test* Angket Motivasi

Levene's Test of Equality of Error Variances[a]

Data Angket Motivasi

F	df1	df2	Sig.
.231	1	72	.632

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2013

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 36

Rekap Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Peningkatan Hasil Belajar (Uji Hipotesis 1)

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - postest	-2.07243	.73391	.12065	-2.31713	-1.82773	-17.177	36	.000

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2013

2. Uji Beda dua Rata-Rata (Uji Hipotesis 2)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		**t-test for Equality of Means**						
		F	**Sig.**	**T**	**df**	**Sig. (2-tailed)**	**Mean Difference**	**Std. Error Difference**	**95% Confidence Interval of the Difference**	
									Lower	**Upper**
group 1	Equal variances assumed	.283	.596	5.499	72	.000	1.10811	.20152	.70638	1.50983
	Equal variances not assumed			5.499	71.104	.000	1.10811	.20152	.70630	1.50992

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2013

3. Uji Beda dua Rata-Rata Angket Motivasi (Uji Hipotesis 3)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
kelas	Equal variances assumed	.231	.632	7.288	72	.000	9.13514	1.25345	6.63643	11.63384
	Equal variances not assumed			7.288	71.575	.000	9.13514	1.25345	6.63617	11.63410

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 37

Peningkatan Hasil Belajar Siswa
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas	nilai Rata rata %		Peningkatan	% Peningkatan	Normal Gain	Kriteria faktor g
		Pre test	Pos-test	pretest – posttest	pretest - posttest	pretest - posttest	pretest - posttest
1	Eksperimen	6.15	8.23	2.07	33.7%	2%	Sedang
2	Kontrol	6.50	7.12	0.62	9.6%	0.7%	Rendah

Sumber : Hasil Penelitian 2013

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 38

Hasil Data Angket Motivasi
Kelas Eksperimen

NO	NAMA	JUMLAH
1	KE-1	71
2	KE-2	76
3	KE-3	75
4	KE-4	78
5	KE-5	83
6	KE-6	88
7	KE-7	90
8	KE-8	78
9	KE-9	80
10	KE-10	84
11	KE-11	76
12	KE-12	77
13	KE-13	89
14	KE-14	78
15	KE-15	77
16	KE-16	84
17	KE-17	76
18	KE-18	81
19	KE-19	82

NO	NAMA	JUMLAH
20	KE-20	91
21	KE-21	76
22	KE-22	83
23	KE-23	75
24	KE-24	80
25	KE-25	80
26	KE-26	81
27	KE-27	77
28	KE-28	78
29	KE-29	90
30	KE-30	75
31	KE-31	76
32	KE-32	75
33	KE-33	89
34	KE-34	87
35	KE-35	89
36	KE-36	76
37	KE-37	90

Brebes, …Mei 2013

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Slamet Witarto, S.Pd
NIP. 196010161985121001

Rifda Nuraida
NIM 7101409008

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 39

Hasil Data Angket Motivasi
Kelas Kontrol

NO	NAMA	JUMLAH
1	KK-1	70
2	KK-2	76
3	KK-3	71
4	KK-4	78
5	KK-5	74
6	KK-6	67
7	KK-7	77
8	KK-8	78
9	KK-9	69
10	KK-10	75
11	KK-11	68
12	KK-12	73
13	KK-13	73
14	KK-14	72
15	KK-15	65
16	KK-16	83
17	KK-17	78
18	KK-18	70
19	KK-19	74

NO	NAMA	JUMLAH
20	KK-20	77
21	KK-21	63
22	KK-22	76
23	KK-23	68
24	KK-24	64
25	KK-25	71
26	KK-26	73
27	KK-27	66
28	KK-28	64
29	KK-29	78
30	KK-30	67
31	KK-31	65
32	KK-32	64
33	KK-33	75
34	KK-34	76
35	KK-35	74
36	KK-36	65
37	KK-37	76

Brebes, …Mei 2013

Mengetahui,
Guru Mapel

Peneliti

Slamet Witarto, S.Pd
NIP. 196010161985121001

Rifda Nuraida
NIM 7101409008

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 40

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1. Suasana Uji coba Soal

Gambar 2. Suasana proses belajar di kelas eksperimen

Gambar 3. Suasana proses belajar di kelas eksperimen

Gambar 4. Suasana proses belajar di kelas eksperimen

Gambar 5. Suasana proses belajar di kelas kontrol

Gambar 6. Suasana proses belajar di kelas kontrol

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BANJARHARJO
Alamat : Jln Raya Barat Banjarharjo No. 27 Kab. Brebes, Kode Pos: 52265

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.6 / 170 / 2013

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Banjarharjo menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: **RIFDA NURAIDA**
NIM	: 7101409008
Program/ Jurusan	: Pend. Ekonomi/ Pendidikan Akuntansi

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan tugas penelitian guna melengkapi tugas skripsi yang berjudul :

"Efektivitas Metode Pembelajaran Dengan Pendekatan Problem Posing Menggunakan Lembar Kerja Siswa Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Pada Pokok Bahasan Jurnal Umum SMA Negeri 1 Banjarharjo"

Yang berlangsung pada tanggal 1 Mei sampai dengan 30 Mei 2013 di sekolah kami, sesuai dengan Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor : 508 / UN37.1.7/ PP/ 2013.

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

Banjarharjo, 31 Mei 2013
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES SMA NEGERI 1 BANJARHARJO DINAS PENDIDIKAN

Drs. MUHROMIN,M.Pd.
NIP 19620806 199103 1 011